



# 2025

# LAPORAN

# KINERJA

## POLITEKNIK NEGERI KETAPANG



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Ketapang berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2025. Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Ketapang telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi , mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi , dan program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan. Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2025.



# DAFTAR ISI



## BAB 01

### PENDAHULUAN

A. Gambar Umum Organisasi .....	2
B. Dasar Hukum .....	3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi .....	4
D. Isu-Isu Strategis Dan Peran Strategis Organisasi .....	11

## BAB 03

### AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja .....	30
B. Realisasi Anggaran .....	74
1. Capaian Anggaran .....	74
2. Efisiensi Anggaran .....	76
C. Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting / Collaborative .....	77
1. Inovasi .....	77
2. Penghargaan .....	83
3. Program Crosscutting / Collaborative .....	84

---

KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI .....	II
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	III

## BAB 02

### PERANCANAAN KINERJA

A. Visi,Misi dan Tujuan .....	15
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah .....	18
C. Tujuan Strategis .....	19
D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir .....	22
E. Program Prioritas .....	28

## BAB 04

### PENUTUP

Lampiran .....	92
1. Perjanjian Kinerja Awal TA 2025 .....	111
2. Perjanjian Kinerja Revisi1 TA 2025 .....	114
3. Pengukuran Kinerja TA 2025 .....	117
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu .....	162

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2025  
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG**

# Ikhtisar Eksekutif

## Capaian Kinerja Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2025

**96,68%**

Rata-rata dari capaian 11 IKU yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025

**3**  
IKU

Capaian  
>100%

**4**  
IKU

Capaian  
=100%

**4**  
IKU

Capaian  
<100%

# Kinerja Anggaran Tahun 2025

Pagu Anggaran

**Rp 37.514.139.000**

Realisasi Anggaran

**Rp 36.008.983.687**

Penyerapan  
Anggaran  
**95,97%**

Laporan kinerja Politeknik Negeri Ketapang (Politap) Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

# Permasalahan Umum

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- Susahnya menghubungi alumni / Data kontak alumni tidak valid / tidak terbarui;
- Respons alumni masih rendah dalam pengisian Tracerstudy dan Kurang Memahami pentingnya tracer study
- Kuesioner terlalu panjang dan kurang menarik;
- Kekhawatiran alumni terhadap privasi dan keamanan data;
- Dokumentasi prestasi belum tertata rapi karena laporan prestasi sering terlambat masuk dari mahasiswa;
- Beberapa Mahasiswa yang mengikuti perlombaan tidak memiliki surat tugas;
- Data mahasiswa magang sudah diinputkan melalui sistem informasi akademik tapi tidak tersinkron ke PDDiktI karna kesalahan web service;
- Kurangnya informasi tentang pelaksanaan kompetisi mahasiswa di tingkat perguruan tinggi;
- Pelayanan informasi kepada mahasiswa melalui ormawa kurang tersampaikan ke masing-masing prodi;
- Pada aplikasi Simkatmawa (Sistem Inforamasi Pemeringkatan Mahasiswa) pada bulan Februari 2024 sudah tidak bisa di inputkan lagi prestasi mahasiswa;
- Mahasiswa sering mendaftar sendiri tanpa koordinasi dikarnakan tidak adanya prosedur yang mewajibkan adanya bimbingan dari dosen;
- Tidak ada unit khusus yang ditugaskan untuk mengelola lomba yang akan diikuti mahasiswa;
- Kadang mahasiswa memang punya semangat sendiri untuk berkompetisi dan tidak ingin menunggu birokrasi kampus;
- Tidak semua dosen tertarik atau punya pengalaman dalam jenis lomba yang diikuti mahasiswa;
- Dosen tidak mengupdate portofolio terbarunya di aplikasi Sister terkait hal tridharma di perguruan tinggi lain atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri;
- Adanya jadwal belajar-mengajar di kampus Politap yang padat pada prodi-prodi tertentu;
- Adanya keterbatasan dosen inti prodi pada prodi tertentu (seperti TI, TRKJJ, PM);
- Ketersediaan dan penguatan SDM terkait kebidangan sesuai prodi perlu diperkuat melalui kegiatan (pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya), termasuk MoU bersama mitra dan Anggaran yang tersedia terbatas.
- Ketersediaan anggaran yang ada di Politap, sehingga Politap hanya mengalokasikan 2 dosen per prodi tiap tahunnya untuk kegiatan sertifikasi dan uji kompetensi keahlian bagi dosen;
- Ketersediaan anggaran yang ada di Politap, sehingga Politap tidak dapat melakukan penerimaan dosen dari praktisi secara maksimal (jika diperlukan anggaran);

- Perusahaan/industri di Kabupaten Ketapang terbatas pada industri PKS sawit dan Pertambangan, dan lokasinya didaerah jauh dari kota kabupaten.
- Fungsional dosen tertinggi di Politap masih di posisi Lektor, dan belum ada dosen dengan fungsional Lektor Kepala;
- Kualifikasi Pendidikan dosen yang sudah S3 masih belum banyak;
- MoU dan mitra fokus pada join riset kolaborasi masih belum optimal;
- Sinta skor dosen Politap masih belum memenuhi syarat untuk melakukan riset kolaborasi dan hibah pusat yang lebih kompetitif.
- Proses administrasi dan verifikasi dokumen kerja sama yang memerlukan waktu relatif panjang, terutama pada awal tahun anggaran.
- Keterbatasan kesiapan dan ketersediaan mitra dalam menindaklanjuti kerja sama karena penyesuaian program dan kebijakan internal masing-masing instansi/perusahaan.
- Sistem pendataan dan dokumentasi kerja sama yang belum sepenuhnya terdigitalisasi, sehingga inventarisasi dan penelusuran dokumen memerlukan waktu tambahan.
- Koordinasi lintas unit internal yang belum optimal, berdampak pada keterlambatan pengumpulan data dan laporan pelaksanaan kerja sama.
- Perbedaan prosedur, kebijakan, dan format kerja sama antarinstansi yang memperpanjang proses negosiasi dan perizinan.
- Keterbatasan waktu dan sumber daya dalam melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi kerja sama secara langsung di lapangan
- Mekanisme penandatanganan dan pengesahan perjanjian yang tidak selalu dilakukan secara tatap muka, sehingga berpotensi memperlambat proses administrasi.
- Perlunya perencanaan lanjutan agar kerja sama yang telah terjalin dapat berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi institusi dan mitra
- Masih dalam masa peralihan dalam persiapan kurikulum prodi sesuai Permen 39 tahun 2025;
- Kendala lainnya adalah pihak ke tiga (stakeholder) yang mendukung kegiatan PBL masih belum maksimal, sehingga Politap terus membantu prodi dengan bantuan PBL;
- Kondisi internal kampus, jika PBL hanya disupport dari anggaran kampus, maka kampus terbatas dalam menyiapkan anggaran PBL;
- Perencanaan dan konsep PBL antar dosen/matakuliah belum tertata dengan baik, masih ada PBL hanya terfokus/berdiri sendiri pada 1 matakuliah;
- Metode yang digunakan di masing - masing Jurusan/Prodi sudah mengacu pada Metode pembelajaran PBL, akan tetapi Pedoman yang ada masih belum mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek.
- Belum terinputnya RPS yang sudah menggunakan pelaksanaan pembelajaran PBL didalam aplikasi PDDIKTI dikarenakan system pelaporan tidak setiap waktu.
- Sampai saat ini fungsional dosen sebagian besar masih di posisi Asisten Ahli dan Lektor, dan baru ada 1 dosen dengan fungsional Lektor Kepala;

- Hampir disemua prodi penguatan SDM bergelar S3 masih belum terpenuhi (syarat khusus pada prodi/LAM tertentu);
- Kendala lainnya terkait dengan sarana-prasarana, dan anggaran yang tersedia untuk memaksimalkan sarana penunjang kampus untuk akademik dan non-akademik;
- Selain itu, lebih utama adalah penguatan kurikulum vokasi yang belum dimaksimalkan, khususnya kurikulum vokasi berbasis OBE, sesuai Permen nomor 39 tahun 2025.
- Dalam perencanaan tata kelola maupun kelembagaan, manajemen Politap telah melakukan perencanaan dalam membuat dokumen pengembangan terkait tata kelola maupun kelembagaan, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan menuju akreditasi internasional program studi.
- Politeknik Negeri Ketapang telah membuat sublaman untuk SAKIP pada alamat <https://politap.ac.id/index.php/sakip> namun belum terdapat dokumen Rencana Aksi Tahun 2025 dan Draf Renstra 2025-2029 pada sublaman tersebut;
- Draf Renstra yang disusun belum memuat rumusan indikator kinerja SMART spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan mengacu kurun waktu tertentu, cukup.
- Draf Renstra belum tersusun sesuai standar isi kelengkapan Dokumen seperti: Daftar Isi, Kata Pengantar, dll
- Belum terdapat contoh penerapan SK Pemberian Reward dan/atau Punishment yang didasarkan pada pengukuran (Capaian Kinerja);
- Belum ada POS penempatan/mutasi pegawai serta contoh SK penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.
- Catatan Penilaian Mandiri pada aplikasi SPEKTA belum menjelaskan secara detail justifikasi jawaban atas komponen/subkomponen LKE yang terdapat dalam Data Dukung yang diunggah;
- Laporan Kinerja Tahun 2024 telah disusun dan pada halaman 69 telah menyajikan informasi terkait Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, namun tidak terdahap capaian kinerja utama;
- Belum dibuat Tim secara formal yang bertugas menyusun AKIP Satker dan Tim yang bertugas melakukan Evaluasi AKIP Internal;
- Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal agar secara konsisten melakukan pendalaman dan perbaikan secara mendalam, berkolaborasi dengan tim penyusun AKIP, serta dapat mereferensi dokumen AKIP PTN Vokasi lain untuk peningkatan pendalaman penerapan AKIP.
- IKPA Pada penilaian untuk indikator Belanja Kontraktual hanya mendapatkan nilai sebesar 60 dari target sebesar 100. Kondisi ini disebabkan belanja kontraktual pada triwulan ke 4 yang seharusnya maksimal 2 kontrak yang di daftarkan, akan tetapi pada pelaksanaannya sebanyak 4 kontrakual yang daftarkan;
- EKA : Pada penilaian EKA untuk indikator Efisiensi SBK yang ada pada RKAKL tidak mendapatkan nilai 15% bobot penilaian di karenakan belanja SBK serapan 100% sehingga tidak ada efisiensi dalam penyerapan anggaran untuk luaran kegiatan 1 Dokumen tersebut.

- PPK Politap mengalami pergantian pada akhir semester I TA.2025, sehingga terjadi adaptasi dalam proses PBJ, serta pemenuhan persyaratan minimal PPK yang ditunjuk untuk segera mengikuti pelatihan agar memenuhi kempotensi yang dipersyaratkan sesuai aturan LKPP;
- Pada akhir triwulan 3 terdapat penambahan pagu berupa Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PRPTNV) dimana proporsi dana tersebut didominasi oleh pengadaan belanja modal alat sehingga menyebabkan menumpuknya proses PBJ pada Triwulan IV.
- Masih terdapat pegawai dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang belum memahami secara keseluruhan mengenai Pembangunan ZI WBK/WBBM, dan menganggap pembangunan zona integritas hanya sebagai program rutinitas biasa;
- Monitoring secara berkala belum maksimal dilakukan karena Tim ZI WBK masih sibuk dengan pekerjaan utama.

## Langkah Antisipasi

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

- Membentuk tim penanganan Tracer Study;
- Menyediakan sertifikat, doorprize, atau akses layanan khusus alumni;
- Melakukan tracer study 3 – 8 bulan setelah kelulusan sesuai pedoman;
- Menyampaikan kebijakan perlindungan data dan menjamin kerahasiaan informasi alumni;
- Menetapkan tim khusus tracer study dan pembagian tugas yang jelas antar unit;
- Melakukan sosialisasi intensif, pengingat berkala, dan melibatkan tokoh alumni;
- Mengintegrasikan data alumni dengan SIAKAD, media sosial, dan ikatan alumni.
- Meningkatkan sosialisasi peluang lomba dan ajang prestasi melalui media sosial, dosen pembimbing, dan himpunan mahasiswa;
- Menyediakan dukungan pendanaan khusus untuk mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi nasional/internasional.
- Memperbaiki sistem webservice pada aplikasi internal sehingga data magang wajib yang sudah diinputkan bisa dikirimkan ke PDDikt;
- Kompetisi tingkat nasional sudah di berikan alokasi untuk memberikan fasilitas dan akomodasi kepada mahasiswa masing-masing prodi.
- Menata ormawa dari tingkat BEM sampai ke UKM untuk dapat memberikan layanan informasi dan sosialisasi kegiatan kemahasiswaan tingkat Nasional dan Internasional;
- Memberikan akses layanan informasi kegiatan BAKORMA kepada ormawa di POLITAP, dengan membuat flyer-flyer yang menarik perhatian mahasiswa agar minat dan bakatnya tersalurkan sesuai dengan bidang keahlian;

- Melakukan latihan rutin kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam event - event ditingkat Kabupaten/Kota, Nasional dan Internasional;
- Memberikan rekomendasi kepada mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan perlombaan di tingkat Kabupaten/kota, Nasional dan internasional baik mewakili Politeknik Negeri Ketapang maupun Pemerintah Kabupaten Ketapang;
- Membuat tim atau unit khusus yang menangani kompetisi di luar kampus dan setiap mahasiswa yang akan ikut lomba wajib melapor atau mendaftar ke unit tersebut;
- Membentuk tim pendamping prestasi untuk membina dan mempersiapkan mahasiswa sebelum mengikuti lomba;
- Menghimbau para dosen untuk melakukan update data terbaru terkait kegiatan tridharma di luar kampus.
- Penguatan SDM dan sosialisasi terkait kegiatan Tri Dharma dosen, khususnya kegiatan diluar kampus;
- Melakukan perencanaan dengan baik untuk penerimaan SDM, khususnya dosen prodi spesifik (sesuai bidang keilmuan);
- Melakukan perencanaan dan penguatan untuk kegiatan MoU dengan mitra/Perguruan Tinggi lainnya, Industri/Intansi dan stakeholder yang sesuai dengan visi Politap.
- Melakukan revisi kurikulum prodi, sebagai upaya peningkatan kualitas layanan akademik, dan non akademik;
- Pimpinan Politap selalu mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut S3 di dalam maupun luar Negeri;
- Manajemen Politap selalu memfasilitasi dan membantu dalam melancarkan kegiatan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal;
- Pimpinan melakukan strategi penyampaian informasi dengan maksimal, diantaranya selain dituangkan dalam surat edaran terkait program dan capaian kerja, juga disampaikan pada saat rapat manajemen secara resmi;
- Mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan kompetensi di bidangnya dan Pimpinan dalam hal ini menunjuk tim pelaksana untuk melakukan kegiatan kuliah umum baik di prodi maupun manajemen, dengan mengundang praktisi dan pakar;
- Manajemen terus mendorong dan mendukung dosen-dosen untuk aktif berkegiatan diluar kampus, baik melalui penelitian, pengabdian, atau kegiatan lainnya, dengan menerbitkan surat tugas;
- Manajemen terus mendorong dan mendukung pengelola prodi, untuk melibatkan praktisi/dosen tamu/luar sesuai kebutuhan di prodinya masing-masing.
- Pusat penelitian dan pengabdian selalu aktif dalam menjalin kerjasama dengan mitra, melalui penguatan MoU;
- Pusat penelitian dan pengabdian selain telah membuat/menyusun peta jalan/ roadmaps penelitian dan pengabdian;
- Pusat penelitian dan pengabdian selalu mengadakan workshop/pelatihan/ terkait strategi pengusulan hibah dan publikasi internasional terindek scopus;

- Politap juga selalu memberikan informasi dan penguatan lainnya, melalui surat edaran akademim terkait program kerja dan target dosen untuk S3 dan Lektor Kepala.
- Percepatan proses administrasi : Menetapkan alur kerja, batas waktu, dan penanggung jawab yang jelas pada setiap tahapan kerja sama guna mempercepat verifikasi, penandatanganan, dan pengesahan dokumen.
- Digitalisasi dan integrasi sistem kerja sama : Mengembangkan sistem informasi terpusat untuk pendataan, pengarsipan, dan pemantauan dokumen kerja sama (MoU/PKS), termasuk fitur pelacakan status administrasi dan masa berlaku perjanjian.
- Optimalisasi koordinasi lintas unit internal : Menyelenggarakan rapat koordinasi rutin serta memanfaatkan sistem informasi internal untuk memastikan kelengkapan data dan sinkronisasi pelaporan antarunit.
- Optimalisasi komunikasi dan jejaring mitra : Memperkuat kanal komunikasi resmi dengan mitra strategis melalui forum kemitraan, pertemuan daring/luring, serta pemanfaatan media institusi untuk mempercepat koordinasi dan perluasan peluang kerja sama.
- Standarisasi dan adaptasi dokumen kerja sama : Menyusun draft dan template perjanjian yang fleksibel serta melakukan koordinasi awal untuk menyesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan masing-masing mitra.
- Perencanaan keberlanjutan dan dampak kerja sama : Menyusun rencana tindak lanjut terstruktur yang mencakup program prioritas, jadwal pelaksanaan, serta mekanisme evaluasi agar kerja sama berjalan berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi institusi dan mitra.
- Pimpinan dalam hal ini melalui Wadir 1 Bidang akademik dan Kepala PPMPP telah melalukan kegiatan mengimplementasikan pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project);
- Politap telah mengeluarkan pedoman PBL dan strategi pelaksanaan kegiatan PBL untuk dilaksanakan di prodi-prodi.
- Politap telah mengeluarkan standar/SOP kegiatan PBL untuk dilaksanakan di prodi-prodi;
- Mengintruksikan kepada operator dalam penginputan RPS atau mata kuliah kedalam system agar berkoordinasi dengan Prodi atau pun Jurusan sehingga mata kuliah yang ada bisa diakui didalam system yang digunakan.
- Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk merencanakan studi lanjut pada jenjang S3;
- Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk melakukan peningkatan fungsional khususnya Lektor Kepala;
- Politap telah membentuk tim taskforce untuk melakukan revisi kurikulum semua prodi di lingkungan Politap;

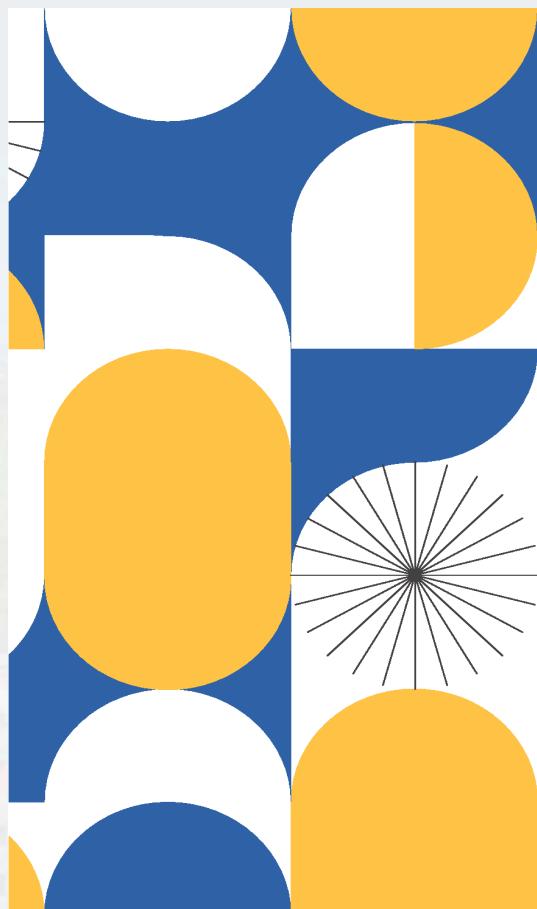
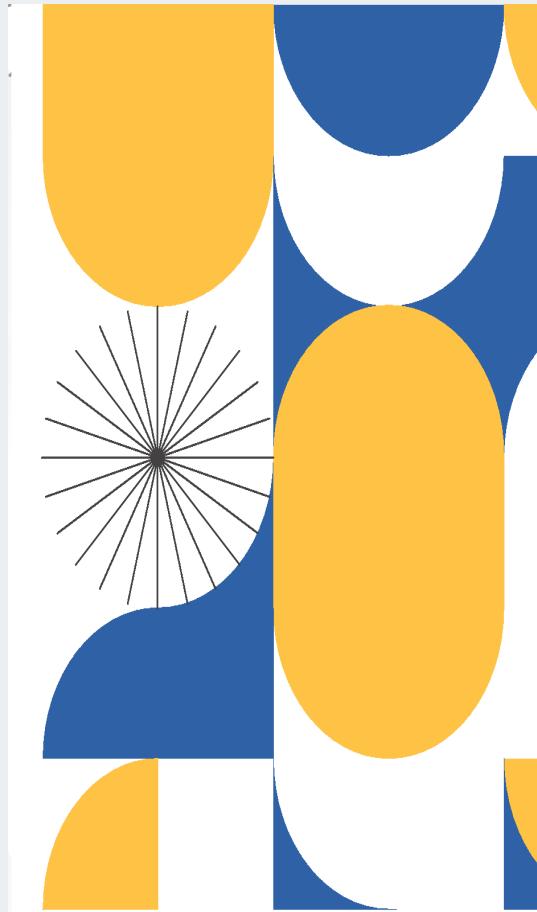
- Terkait tatakelola dan perencanaan Politap, telah melaksanakan workshop kurikulum vokasi berbasis OBE sesuai Permen nomor 39 tahun 2025, pada bulan Oktober tahun 2025.
- Tim SAKIP agar berkoordinasi dengan tim JDID Politap atau Petugas Laman agar secara konsisten melakukan publikasi yang menjadi mandat dalam SAKIP;
- Menyempurnakan Draf Renstra menjadi Dokumen Renstra yang sesuai dengan kaidah kelengkapan dokumen (Daftar Isi, Kata Pengantar, dll), memuat rumusan indikator kinerja SMART, diformalkan oleh Pimpinan Satker dan disusun sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku;
- Agar disajikan contoh penerapan SK Pemberian Reward dan/atau Punishment yang didasarkan pada pengukuran (Capaian Kinerja).
- Agar disajikan POS penempatan/mutasi internal pegawai serta contoh SK penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.
- Catatan Penilaian Mandiri pada aplikasi SPEKTA agar menjelaskan secara detail justifikasi jawaban atas komponen/subkomponen LKE Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi/kebijakan/aktivitas/anggaran dalam mencapai kinerja.
- Penyajian Informasi terkait Efisiensi Anggaran pada Laporan Kinerja agar mengacu ketentuan sebagaimana Panduan dalam aplikasi SPEKTA/kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran.
- Agar dibuat Tim secara formal (dengan SK Direktur) yang bertugas menyusun AKIP Satker dan Tim yang bertugas melakukan Evaluasi AKIP Internal.
- Tim Penyusun dan Tim Evaluasi AKIP Satker agar secara konsisten melakukan pendalaman dan perbaikan secara mendalam terhadap penerapan AKIP Satker, menyusun catatan LKE SPEKTA secara rinci yang mendeskripsikan isi dari Data Dukung, dan dapat mereferensi dokumen AKIP PTN Vokasi lain untuk peningkatan pendalaman penerapan AKIP.
- Dalam pemenuhan indikator IKPA kedepannya KPA, PPK, PBJ, Pengelola keuangan dan bagian perencanaan untuk dapat mengidentifikasi dan melakukan langkah strategis dalam penyerapan anggaran dan rencana belanja kontraktual sesuai dengan batasan maksimal dalam indikator penilaian IKPA, serta indikator penilaian lainnya seperti Revisi DIPA, Deviasi halaman III Dipa, Penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, penyelesaian tagihan dan pengelolaan UP dan TUP, serta capaian Output.
- Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu, meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan update terhadap peraturan dan arahan dari KPPN Ketapang maupun Kanwil DJPB Kalimantan Barat.

- Pembinaan SDM dan Kaderisasi dengan menigkuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi terkait PBJ baik yang diselenggarakan oleh LKPP maupun KPPN. penyiapan regenerasi guna mengantisipasi terjadinya pergantian PPK ditengah jalan sehingga ada cadangan.
- Melakukan mitigasi pada akhir semester I, dengan koordinasi dengan eselon I terkait kemungkinan menerima tambahan pagu. Sehingga Politap bisa melaksanakan persiapan dan kontrak pradipa
- Melakukan rapat secara rutin dengan Pimpinan dari tingkat Direktur, Wakil Direktur, serta penanggung jawab yang membidangi kegiatan, serta dilakukannya pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan yang direncanakan oleh unit dan bagian dapat dilaksanakan secara maksimal dan pelaksanaan anggaran dapat tersinkronisasi dan konsisten dalam jadwal maupun pencairannya;
- Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu, meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan update terhadap peraturan dan arahan dari KPPN Ketapang maupun Kanwil DJPB Kalimantan Barat.
- Melibatkan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk menjalankan fungsi controlling dan monitoring atas kegiatan yang dilaksanakan unit operasional agar sejalan dengan kebijakan dan standar prosedur manajemen risiko dan kepatuhan.
- Akan dilakukan pengecekan ulang secara berkala pada aplikasi InspirasiDikt terhadap penginputan data dukung enam area komponen pengungkit dan komponen hasil;
- Pengisian kuesioner survei persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan akan ditingkatkan jumlah respondennya;
- Akan memaksimalkan pemenuhan data dukung ZI WBK serta sosialisasi dan internalisasi tentang pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang;
- Melakukan sosialisasi secara sistematis terhadap pegawai dan mahasiswa terkait proses pembangunan ZI WBK/WBBM melalui flayer secara berkala dan berjenjang.
- Melakukan monitoring evaluasi terhadap capaian setelah dilakukannya sosialisasi baik secara verbal maupun sosialisasi media cetak ;
- Memaksimalkan pemenuhan data dukung ZI WBK pada aplikasi Inspirasi Dikt

# BAB 1

## PENDAHULUAN

**Gambaran Umum Organisasi, Dasar Hukum, Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi, Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi**



## A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Politeknik Ketapang dirintis pendiriannya pada tanggal 12 Februari 2006 berdasarkan Kesepakatan Bersama Yayasan Pangeran Iranata Ketapang dengan Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Kesepakatan Bersama Nomor: 03/YPI-KTP/B/02/06 dan 425.1/Ekbangsos-C yang dikuatkan dengan Peraturan Daerah dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 66/D/O/2008 tanggal 8 April 2008 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program studi dan pendirian Politeknik Ketapang di Ketapang Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Pangeran Iranata di Ketapang. Pendirian Politeknik tersebut dikuatkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang nomor 17 tahun 2009. Pada awal pendirian, Politap membuka tiga program studi dengan jenjang pendidikan Diploma III, yaitu: Prodi DIII Perawatan dan Perbaikan Mesin, Prodi DIII Teknik Pertambangan, dan Prodi DIII Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP).



Pada Tahun 2014 Politeknik Ketapang atau yang disebut Politeknik Pangeran Iranata berubah status menjadi Politeknik Negeri Ketapang melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 15 Tahun 2014 tentang pendirian, organisasi, dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Selanjutnya melalui Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 332/M/Kp/V/2015 telah disetujui pendirian program studi DIV Budidaya Tanaman Perkebunan, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 380/M/Kp/VI/2015 untuk prodi DIII Teknik Elektro, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 331/M/Kp/V/2015 untuk prodi DIII Teknologi Informasi, Prodi DIII Agroindustri dan Prodi DIV Teknik Sipil.

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Satuan Kerja di bawah Kementerian Pendidikan Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, dimana mempunyai wilayah kerja di Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat, dengan lokasi sebagaimana pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Letak Strategis Politeknik Negeri Ketapang

## B. DASAR HUKUM

-  Peraturan presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
-  Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
-  Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
-  Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;



Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ketapang;



Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang.

## C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas dan fungsi Politeknik Negeri Ketapang adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, meliputi program diploma dan/atau sarjana terapan dan dapat menyelenggarakan program magister terapan, dan/atau doktor terapan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berorientasi pada penerapan dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat;
3. Menyelenggarakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan, pendayagunaan, dan penyebarluasan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Organisasi dan tata kerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2024 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Struktur organisasi Politap dapat dilihat pada gambar 1.2 dan dijabarkan sebagai berikut:

### a. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.

Direktur dibantu oleh Wakil Direktur yaitu:

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- 2) Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum.
- 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, kerja sama, dan sistem informasi.

**b. Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Umum**

Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan umum.

**c. Jurusan**

Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi, Jurusan terdiri atas:

- a. Jurusan Teknik Sipil dan Pertambangan;
- b. Jurusan Teknik Mesin;
- c. Jurusan Pertanian dan Bisnis; dan
- d. Jurusan Teknik Elektro dan Teknik Informatika.

Susunan organisasi jurusan terdiri atas :

- 1) Ketua Jurusan;
- 2) Sekretaris Jurusan;
- 3) Program Studi;
- 4) Laboratorium/Bengkel/Studio;
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional.

**d. Pusat**

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik dan unsur penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur. Pusat terdiri dari :

- 1) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
- 2) Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran.

**e. Unit Penunjang Akademik**

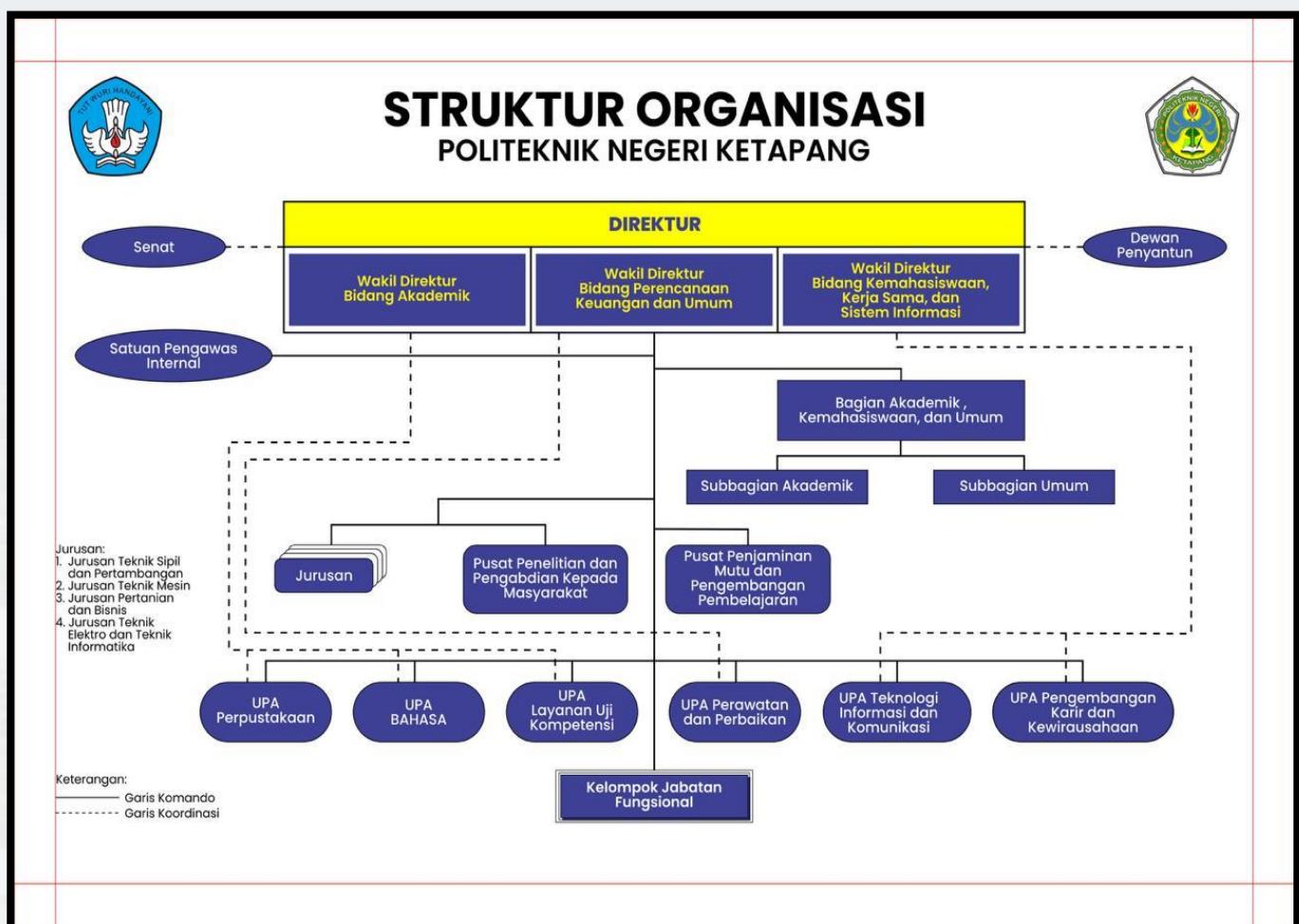
Unit penunjang akademik merupakan unsur penunjang akademik di lingkungan Politap. UPA dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Direktur, UPA saat ini

terdiri dari: a. Perpustakaan; b. Teknologi Informasi dan Komunikasi; c. Bahasa; d. Perawatan dan Perbaikan; e. Pengembangan Karier dan Kewirausahaan; dan f. Layanan Uji Kompetensi.

Menurut pasal 27 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang, organisasi Politeknik Negeri Ketapang terdiri dari:

- 1) Direktur;** Organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Politap untuk dan atas nama Menteri;
- 2) Senat;** Organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
- 3) Satuan Pengawasan Internal;** Organ yang menjalankan fungsi pengawasan di bidang non-akademik;
- 4) Dewan Penyantun;** Organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Politap.

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Ketapang



Politeknik Negeri Ketapang merupakan perguruan tinggi vokasi yang berdiri pada tahun 2008 dan dinegerikan tahun 2014, berikut profil Politeknik Negeri Ketapang:

### 1. Jumlah Sumber Daya Manusia

- a. Jumlah sumber daya manusia berdasarkan jabatan adalah:

Tabel 1.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan  
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2025

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	%
1	Dosen	87	39,73
2	Teknisi/PLP	29	13,24
3	Administrasi	65	29,68
4	Outsourcing Satpam	19	8,68
5	Outsourcing Pramubhakti	19	8,68
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100</b>

- b. Sumber Daya Manusia Politap berdasarkan Status Kepegawaian adalah:

Tabel 1.2 Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian  
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2025

No	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1	PNS/CPNS	61	27,85
2	PPPK	119	54,34
3	PPPK Paruh Waktu	1	0,46
4	Outsourcing	38	17,35
<b>Jumlah</b>		<b>219</b>	<b>100</b>

### 2. Jumlah Aset Tetap

Jumlah aset tetap Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2025

Tabel 1.3 Jumlah aset tetap  
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2025

No	Nama Barang	Nilai BMN	Penyusutan	Nilai Buku
1	Persediaan	51.042.050	-	51.042.050
2	Tanah	36.494.874.000		36.494.874.000
3	Peralatan dan Mesin	72.962.320.584	(64.746.393.608)	8.215.926.976
4	Gedung dan Bangunan	125.411.914.999	(13.009.230.844)	112.402.684.155
5	Jalan dan Jembatan	1.207.127.795	(372.321.804)	834.805.991
6	Jaringan	2.511.476.790	(1.452.727.664)	1.058.749.126
7	Aset Tetap Lainnya	2.585.346.860	(12.145.750)	2.573.201.110
8	Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.407.520.000		6.407.520.000
<b>Total</b>		<b>247.631.623.078</b>	<b>(79.592.819.670)</b>	<b>168.038.803.408</b>

### 3. Jumlah Pagu Anggaran

Jumlah pagu anggaran sejak tahun 2021 sampai dengan 2025 adalah:

Tabel 1.4 Pagu Anggaran  
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2021-2025

No	Jenis Anggaran	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024	TA 2025
1	RM	12.131.840.000	11.652.030.000	14.224.176.000	20.292.105.000	24.613.032.000
2	BOPTN	8.194.149.000	8.794.149.000	8.433.855.000	10.258.306.000	7.056.518.000
3	PNBP	4.605.846.000	5.204.726.000	5.307.488.000	5.495.707.000	5.844.589.000
	<b>Jumlah</b>	<b>24.931.835.000</b>	<b>25.650.905.000</b>	<b>27.965.519.000</b>	<b>36.046.118.000</b>	<b>37.514.139.000</b>

### 4. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang tercatat dan aktif dari Tahun 2021 sampai dengan 2025 sebagai berikut:

Tabel 1.5 Jumlah mahasiswa  
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2021-2025

No	Jenjang/Prodi	2021	2022	2023	2024	2025
1	D3 – Agroindustri	201	188	180	149	111
2	D3 – Pemeliharaan Mesin	117	124	126	121	106
3	D3 – Teknologi Listrik	152	148	167	169	140
4	D3 – Teknologi Informasi	175	178	179	183	214
5	D3 – Teknologi Pertambangan	161	157	157	170	157
6	D3 – Teknologi Hasil Perekonomian	166	172	171	162	130
7	D4 – Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	231	211	211	220	230
8	D4 – Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	214	212	213	237	231
9	D4 – Manajemen Agribisnis	-	-	-	-	89
	<b>Jumlah</b>	<b>1.417</b>	<b>1.390</b>	<b>1.404</b>	<b>1.411</b>	<b>1.408</b>

### 5. Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode 2024-2029, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 90 Tahun 2024 tentang tata cara penggunaan anggaran dan aset masa transisi di lingkungan Kementerian dan Lembaga.

Proses likuidasi dinyatakan selesai sampai dengan Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan menyampaikan laporan keuangan/laporan terakhir (likuidasi), meliputi: Laporan Realisasi

Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Catatan atas Laporan Keuangan dilampiri Laporan Barang Pengguna (LBP)/Laporan Barang Kuasa Pengguna yang telah direkonsiliasi dan Catatan Ringkas Barang.

Politeknik Negeri Ketapang telah mengajukan permohonan Alih Status Penggunaan kepada KPKNL Pontianak dengan surat Persetujuan Nomor S-184/MK/KNL.1101/2025 Tanggal 26 September 2025 Perihal Surat Persetujuan Alih Status Penggunaan Berupa Selain Tanah Dan/Atau Bangunan Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nomor S-185/MK/KNL.1101/2025 Tanggal 26 September 2025 Perihal Surat Persetujuan Alih Status Penggunaan Berupa Tanah Dan/Atau Bangunan Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Nomor S-167/MK/KNL.1101/2025 Tanggal 23 September 2025 Perihal Surat Persetujuan Alih Status Penggunaan Berupa Persediaan Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Proses likuidasi Keluar/Masuk di lakukan pada palikasi SAKTI Modul GLP, Modul Piutang, Modul Aset Tetap dan Modul Persediaan dengan dasar surat Berita Acara Serah Terima Hak dan Kewajiban dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor: 12947/A.A2/KU.03.02/2025 // 1605/KU.03.02/2025 tanggal 26 Juni 2025 dan Berita Acara Serah Terima Hak dan Kewajiban dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor : 21337/A.A2/KU.03.02/2025 // 2645/A/LK.01.03/2025 tanggal 30 September 2025.

Tahapan Likuidasi:

a. Likuidasi BA 023 menjadi BA 139 (Aset Lancar Non Persediaan)

### Likuidasi Aset Lancar Non Persediaan (26 Juni 2025)

- Operator Login menggunakan **User Admin**, >> menu Administrasi >> GL dan Pelaporan >> Setup Likuidasi >> Rekam dan mengisi Periode, tanggal mulai dan tanggal akhir, satker asal, satker tujuan, UAKPB tujuan, status Likuidasi, dan keterangan

### Likuidasi Keluar Aset Lancar Non Persediaan (BA 023)

- Login menggunakan user Operator Modul GL dan Pelaporan >> pilih menu Akuntansi dan Pelaporan >> Proses >> Jurnal Penyesuaian Khusus >> **Likuidasi Keluar**

### Likuidasi Masuk Aset Lancar Non Persediaan (BA 139)

- Login menggunakan user Operator Modul GL dan Pelaporan >> pilih menu Akuntansi dan Pelaporan >> Proses >> Jurnal Penyesuaian Khusus >> **Likuidasi Masuk**

### Berita Acara Serah Terima Hak dan Kewajiban Aset Lancar Non Persediaan

- Berita Acara Serah Terima Hak dan Kewajiban dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor: **12947/A.A2/KU.03.02/2025 // 1605/KU.03.02/2025** tanggal 26 Juni 2025

- b. Likuidasi BA 023 menjadi BA 139 (Piutang)

### Likuidasi Piutang (26 Juni 2025)

- Operator Login menggunakan **User Admin**, >> menu Administrasi >> GL dan Pelaporan >> Setup Likuidasi >> Rekam dan mengisi Periode, tanggal mulai dan tanggal akhir, satker asal, satker tujuan, UAKPB tujuan, status Likuidasi, dan keterangan

### Likuidasi Keluar (BA 023)

- Login menggunakan user Operator Modul Piutang >> pilih menu Piutang >> Likuidasi >> **Likuidasi Keluar**

### Likuidasi Masuk (BA 139)

- Login menggunakan user Operator Modul Piutang >> pilih menu Piutang >> Likuidasi >> **Likuidasi Masuk**

### Berita Acara Serah Terima Hak dan Kewajiban Piutang

- Berita Acara Serah Terima Hak dan Kewajiban dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor: **12947/A.A2/KU.03.02/2025 // 1605/KU.03.02/2025** tanggal **26 Juni 2025**

- c. Likuidasi BA 023 menjadi BA 139 (Aset Tetap)

### Likuidasi Aset Tetap (30 September 2025)

- Operator Login menggunakan **User Admin**, >> menu Administrasi >> GL dan Pelaporan >> Setup Likuidasi >> Rekam dan mengisi Periode, tanggal mulai dan tanggal akhir, satker asal, satker tujuan, UAKPB tujuan, status Likuidasi, dan keterangan

### Likuidasi Keluar Aset Tetap (BA 023)

- Login menggunakan user Operator Modul Aset Tetap >> pilih menu Aset Tetap >> Likuidasi >> **Likuidasi Keluar**

### Likuidasi Masuk Aset Tetap (BA 139)

- Login menggunakan user Operator Modul Aset Tetap >> pilih menu Aset Tetap >> Likuidasi >> **Likuidasi Masuk**

### Berita Acara Serah Terima Hak dan Kewajiban Aset Tetap

- Berita Acara Serah Terima Hak dan Kewajiban dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor: **21337/A.A2/KU.03.02/2025 // 2645/A/LK.01.03/2025** tanggal **30 September 2025 dengan nilai TB sebesar Rp. 169.003.067.794,- dan STB sebesar Rp. 77.922.271.770,-**

- d. Likuidasi BA 023 menjadi BA 139 (Persediaan)

### Likuidasi Persediaan (30 September 2025)

- Operator Login menggunakan **User Admin**, >> menu Administrasi >> GL dan Pelaporan >> Setup Likuidasi >> Rekam dan mengisi Periode, tanggal mulai dan tanggal akhir, satker asal, satker tujuan, UAKPB tujuan, status Likuidasi, dan keterangan

### Likuidasi Keluar Persediaan (BA 023)

- Login menggunakan user Operator Modul Persediaan >> pilih menu Persediaan >> Likuidasi >> **Likuidasi Keluar**

### Likuidasi Masuk Persediaan (BA 139)

- Login menggunakan user Operator Modul Persediaan >> pilih menu Persediaan >> Likuidasi >> **Likuidasi Masuk**

### Berita Acara Serah Terima Hak dan Kewajiban Persediaan

- Berita Acara Serah Terima Hak dan Kewajiban dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor: **21337/A.A2/KU.03.02/2025 // 2645/A/LK.01.03/2025** tanggal **30 September 2025 dengan nilai Rp. 32.333.330,-**

## D. ISU-ISU STRATEGIS dan PERAN STRATEGIS ORGANISASI

### ISU – ISU STRATEGIS

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang dinegerikan pada Tahun 2014, beberapa permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah:

#### 1) Akademik

Permasalahan utama bidang akademik adalah:

- a) Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based method*) belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal;
- b) Kurikulum di semua program studi belum melakukan revisi sesuai Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi;
- c) Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan belum optimal;
- d) Dari sembilan Program Studi, tujuh Program Studi masih mendapatkan predikat Baik, baru 2 program studi mendapatkan predikat Baik Sekali.

#### 2) Kemahasiswaan

Permasalahan utama bidang kemahasiswaan adalah:

- a) Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan di bidang penalaran, minat dan bakat;
- b) Pengembangan karir mahasiswa dan alumni masih belum optimal.

#### 3) Sumber Daya Manusia

Permasalahan utama bidang Sumber Daya Manusia adalah:

- a) Masih minimnya Dosen yang memiliki kualifikasi Doktoral (3 Orang Dosen S3), dan dalam proses studi lanjut doktoral berjumlah 6 dosen, serta umumnya dosen berlatar belakang Pasca Sarjana S2 sebanyak 76.
- b) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala saat ini masih belum ada, dosen yang sudah memiliki jabatan akademik Lektor sebanyak 47 orang dan Dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli sebanyak 26 dari total 80 Dosen.

#### 4) Tata Pamong/kelembagaan

Permasalahan utama bidang Tata Pamong adalah:

- a) Belum optimalnya sistem tata pamong karena belum terpenuhinya persyaratan pegawai untuk menduduki jabatan tertentu;
  - b) Kebutuhan unsur tata pamong untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan yang belum terakomodir dalam Organisasi Tata Kerja;
- 5) Sarana dan Prasarana

Permasalahan utama bidang Sarana Prasarana adalah :

- a) Masih minimnya sarana dan prasarana yang ada sehingga untuk percepatan proses belajar mengajar mahasiswa masih belum maksimal di karenakan antara rasio alat/bahan untuk praktik dengan jumlah mahasiswa perbandingannya masih kecil.;
  - b) Kerjasama dengan industri dalam pengelolaan pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana industri belum optimal.
- 6) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Permasalahan utama bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

- a) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat;
- b) Jumlah publikasi Internasional dan Nasional masih terbatas;
- c) Jumlah jurnal yang bereputasi terindeks Nasional belum ada;
- d) Jumlah sitasi karya ilmiah masih belum optimal;

- 7) Kerjasama

Permasalahan utama bidang Kerjasama adalah :

- a) Ruang lingkup kerjasama dengan industri dan dunia kerja (IDUKA) masih belum mewakili kebutuhan semua program studi.
- b) Kerjasama dengan pihak IDUKA belum secara optimal menambah *generic income*.

## PERAN STRATEGIS

Pada tahun 2025, beberapa langkah untuk peran strategis yang dilakukan antara lain:

- Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan Good Governance melalui peningkatan Akuntabilitas kinerja dan Reformasi Birokrasi

- Berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM Dosen dan Tendik melalui program sertifikasi kompetensi yang diikuti

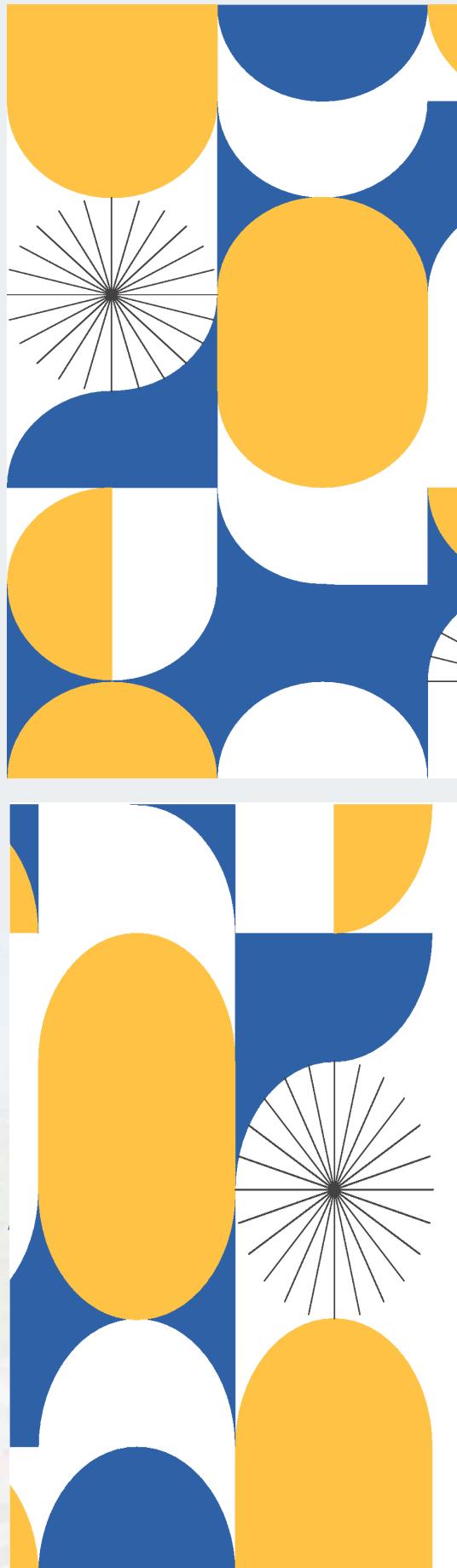
- Berperan penting dalam meningkatkan kurikulum dan pembelajaran sesuai Permenristekdikti no. 39 tahun 2025, tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi

- Berperan penting dalam peningkatan kualitas lulusan melalui pembentukan UMKM Kewirausahaan Politap, sertifikasi lulusan untuk mahasiswa akhir.

# BAB 2

## PERENCANAAN KINERJA

Visi, Misi dan Tujuan, Matrik Kinerja, Tujuan Strategis, Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir, Program Prioritas.



## A. VISI, MISI dan TUJUAN

### Visi

Menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat Nasional maupun Internasional

1. Tahun 2039 adalah 25 tahun setelah pendirian pada tahun 2014 dengan program kerja dimulai tahun 2015 sehingga jangka panjang pembangunan mencakup 25 tahun sejak pendirian Politap.
2. Unggul meliputi kriteria yang harus dicapai pada Tahun 2039 yaitu :
  - 1) 95% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta;
  - 2) 100% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional;
  - 3) 90% Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir;
  - 4) 90% dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
  - 5) 3 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen;
  - 6) 100% program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;
  - 7) 90% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
  - 8) 25% program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

## Misi

Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi  
di bidang pertanian dan  
pertambangan untuk menyiapkan  
sumber daya manusia dalam rangka  
pembangunan wilayah dan  
pembangunan nasional

Menyelenggarakan dan  
mengembangkan penelitian  
terapan yang bermanfaat bagi  
ilmu pengetahuan dan  
teknologi

Melaksanakan pengabdian kepada  
masyarakat untuk meningkatkan  
kesejahteraan masyarakat

Menyelenggarakan sistem  
pengelolaan tridharma  
perguruan tinggi dengan  
prinsip tata kelola yang baik

Membentuk suasana akademik  
yang kondusif untuk  
meningkatkan mutu sumber  
daya manusia dan proses  
pembelajaran yang mendorong  
pola pembelajaran seumur  
hidup dan tumbuhnya jiwa  
kewirausahaan

## Tujuan

 Menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional

 Menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat; dan

 Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

 Menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik; dan

 Menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dari kelima tujuan tersebut menggambarkan bagaimana fungsi - fungsi yang terdapat pada Politeknik Negeri Ketapang dapat saling bersinergi dan bekerjasama dalam mendukung tercapainya tujuan indikator dan strategis tersebut.

Adapun tujuan, indikator tujuan dan target keberhasilan akhir renstra adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target Keberhasilan tahun 2025

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2025
1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	30 %
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30 %
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40 %
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40 %

	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	2,5 %
4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	A
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

## B. Matrik Kinerja (Rencana Kinerja Jangka Menengah)

Berdasarkan perubahan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan , Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maka terdapat perubahan pada defenisi, kriteria dan formula pada beberapa indikator kinerja utama. Indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target				
			2021	2022	2023	2024	2025
1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKK. 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	55	60	60
	IKK. 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	10	10	30	30
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKK. 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	15	30	30
	IKK. 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	30	50	40
	IKK. 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,1	100	100
	IKK. 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	35	35	100	100

3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKK. 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	35	40	40	40
		IKK. 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	IKK. 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	A	A	A
		IKK. 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	93,5	93,5	94	98	98
		IKK. 4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	-	-	-	75	100

## C. TUJUAN STRATEGIS

Dalam rangka mencapai Visi, Misi dan Tujuan, strategi yang ditempuh dituangkan dalam Rencana Strategis Politap adalah :

- 1) Rencana pengembangan jangka panjang yang memuat rencana dan program pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun;
- 2) Rencana strategis yang memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun;
- 3) Rencana operasional merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan Politeknik Negeri Ketapang, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2025.

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional dengan sasaran meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta serta persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi;
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua, menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terapan yang bermanfaat bagi pengembangan

ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga, yaitu menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik, dengan sasaran Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator Predikat SAKIP minimal A, Politap dibina menuju WBK dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran Politap atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 98
4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat, menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dengan indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, dan Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

**Sasaran Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2020-2025 adalah sebagai berikut:**

Tabel 2.1 Sasaran Strategis Politeknik Negeri Ketapang  
Tahun 2020-2025

No	Sasaran Strategis	Tujuan Terkait
1	Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Ketapang	3
2	Meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Ketapang	1
3	Meningkatnya kualitas Dosen Politeknik Negeri Ketapang	2
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Politeknik Negeri Ketapang	4

Tujuan strategis ini dijabarkan dalam beberapa tahapan rencana pengembangan:

a. Rencana pengembangan jangka panjang

Rencana pengembangan jangka panjang dilakukan untuk 25 tahun yaitu sejak tahun periode tahun 2015 sampai dengan 2039. Rencana jangka panjang Politap ditunjukkan pada gambar 2.1 cetak biru pengembangan Politap. Indikator kinerja utama ditempuh melalui beberapa periode yaitu :

- Periode 2020-2024 (Lulusan disiplin, unggul, dan mandiri);
- Periode 2025-2029 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat regional);
- Periode 2030-2034 (Lulusan disiplin, unggul, dan mandiri bersaing di tingkat nasional dan regional);
- Periode 2035-2039 (Lulusan disiplin, unggul, dan mandiri bersaing di tingkat internasional).



Gambar 2.1 Cetak biru pengembangan Politeknik Negeri Ketapang

b. Rencana pengembangan jangka menengah

Untuk jangka menengah dilakukan selama 5 tahun dengan fokus kepada ketercapaian indikator kinerja utama yang dilakukan secara tahunan dengan program yaitu:

- Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan,
- Peningkatan kualitas kelembagaan,
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia,
- Peningkatan kualitas riset dan pengembangan dan
- Peningkatan tata kelola dan akuntabilitas

- c. Rencana pengembangan jangka pendek/operasional

Untuk jangka pendek dilakukan setiap tahun dengan berpedoman kepada Perjanjian Kinerja Direktur dengan Kementerian.

## D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir TA 2025

### Perjanjian Kinerja Awal Politeknik Negeri Ketapang TA 2025



Perjanjian Kinerja Tahun 2025  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irianto SP  
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] [4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 14.037.282.000,-
2.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.056.518.000,-
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.172.573.000,-
Total Anggaran			Rp. 26.266.373.000,-



Ketapang, 25 April 2025

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,  
Irianto SP  
NIP 196409262019031008

## Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi 1) Politeknik Negeri Ketapang TA 2025



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irianto SP,S.ST.,M.MA  
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ketapang, 5 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
Khairul Munadi



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
Irianto SP,S.ST.,M.MA



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	98
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.498.070.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp7.056.518.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp5.844.589.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp23.114.962.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp37.514.139.000</b>



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
Khairul Munadi

Ketapang, 5 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
Irianto SP,S.ST.,M.MA



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



## E. Program Prioritas

Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2025 dalam mendukung program prioritas Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi melalui program Peningkatan Kualitas Sumber Daya mutu sarana dan prasarana Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV . Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Ketapang untuk tahun 2025 sebagai berikut:

No	Nama Program Prioritas	Target 2025	Alokasi Anggaran 2025
1	Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	1 Lembaga	1.498.070.000

Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PRPTNV) merupakan program kerja yang disusun untuk penguatan pendidikan vokasi di Politap dengan menguatkan lima (5) area Revitalisasi, diantaranya:

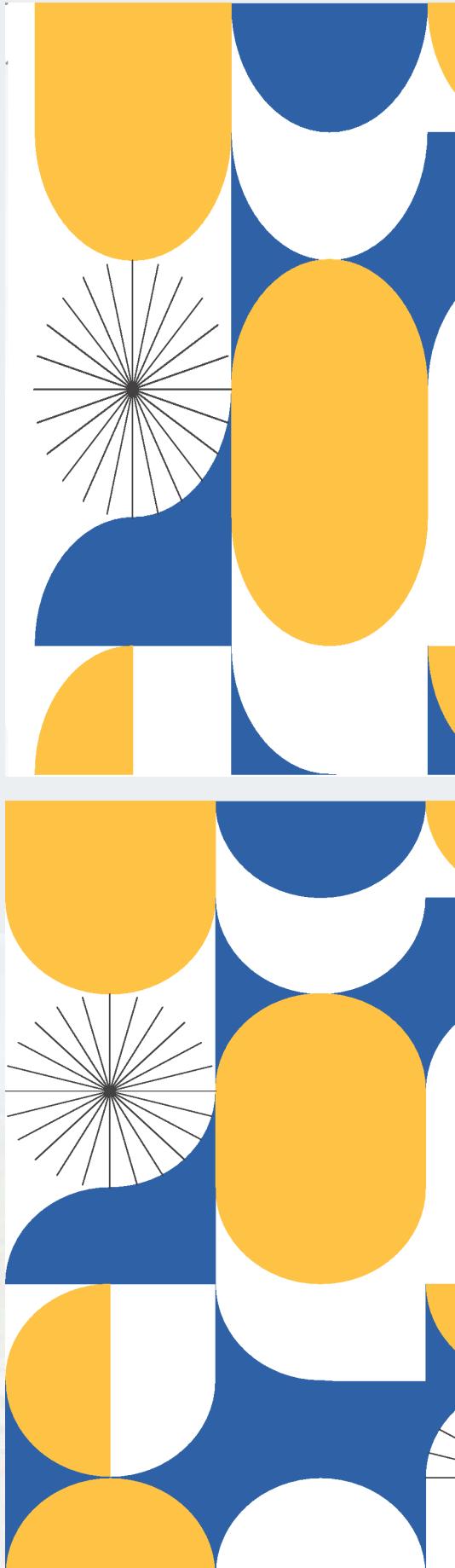
- Penguatan Kurikulum Vokasi Politap;
- Penguatan Dosen dan tenaga tendik;
- Penguatan Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri;
- Penguatan Sertifikasi dan Akreditasi; dan
- Penguatan Sarana, Prasarana dan Kelembagaan.

Program Revitalisasi Vokasi Politap tentunya memiliki makna yang sangat kuat dalam membangun kualitas Sumberdaya manusia, khususnya SDM putra putri daerah Ketapang sebagai bagian dari putra putri terbaik bangsa Indonesia, tentunya dengan melibatkan berbagai elemen baik dari pemerintahan Pusat, Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang, Industri yang ada di Kabupaten Ketapang, Masyarakat Ketapang maupun Stakeholder lainnya.

# BAB 3

## AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja, Realisasi  
Anggaran, Inovasi, Penghargaan  
dan Program Crosscutting/  
Collaborative



## A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja (PK) tahun 2025, Politeknik Negeri Ketapang menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan (SK) dengan 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan (IKK). Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025 dan perubahan terkait Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maka terdapat perubahan pada defenisi, kriteria dan formula pada beberapa indikator kinerja utama.

		Perubahan Definisi Operasional
<b>IKU1</b> Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Khusus untuk kriteria pekerjaan/kewiraswastaan, akan dibuat matriks pembobotan gaji dan masa tunggu dapat pekerjaan (maks. 1 tahun)</li> </ul>	<b>IKU3</b> Dosen di Luar Kampus <ul style="list-style-type: none"> <li>Hanya menghitung kegiatan dosen NIDN (tidak lagi NIDN dan NIDK)</li> <li>Tidak ada perubahan signifikan pada kriteria/kategori tempat pelaksanaan</li> <li>Partisipasi dosen dalam membimbing mahasiswa berkompetisi direkognisi*</li> </ul>
<b>IKU2</b> Mhs di Luar Kampus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal 10 SKS untuk dihitung sebagai kegiatan MBKM</li> <li>Mahasiswa yang mengambil MK di luar prodi di dalam kampus dan mahasiswa <i>inbound</i> direkognisi</li> <li>Prestasi diperluas s.d. tingkat provinsi</li> </ul>	<b>IKU4</b> Kualifikasi Dosen + Praktisi di Dalam Kampus <ul style="list-style-type: none"> <li>Kriteria kualifikasi S3 dihapus</li> <li>Tetap menghitung jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi</li> <li>Kontribusi dosen berpengalaman praktisi diberikan batas minimal 4 jam mengajar per sem. untuk direkognisi</li> </ul>
<b>IKU5</b> Hasil Kerja Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada perubahan signifikan pada kriteria/kategori keluaran dosen (tetap mencakup keluaran penelitian, HAKI, karya seni dll.)</li> </ul>	<b>IKU7</b> Kelas Kolaboratif <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul>
<b>IKU6</b> Kemitraan Prodi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengakuan terhadap program studi yang sudah melakukan kegiatan kerjasama lebih dari 1 kali (sebelumnya tidak ada)</li> <li>Tambahan kriteria/kategori kemitraan prodi (e.g. <i>double degree</i>)</li> </ul>	<b>IKU8</b> Prodi Berstandar Internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul>

### SASARAN #1 MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

#### IKK #1 PERSENTASE LULUSAN S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG BERHASIL MEMILIKI PEKERJAAN; MELANJUTKAN STUDI; ATAU MENJADI WIRASWASTA

Indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, dalam indikator ini terdapat tiga kriteria, yaitu lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, lulusan yang melanjutkan studi, dan

Iulusan yang menjadi wiraswasta. Sesuai dengan Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menggantikan Keputusan Mendikbud Nomor 3/M/2021.

Pada IKK 1 Definisi Oprasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain;

- Memiliki Pekerjaan;

Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- Organisasi nirlaba;
- Institusi/organisasi multilateral;
- Lembaga pemerintah; atau
- Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

- Melanjutkan Studi;

Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

- Menjadi Wiraswasta.

Kriteria kewiraswastaaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- pendiri (founder)atau pasangan pendiri (co-founder,l perusahaan; atau
- pekerja lepas (freelancer).

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 1**

Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta								
Realisasi 2021 %	Realisasi 2022 %	Realisasi 2023 %	Realisasi 2024 %	Tahun 2025			Target Akhir Restra 2025 %	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024 %
				Target %	Realisasi %	% Capaian		
74	57,12	52,88	75	60	64.9	108	60%	108

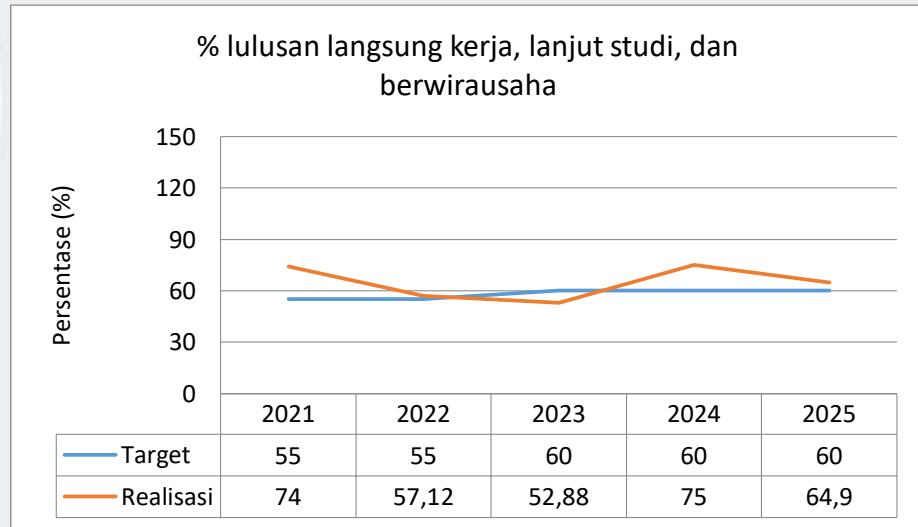
Dalam perhitungan IKU 1 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Variabel n	Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
	Responden adalah responden <i>tracer study</i> yang dilaksanakan pada tahun anggaran yang sedang berjalan
Variabel t	Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan
	Upah minimum yang digunakan adalah Upah Minimum Provinsi (UMP)
	Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan

Data Tracer study yang digunakan adalah data lulusan Tahun 2024 sampai dengan Triwulan IV capaian IKU 1.1 Politeknik Negeri Ketapang memperoleh capaian sebesar **64.9%**. Adapun Formula perhitungan IKU 1.1 yaitu responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dikalikan konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali upah minimum provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan) dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan kemudian dikalikan 100%. Jumlah lulusan responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah sebanyak 410 lulusan (Responden Lulusan Tahun 2024) dari 8 Program studi Politeknik Negeri Ketapang, kriteria responden mendapat pekerjaan sebanyak 177 orang, kriteria responden melanjutkan studi sebanyak 2 orang, kriteria responden berwiraswasta sebanyak 83 orang dan kriteria responden tidak memenuhi kriteria atau tidak mengisi sebanyak 148 orang.

Dari tahun 2021 hingga 2025 tren Indikator kinerja Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, seperti grafik yang disajikan pada gambar :



Gambar 3.2 Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta Tahun 2021 sampai 2025

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyampaian link tracer study dilampirkan juga program beasiswa studi lanjut dan program bimbingan kewirausahaan dari mitra atau stakeholder POLITAP;
- 2) Melakukan Penjajakan kerjasama dengan industri untuk menyerap Lulusan Politeknik Negeri Ketapang;
- 3) EXPO Inovasi dan Kreativitas di Lingkungan Politeknik Negeri Ketapang (Expo PBL, Wirausaha mahasiswa, Produk Progam Studi dan Penelitian dan Pengabdian Dosen).



### Dokumentasi TIM Pengelola Program Penelusuran Lulusan (Tracer Study)

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Susahnya menghubungi alumni / Data kontak alumni tidak valid / tidak terbarui;
- 2) Respons alumni masih rendah dalam pengisian Tracerstudy;
- 3) Kuesioner terlalu panjang dan kurang menarik;
- 4) Kekhawatiran alumni terhadap privasi dan keamanan data;
- 5) Alumni kurang memahami pentingnya tracer study.

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Membentuk tim penanganan Tracer Study;
- 2) Menyediakan sertifikat, doorprize, atau akses layanan khusus alumni;
- 3) Melakukan tracer study 3 – 8 bulan setelah kelulusan sesuai pedoman;
- 4) Menyampaikan kebijakan perlindungan data dan menjamin kerahasiaan informasi alumni;
- 5) Menetapkan tim khusus tracer study dan pembagian tugas yang jelas antar unit;
- 6) Melakukan sosialisasi intensif, pengingat berkala, dan melibatkan tokoh alumni;
- 7) Mengintegrasikan data alumni dengan SIAKAD, media sosial, dan ikatan alumni.

### IKK #2 PERSENTASE MAHASISWA S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI; ATAU MERAIH PRESTASI

Mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar Program Studi, atau meraih prestasi merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sesuai dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politap dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan Lulusan yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pada IKK 2 Definisi Oprasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk

mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).
- 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti
- 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
- 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang penggerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).
- 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan

perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- a. perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait; dan/atau
- b. Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait
- b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:
  - 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi.
  - 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
  - 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 2**

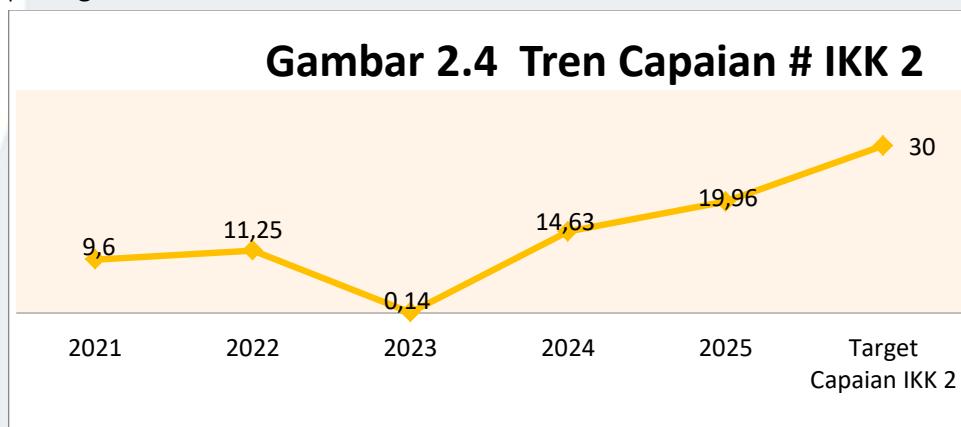
Mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi								
Realisasi 2021 %	Realisasi 2022 %	Realisasi 2023 %	Realisasi 2024 %	Tahun 2025			Target Akhir Restra 2025 %	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2025 %
				Target %	Realisasi %	% Capaian		
9,6	11,25	0,14	14,63	30	19,96	66,53	30	66,53

Dalam perhitungan IKU 2 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Operasional sebagai berikut :

$$\left( \frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left( \frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

Variabel a <sub>1</sub>	jumlah mahasiswa D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
Variabel a <sub>2</sub>	jumlah mahasiswa D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.
Variable a <sub>3</sub>	jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib
Variabel b	Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
Variabel c	Jumlah prestasi oleh mahasiswa
Variabel x	Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
Variabel y	Total jumlah mahasiswa aktif

Dari tahun 2021 hingga 2025 tren Indikator kinerja untuk IKU 2 seperti grafik yang disajikan pada gambar :



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mulai aktif mengikuti berbagai kompetisi, seperti lomba karya ilmiah, inovasi teknologi, dan keterampilan vokasi tingkat regional dan nasional.
2. Tersedia dukungan pendanaan dan fasilitas bagi mahasiswa yang mengikuti kompetisi.
3. Kolaborasi dengan dosen pembimbing dan alumni yang berprestasi untuk membina mahasiswa dalam menghadapi lomba.
4. Beberapa mahasiswa mulai meraih juara dalam ajang lomba antara lain Liga Fespati seri 1 Jilid 2, Mandalika Essay Competition 6 di Lombok, Duta Lingkungan Hidup Kalimantan Barat 2025, Kalimantan Student Mining, MTQ Politeknik Nasional 2025, Kejuaran Karate Piala Kemerdekaan RI, Pagelaran Seni Budaya Melayu MABM Tahun 2025, Novice Category of Coffee Bean Sorting dalam The 7th International Agricultural Technology Innovation Competition (AITeC 7), Kejuaraan Provinsi (KEJURPROV) Tenis Meja Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025, Peragaan Busana Dayak Pentas Seni Budaya Dayak dan Pameran DAD Kabupaten Ketapang Tahun 2025, Kejuaraan Daerah (Kejurda) Federasi Seni Panahan Tradisional Indonesia (FESPATI) Kalimantan Barat 2025, Open Karate Championship KARATE, Panahan Tradisional Pelajar Ketapang, KEJURDA KKI di Pontianak, FORKI SERIES III di Pontianak;
5. Sebanyak 238 mahasiswa telah mengikuti magang wajib ke berbagai Perusahaan yang ada di Kabupaten Ketapang dan Kota Pontianak, adapun magang dilaksanakan di Dinas Pemerintahan, Swasta, BUMN, Industri UMKM dan perusahaan Nasional dan Multinasional.

Dokumentasi Prestasi Mahasiswa Politap ditingkat Nasional







Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Dokumentasi prestasi belum tertata rapi karena laporan prestasi sering terlambat masuk dari mahasiswa;
- 2) Beberapa Mahasiswa yang mengikuti perlombaan tidak memiliki surat tugas;
- 3) Data mahasiswa magang sudah diinputkan melalui sistem informasi akademik tapi tidak tersinkron ke PDDiktika karna kesalahan web service;
- 4) Kurangnya informasi tentang pelaksanaan kompetisi mahasiswa di tingkat perguruan tinggi;
- 5) Pelayanan informasi kepada mahasiswa melalui ormawa kurang tersampaikan ke masing-masing prodi;
- 6) Pada aplikasi Simkatmawa (Sistem Informasi Pemeringkatan Mahasiswa) pada bulan Februari 2024 sudah tidak bisa di inputkan lagi prestasi mahasiswa;
- 7) Mahasiswa sering mendaftar sendiri tanpa koordinasi dikarnakan tidak adanya prosedur yang mewajibkan adanya bimbingan dari dosen;
- 8) Tidak ada unit khusus yang ditugaskan untuk mengelola lomba yang akan diikuti mahasiswa;
- 9) Kadang mahasiswa memang punya semangat sendiri untuk berkompetisi dan tidak ingin menunggu birokrasi kampus;
- 10) Tidak semua dosen tertarik atau punya pengalaman dalam jenis lomba yang diikuti mahasiswa;
- 11) Dosen tidak mengupdate portofolio terbarunya di aplikasi Sister terkait hal tridharma di perguruan tinggi lain atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri;

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Meningkatkan sosialisasi peluang lomba dan ajang prestasi melalui media sosial, dosen pembimbing, dan himpunan mahasiswa;
- 2) Menyediakan dukungan pendanaan khusus untuk mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi nasional/internasional.

- 3) Memperbaiki sistem webservice pada aplikasi internal sehingga data magang wajib yang sudah diinputkan bisa dikirimkan ke PDDIKTI;
- 4) Kompetisi tingkat nasional sudah di berikan alokasi untuk memberikan fasilitas dan akomodasi kepada mahasiswa masing-masing prodi.
- 5) Menata ormawa dari tingkat BEM sampai ke UKM untuk dapat memberikan layanan informasi dan sosialisasi kegiatan kemahasiswaan tingkat Nasional dan Internasional;
- 6) Memberikan akses layanan informasi kegiatan BAKORMA kepada ormawa di POLITAP, dengan membuat flyer-flyer yang menarik perhatian mahasiswa agar minat dan bakatnya tersalurkan sesuai dengan bidang keahlian;
- 7) Melakukan latihan rutin kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam event - event ditingkat Kabupaten/Kota, Nasional dan Internasional;
- 8) Memberikan rekomendasi kepada mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan perlombaan di tingkat Kabupaten/kota, Nasional dan internasional baik mewakili Politeknik Negeri Ketapang maupun Pemerintah Kabupaten Ketapang;
- 9) Membuat tim atau unit khusus yang menangani kompetisi di luar kampus dan setiap mahasiswa yang akan ikut lomba wajib melapor atau mendaftar ke unit tersebut;
- 10) Membentuk tim pendamping prestasi untuk membina dan mempersiapkan mahasiswa sebelum mengikuti lomba;
- 11) Mengimbau para dosen untuk melakukan update data terbaru terkait kegiatan tridharma di luar kampus.

#### SASARAN #2 MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

#### IKK #3 PERSENTASE DOSEN YANG BERKEGIATAN TRIDHARMA DI PERGURUAN TINGGI LAIN, BEKERJA SEBAGAI PRAKТИSI DI DUNIA INDUSTRI, ATAU MEMBIMBING MAHASISWA BERKEGIATAN DI LUAR PROGRAM STUDI.

Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan IKK ini adalah dosen yang berkegiatan tridarma diperguruan tinggi lain, bekerja sebagai pratisi didunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dengan target sebesar 30% dan jumlah dosen yang ada.

Pada IKK 3 Definisi Operasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- a. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam kurun waktu 5

(lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

b. Kriteria bekerja sebagai praktisi

- Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:
    - 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
    - 2) perusahaan multinasional;
    - 3) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
    - 4) perusahaan teknologi global;
    - 5) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
    - 6) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
    - 7) institusi/organisasi multilateral;
    - 8) lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
  - Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
    - a. perusahaan multinasional;
    - b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
    - c. perusahaan teknologi global;
    - d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
    - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional.
  - f. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
    - g. berkreasi independen atau menampilkan karya;
    - h. menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
    - i. menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.
- c. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi: a. tingkat internasional; b. tingkat nasional; atau c. tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 3**

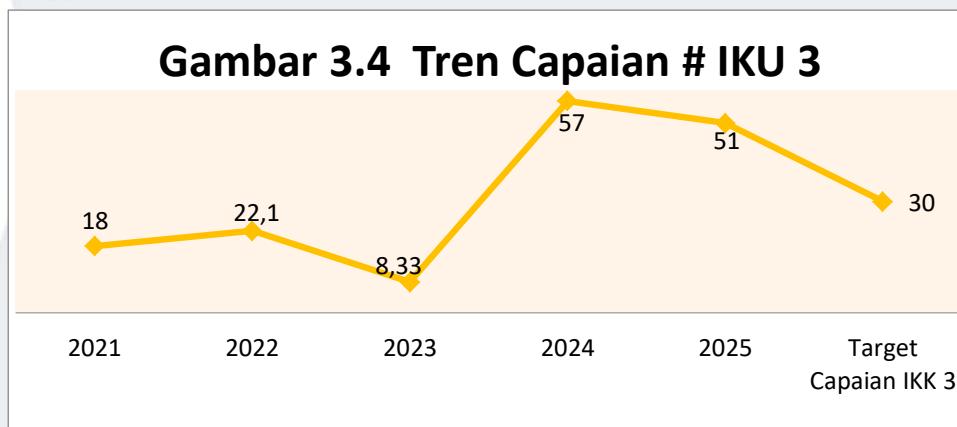
Percentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi								
Realisasi 2021 %	Realisasi 2022 %	Realisasi 2023 %	Realisasi 2024 %	Tahun 2025			Target Akhir Restra 2025 %	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2025 %
				Target %	Realisasi %	% Capaian		
18	22,1	8,33	57	30	51	170	30	170

Dalam perhitungan IKU 3 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Variabel n	jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
Variabel t	jumlah dosen dengan NIDN
Variabel k	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dsb.).

Dari tahun 2021 hingga 2025 tren Indikator kinerja untuk IKU 3 seperti grafik yang disajikan pada gambar :



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Sebagai asesor (Asesor BKD) sebanyak 1 dosen atas nama Anto Susanto;
- 2) Sebagai asesor di Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Sekolah Menengah) sebanyak 4 dosen atas nama Adha Panca Wardhanu, Martanto, Syarifah Aqla, dan Akhdiyatul;
- 3) Sebagai tenaga ahli/Direksi sebanyak 2 dosen atas nama Trian Adimarta dan Firman;
- 4) Sebagai konsultan/tenaga ahli pada kegiatan di industri/lembaga/UMKM, editor, reviewer jurnal juri nasional maupun internasional di perguruan tinggi lainnya sebanyak 45 dosen; dan;
- 5) Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan diluar kampus dan berprestasi, sebanyak 5 dosen atas nama Idris Herkan Affandi, Herman, Sy. Indra Alkadrie (lomba pertambangan di Prodi Teknologi Pertambangan di ULM Banjarmasin), Darmanto (lomba bidang IT), dan Marisa Nopriyanti (lomba bidang pertanian di Polije)



Dokumentasi Dosen Politap Menjadi tenaga ahli



Dokumentasi Dosen Praktisi  
Tim ahli bidang Akreditasi Sekolah Dasar dan Menengah

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Adanya jadwal belajar-mengajar di kampus Politap yang padat pada prodi-prodi tertentu;
- 2) Adanya keterbatasan dosen inti prodi pada prodi tertentu (seperti TI, TRKJJ, PM);
- 3) Ketersediaan dan penguatan SDM terkait kebidangan sesuai prodi perlu diperkuat melalui kegiatan (pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya), termasuk MoU bersama mitra dan Anggaran yang tersedia terbatas;

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Penguatan SDM dan sosialisasi terkait kegiatan Tri Dharma dosen, khususnya kegiatan diluar kampus;
- 2) Melakukan perencanaan dengan baik untuk penerimaan SDM, khususnya dosen prodi spesifik (sesuai bidang keilmuan);
- 3) Melakukan perencanaan dan penguatan untuk kegiatan MoU dengan mitra/Perguruan Tinggi lainnya, Industri/Intansi dan stakeholder yang sesuai dengan visi Politap.
- 4) Melakukan revisi kurikulum prodi, sebagai upaya peningkatan kualitas layanan akademik, dan non akademik;

#### IKK #4 PERSENTASE DOSEN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/PROFESI YANG DIAKUI OLEH DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI ATAU PERSENTASE PENGAJAR YANG BERASAL DARI KALANGAN PRAKTIKI PROFESIONAL, DUNIA USAHA, ATAU DUNIA INDUSTRI

Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswa. Pada IKK 4 Definisi Oprasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
  - 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
  - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
  - 4) Perusahaan Fortune 500; atau
  - 5) Dunia usaha dunia industri.
- Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu melalui:
  - 1) Bekerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.
  - 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.

- 3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).
- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Seni Budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

Adapun capaian Indikator pada IKK 4 ini sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 4**

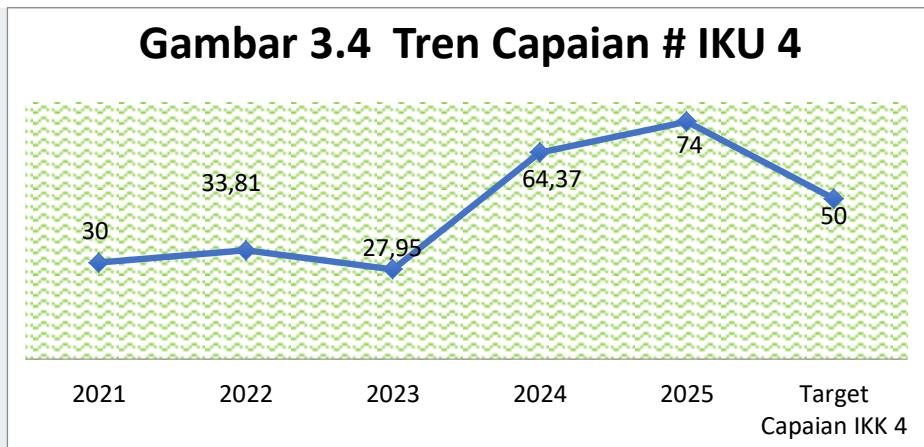
Percentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri								
Realisasi 2021 %	Realisasi 2022 %	Realisasi 2023 %	Realisasi 2024 %	Tahun 2025			Target Akhir Restra 2025 %	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2025 %
				Target %	Realisasi %	% Capaian		
30	33,81	27,95	64.37	40	74	185	40	185

Dalam perhitungan IKU 4 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional sebagai berikut :

$$\left( \frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left( \frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Variabel a	Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
Variabel b	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
Variabel x	Jumlah dosen dengan NIDN
Variabel y	Jumlah dosen dengan NIDK
Variabel z	Jumlah dosen dengan NUP

Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 4:



#### Dokumentasi Sertifikat Kompetensi Dosen Politap Tahun 2025

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/ kegiatan sebagai berikut:

- 1) Dosen di Politap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diperoleh sebelumnya dan di keluarkan oleh BNSP sebanyak 53 dosen;

- 2) Dosen di Politap telah memiliki sertifikasi sertifikasi dosen (serdos) sampai di tahun ini sebanyak 63 dosen;
- 3) Dosen di Politap sebagian besar telah memiliki sertifikat Microsoft Certified Educator (MCE), sebanyak 70 dosen;
- 4) Dosen praktisi yang mengajar di Politap dari berbagai bidang keilmuan (Sipil, Pertanian, Pertambangan, Mesin, Elektro dan Informatika) terdapat 24 dosen praktisi, atas nama Merli Andika, Yoni Dharmansyah, Mikael Chip, Heriandi, Dedi Susanto, Masfar Merdas, Uti Rustam Effendi, Leo Wijanarko, Ida Agustin Nomleni, Fransiskus Xaverius Aan, Boby Culius Ertanto, Yosep Yustinus, Harsusani, Zunaidi, Aris Komala, Muhammad Taufik, Dwi Hardina Maharani, Syahtian Suprayogi, Veny Heristi, Muhammad Nur Arifin, Sahbudin, Rudi Hermawan, Dwi Yulianto, Hery Purwanto.
- 5) Pimpinan memberikan kemudahan dan memfasilitasi setiap kegiatan dosen dalam rangka peningkatan kemampuan berupa sertifikasi kompetensi.

**Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:**

- 1) Ketersediaan anggaran yang ada di Politap, sehingga Politap hanya mengalokasikan 2 dosen per prodi tiap tahunnya untuk kegiatan sertifikasi dan uji kompetensi keahlian bagi dosen;
- 2) Ketersediaan anggaran yang ada di Politap, sehingga Politap tidak dapat melakukan penerimaan dosen dari praktisi secara maksimal (jika diperlukan anggaran);
- 3) Perusahaan/industri di Kabupaten Ketapang terbatas pada industri PKS sawit dan Pertambangan, dan lokasinya didaerah jauh dari kota kabupaten;

**Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:**

- 1) Pimpinan Politap selalu mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut S3 di dalam maupun luar Negeri;
- 2) Manajemen Politap selalu memfasilitasi dan membantu dalam melancarkan kegiatan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal;
- 3) Pimpinan melakukan strategi penyampaian informasi dengan maksimal, diantaranya selain dituangkan dalam surat edaran terkait program dan capaian kerja, juga disampaikan pada saat rapat manajemen secara resmi;

- 4) Mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan kompetensi di bidangnya dan Pimpinan dalam hal ini menunjuk tim pelaksana untuk melakukan kegiatan kuliah umum baik di prodi maupun manajemen, dengan mengundang praktisi dan pakar;
- 5) Manajemen terus mendorong dan mendukung dosen-dosen untuk aktif berkegiatan diluar kampus, baik melalui penelitian, pengabdian, atau kegiatan lainnya, dengan menerbitkan surat tugas;
- 6) Manajemen terus mendorong dan mendukung pengelola prodi, untuk melibatkan praktisi/dosen tamu/luar sesuai kebutuhan di prodinya masing-masing;

**IKK #5 JUMLAH KELUARAN DOSEN YANG BERHASIL MENDAPATKAN RECOGNITION INTERNASIONAL ATAU DITERAPKAN OLEH MASYARAKAT/INDUSTRI/PEMERINTAH PER JUMLAH DOSEN**

Keluaran dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tri dharma perguruan tinggi yang menjadi tugas utama dari dosen. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada IKK 5 Definisi Operasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:
  - a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
    1. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
    2. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
    3. Studi kasus; dan/atau
    4. Laporan penelitian untuk mitra.
  - b. Karya terapan, terdiri atas:
    1. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
    2. Pengembangan invensi dengan mitra.

c. Karya seni, terdiri atas:

1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
4. Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Berikut penjelasan capaian indikator kinerja kegiatan 5 dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 5**

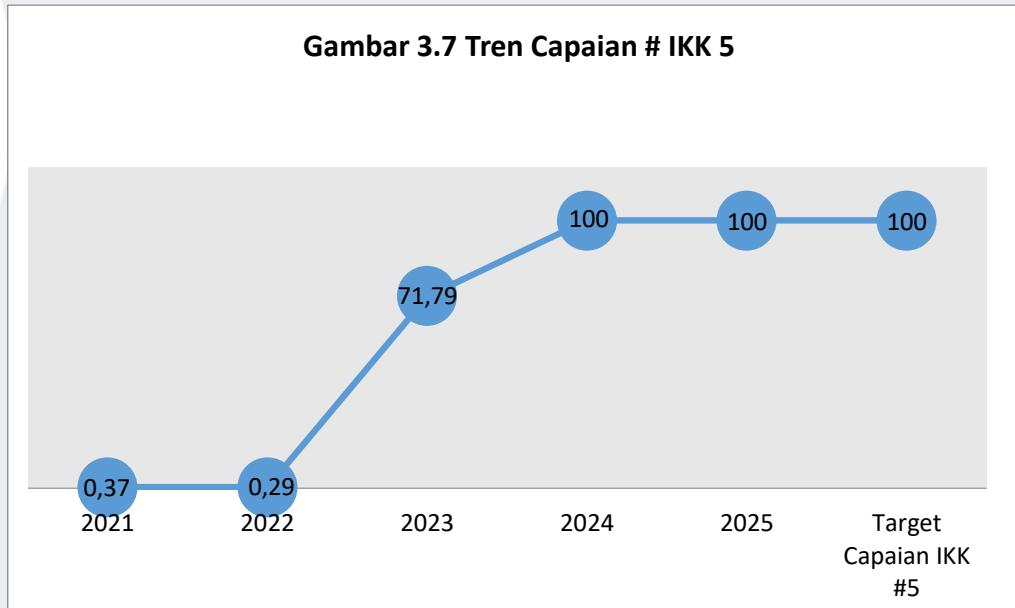
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.								
Realisasi 2021 (Rasio)	Realisasi 2022 (Rasio)	Realisasi 2023 (Rasio)	Realisasi 2024 (Rasio)	Tahun 2025			Target Akhir Restra 2025 (Rasio)	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2025
				Target (Rasio)	Realisasi (Rasio)	% Capaian		
0,37	0,29	71,79	100	100	100	100	100	100

Dalam perhitungan IKU 5 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{i=1}^n k_i}{t} \times 100$$

Variabel n	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
Variabel k	Jumlah dosen dengan NIDN
Variabel t	Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 5:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Jumlah jurnal internasional terindek scopus di Politap berjumlah 26 jurnal internasional terindek scopus yang dihasilkan dari 10 dosen, diantaranya: Dr. Anto Susanto, S.ST., M.P., Ir. Alan Putranto,S.T., M.T., Ph.D., Dr. (Cand.). Adha Panca Wardanu, S.TP., M.P., Muh. Anhar, S.T., M.T., Yusuf, S.T.,M.T., Asep Ruchiyat, S.T., M.T., Betty Ses Polonia, S.Pd., M.Pd., Saefuddin Usman, S.T., M.TrT., Ar-Razi Muhammad, S.T., M.Eng., Fahrul Rozie, S.T., M.TrT.;
- 2) Jumlah hasil luaran lainnya berupa paten sederhana dan paten sebanyak 17 buah;
- 3) Jumlah hasil luaran lainnya berupa hak cipta sebanyak 96 buah;
- 4) Jumlah sitasi jurnal baik jurnal terindek scopus, google scholar dan garuda sebanyak 3.471 sitasi yang dihasilkan dari 81 dosen.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Fungsional dosen tertinggi di Politap masih di posisi Lektor, dan belum ada dosen dengan fungsional Lektor Kepala;
- 2) Kualifikasi Pendidikan dosen yang sudah S3 masih belum banyak;
- 3) MoU dan mitra fokus pada join riset kolaborasi masih belum optimal;
- 4) Sinta skor dosen Politap masih belum memenuhi syarat untuk melakukan riset kolaborasi dan hibah pusat yang lebih kompetitif.

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Pusat penelitian dan pengabdian selalu aktif dalam menjalin kerjasama dengan mitra, melalui penguatan MoU;
- 2) Pusat penelitian dan pengabdian selain telah membuat/menyusun peta jalan/ roadmaps penelitian dan pengabdian;
- 3) Pusat penelitian dan pengabdian selalu mengadakan workshop/pelatihan/ terkait strategi pengusulan hibah dan publikasi internasional terindek scopus;
- 4) Politap juga selalu memberikan informasi dan penguatan lainnya, melalui surat edaran akademim terkait program kerja dan target dosen untuk S3 dan Lektor Kepala.

### SASARAN #3 MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

#### IKK #6 PERSENTASE PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3/D2 YANG MELAKSANAKAN KERJA SAMA DENGAN MITRA

Program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dengan kebutuhan mitra dan dunia kerja. Pada IKK 6 Definisi Oprasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- Kriteria kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk:
  - 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
  - 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
  - 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
  - 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
  - 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
  - 6) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
  - 7) menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
  - 8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
  - 9) menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
  - 10) melakukan kemitraan penelitian.

Berikut indikator kinerja kegiatan 6, dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 6**

Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra								
Realisasi 2021 %	Realisasi 2022 %	Realisasi 2023 %	Realisasi 2024 %	Tahun 2025			Target Akhir Restra 2025	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2025
				Target %	Realisasi %	% Capaian		
100	100	295	120	100	100	100	100	100

Dalam perhitungan IKU 6 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Variable n	Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
Variable t	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
Variable k	Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 6 target sebesar 100%, realisasi sebesar 100 %, dengan tingkat capaian sebesar 100 %. Dari 8 (delapan) jumlah prodi di Politeknik Negeri Ketapang, terdapat delapan prodi yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu. Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 6, sebagai berikut:

**Gambar 3.8 Tren Capaian # IKK 6**



Tercapainya indikator kinerja ini tentunya atas kerja keras dari manajemen dan seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Ketapang dalam upaya tercapainya kerja sama (MoU) dengan mitra strategis sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Politeknik Negeri Ketapang sebagai satu-satunya lembaga Pendidikan Negeri Vokasi di Kabupaten Ketapang. Hal ini tentunya perlu terus ditingkatkan untuk masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Ketapang.



Dokumentasi Kerjasama POLITAP dengan MITRA



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penguatan tata kelola kerja sama melalui penataan administrasi, inventarisasi, serta pemetaan dokumen perjanjian kerja sama yang telah dan akan berjalan sebagai dasar perencanaan kegiatan berdasarkan bidang dan relevansi program.

- 2) Penandatanganan dan percepatan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang sempat tertunda pada tahun sebelumnya melalui koordinasi intensif dengan mitra, pihak pusat, dan kantor wilayah, sehingga meningkatkan kepastian hukum dan kelancaran implementasi program.
- 3) Pengembangan dan perluasan jejaring kemitraan strategis dengan mitra industri, pemerintah daerah, dan mitra luar daerah melalui kegiatan penjajakan, pertemuan, serta penyusunan draf kerja sama baru
- 4) Pencapaian kinerja kerja sama yang melampaui target, yang seluruhnya ditindaklanjuti melalui implementasi kegiatan nyata di bidang pertanian presisi dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa.
- 5) Penguatan orientasi implementatif kerja sama, tidak hanya pada penandatanganan dokumen, tetapi juga pada pelaksanaan program yang berdampak langsung terhadap peningkatan kapasitas institusi, mahasiswa, dan mitra.
- 6) Implementasi kerja sama dengan mitra hidroponik lokal melalui Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) Pertanian Cerdas Berbasis Internet of Things (IoT) pada 5–6 November 2025, yang mendukung pengelolaan Smart Green House Politap, penerapan teknologi IoT, serta integrasi teknologi pertanian dalam pendidikan vokasi dan pengabdian kepada masyarakat.
- 7) Tindak lanjut kerja sama dengan Universitas Riau Kepulauan melalui Workshop Kewirausahaan Mahasiswa pada 8–10 Desember 2025, yang berfokus pada penguatan mindset inovatif, kreativitas, dan kesiapan mahasiswa dalam menciptakan peluang usaha secara mandiri.

**Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:**

- 1) Proses administrasi dan verifikasi dokumen kerja sama yang memerlukan waktu relatif panjang, terutama pada awal tahun anggaran.
- 2) Keterbatasan kesiapan dan ketersediaan mitra dalam menindaklanjuti kerja sama karena penyesuaian program dan kebijakan internal masing-masing instansi/perusahaan.
- 3) Sistem pendataan dan dokumentasi kerja sama yang belum sepenuhnya terdigitalisasi, sehingga inventarisasi dan penelusuran dokumen memerlukan waktu tambahan.

- 4) Koordinasi lintas unit internal yang belum optimal, berdampak pada keterlambatan pengumpulan data dan laporan pelaksanaan kerja sama.
- 5) Perbedaan prosedur, kebijakan, dan format kerja sama antarinstansi yang memperpanjang proses negosiasi dan perizinan.
- 6) Keterbatasan waktu dan sumber daya dalam melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi kerja sama secara langsung di lapangan
- 7) Mekanisme penandatanganan dan pengesahan perjanjian yang tidak selalu dilakukan secara tatap muka, sehingga berpotensi memperlambat proses administrasi.
- 8) Perlunya perencanaan lanjutan agar kerja sama yang telah terjalin dapat berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi institusi dan mitra.

**Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:**

1) Percepatan proses administrasi

Menetapkan alur kerja, batas waktu, dan penanggung jawab yang jelas pada setiap tahapan kerja sama guna mempercepat verifikasi, penandatanganan, dan pengesahan dokumen.

2) Digitalisasi dan integrasi sistem kerja sama

Mengembangkan sistem informasi terpusat untuk pendataan, pengarsipan, dan pemantauan dokumen kerja sama (MoU/PKS), termasuk fitur pelacakan status administrasi dan masa berlaku perjanjian.

3) Optimalisasi koordinasi lintas unit internal

Menyelenggarakan rapat koordinasi rutin serta memanfaatkan sistem informasi internal untuk memastikan kelengkapan data dan sinkronisasi pelaporan antarunit.

4) Optimalisasi komunikasi dan jejaring mitra

Memperkuat kanal komunikasi resmi dengan mitra strategis melalui forum kemitraan, pertemuan daring/luring, serta pemanfaatan media institusi untuk mempercepat koordinasi dan perluasan peluang kerja sama.

5) Standarisasi dan adaptasi dokumen kerja sama

Menyusun draft dan template perjanjian yang fleksibel serta melakukan koordinasi awal untuk menyesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan masing-masing mitra.

6) Perencanaan keberlanjutan dan dampak kerja sama

Menyusun rencana tindak lanjut terstruktur yang mencakup program prioritas, jadwal pelaksanaan, serta mekanisme evaluasi agar kerja sama berjalan berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi institusi dan mitra.

**IKK #7 PERSENTASE MATA KULIAH S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PEMECAHAN KASUS (CASE METHOD) ATAU PEMBELAJARAN KELOMPOK BERBASIS PROJECT (TEAM-BASED PROJECT) SEBAGAI BAGIAN DARI BOBOT EVALUASI**

Mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Pada IKK 7 Definisi Oprasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*):

- mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*):

- kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;

- setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
  - dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
  - kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.
- b. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

Berikut indikator kinerja kegiatan 7, dijelaskan dalam tabel berikut

**Tabel 3.8**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 7**

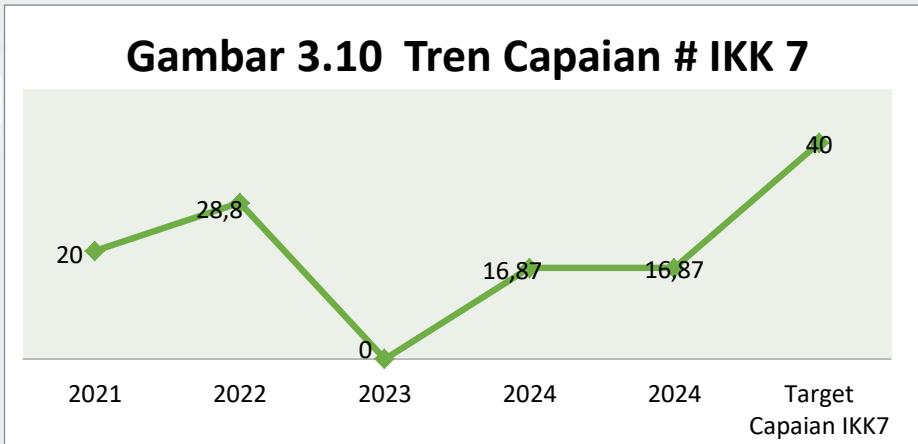
Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi								
Realisasi 2021 %	Realisasi 2022 %	Realisasi 2023 %	Realisasi 2024 %	Tahun 2025			Target Akhir Restra 2025 %	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2025 %
				Target	Realisasi	% Capaian		
20	28,88	0	16,87	40	16,87	42,18	40	42,18

Dalam perhitungan IKU 7 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional sebagai berikut :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Variabel n	jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
Variabel t	total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 7, sebagai berikut:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melalui surat keputusan direktur (SK-Direktur), Politap telah melakukan perencanaan dan pemetaan untuk penerapan pembelajaran metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) di setiap prodi;
- 2) Pada metode pembelajaran CBL, terdapat 380 penetapan yang telah direncanakan bersama jurusan dan program studi, Matakuliah yang telah ditetapkan, (nama matakuliah) dari total sebanyak 403 matakuliah, persentase metode CBL pada matakuliah 94,29%;
- 3) Pada metode pembelajaran PBL, terdapat 68 penetapan yang telah direncanakan bersama jurusan dan program studi, Matakuliah yang telah ditetapkan (nama matakuliah) dari total sebanyak 403 matakuliah, persentase metode PBL pada matakuliah 16,87%.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Masih dalam masa peralihan dalam persiapan kurikulum prodi sesuai Permen 39 tahun 2025;
- 2) Kendala lainnya adalah pihak ketiga (stakeholder) yang mendukung kegiatan PBL masih belum maksimal, sehingga Politap terus membantu prodi dengan bantuan PBL;
- 3) Kondisi internal kampus, jika PBL hanya disupport dari anggaran kampus, maka kampus terbatas dalam menyiapkan anggaran PBL;
- 4) Perencanaan dan konsep PBL antar dosen/matakuliah belum tertata dengan baik, masih ada PBL hanya terfokus/berdiri sendiri pada 1 matakuliah;

- 5) Metode yang digunakan di masing - masing Jurusan/Prodi sudah mengacu pada Metode pembelajaran PBL, akan tetapi Pedoman yang ada masih belum mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek.
- 6) Belum terinputnya RPS yang sudah menggunakan pelaksanaan pembelajaran PBL didalam aplikasi PDDIKTI dikarenakan system pelaporan tidak setiap waktu.

**Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:**

- 1) Pimpinan dalam hal ini melalui Wadir 1 Bidang akademik dan Kepala PPMPP telah melakukan kegiatan mengimplementasikan pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project);
- 2) Politap telah mengeluarkan pedoman PBL dan strategi pelaksanaan kegiatan PBL untuk dilaksanakan di prodi-prodi.
- 3) Politap telah mengeluarkan standar/SOP kegiatan PBL untuk dilaksanakan di prodi-prodi;
- 4) Mengintruksikan kepada operator dalam penginputan RPS atau mata kuliah kedalam system agar berkoordinasi dengan Prodi atau pun Jurusan sehingga mata kuliah yang ada bisa diakui didalam system yang digunakan.

#### **IKK #8 PERSENTASE PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3 YANG MEMILIKI AKREDITASI ATAU SERTIFIKASI INTERNASIONAL YANG DIAKUI PEMERINTAH**

Program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan meningkatkan program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan sehingga lulusan diterima dunia kerja. Pada IKK 8 Definisi Oprasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Berikut indikator kinerja kegiatan 8, dijelaskan dalam tabel berikut

**Tabel 3.9**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 8**

Percentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah								
Realisasi 2021 %	Realisasi 2022 %	Realisasi 2023 %	Realisasi 2024 %	Realisasi 2025 %			Target Akhir Restra 2025 %	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2025 %
				Target	Realisasi	% Capaian		
0	0	0	0	2,5	0	0 %	2,50	0

Dalam perhitungan IKU 8 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional sebagai berikut :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Variabel n	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
Variabel t	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali).

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 2,5% dengan capaian tahun 2025 sebesar 0%. Terdapat 9 (Sembilan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang. 7 dengan predikat terakreditasi “Baik” dari BAN PT (Tabel 3.10) dan 2 (dua) program studi dengan predikat “Baik Sekali”.

Adapun upaya yang sudah dilakukan dalam penguapayaan ketercapaian IKU ini antara lain, meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) hingga tercipta budaya mutu yang baik di POLITAP. Selain itu, melalui Wadir 1 dan Unit PPMPP politap mendorong untuk pengusulan proses re-akreditasi untuk prodi yang akan habis masa akreditasinya. Dengan Penerapan SPMI yang baik diharapakan Program Studi yang di usulkan bisa mencapai predikat “Baik Sekali” ataupun “Unggul”. Hal ini tentunya menjadi permasalahan bersama, dimana belum adanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, sehingga kedepannya perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas program studi yang ada dengan meningkatkan mutu yang ada sehingga dapat di akui berupa sertifikasi nasional maupun internasional. Berikut keterangan mengenai akreditasi program studi di Politeknik Negeri Ketapang sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Akreditasi Institusi dan Program Studi**  
**Politeknik Negeri Ketapang**

**Akreditasi Perguruan Tinggi**

KODE PT	PERGURUAN TINGGI	AKREDITASI						MASA BERLAKU
		2022	2022	2023	2024	2025	NOMOR SK BAN PT	
1-005-041	Politeknik Negeri Ketapang	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	255/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/VI/2022	18/10/2027

**Akreditasi Program Studi**

KODE PT	PERGURUAN TINGGI	AKREDITASI						MASA BERLAKU
		2021	2022	2023	2024	2025	NOMOR SK BAN-PT/ LAM INFOKOM	
21-408	D3-Pemeliharaan Mesin	C	Baik	Baik	Baik	Baik	22/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D3/I/2024	22/11/2028
31-401	D3-Teknologi Pertambangan	C	Baik	Baik	Baik	Baik	5009/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D3/XI/2023	10/10/2028
41-433	D3-Teknologi Hasil Perkebunan	C	Baik	Baik	Baik	Baik	5067/SK/BAN-PT/Ak.D3/XII/2023	05/12/2028
41-411	D3-Agroindustri	C	Baik	Baik	Baik	Baik	5273/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D3/XII/2023	24/10/2028
20-403	D3-Teknologi Listrik	C	Baik	Baik	DP	Baik Sekali	0165/SK/LAM Teknik/VD3/IV/2025	20/04/2030
55-401	D3-Teknologi Informasi	C	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	015/SK/LAM-INFOKOM/Ak.B/D3/III/2024	22/03/2029
54-371	D4-Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	C	Baik	Baik	Baik	Baik	4875/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Str/XI/2023	31/10/2028
22-301	D4-Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	3427/SK/BANPT/Ak-PNB/ST/V/2022	23/02/2027
54-304	D-4 Manajemen Agribisnis	-	-	-	Baik	Baik	2430/SK/BAN-PT/Ak.P/D4/V/2025	20/05/2030

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Politap telah perolehan akreditasi di 9 (sembilan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, diantaranya 6 prodi telah terakreditasi “BAIK” dari BAN-PT, dan 2 prodi dengan akreditasi “Baik Sekali” (Prodi D3. Teknologi Informasi dan Teknologi Listrik, Jurusan Teknik Elektro dan Teknik Informatika); dan 1 prodi terakreditasi sementara;

- 2) Akreditasi Institusi sampai saat ini terakreditasi "Baik" dari BAN-PT

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Sampai saat ini fungsional dosen sebagian besar masih di posisi Asisten Ahli dan Lektor, dan baru ada 1 dosen dengan fungsional Lektor Kepala;
- 2) Hampir disemua prodi penguatan SDM bergelar S3 masih belum terpenuhi (syarat khusus pada prodi/LAM tertentu);
- 3) Kendala lainnya terkait dengan sarana-prasarana, dan anggaran yang tersedia untuk memaksimalkan sarana penunjang kampus untuk akademik dan non-akademik;
- 4) Selain itu, lebih utama adalah penguatan kurikulum vokasi yang belum dimaksimalkan, khususnya kurikulum vokasi berbasis OBE, sesuai Permen nomor 39 tahun 2025.
- 5) Dalam perencanaan tata kelola maupun kelembagaan, manajemen Politap telah melakukan perencanaan dalam membuat dokumen pengembangan terkait tata kelola maupun kelembagaan, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan menuju akreditasi internasional program studi.

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk merencanakan studi lanjut pada jenjang S3;
- 2) Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk melakukan peningkatan fungsional khususnya Lektor Kepala;
- 3) Politap telah membentuk tim taskforce untuk melakukan revisi kurikulum semua prodi di lingkungan Politap;
- 4) Terkait tatakelola dan perencanaan Politap, telah melaksanakan workshop kurikulum vokasi berbasis OBE sesuai Permen nomor 39 tahun 2025, pada bulan Oktober tahun 2025.

#### IKK #9 PREDIKAT SAKIP

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Ketapang masuk dalam kategori "A" dengan nilai 86,25, dengan rincian nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja**  
**Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2025**

No.	Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30 %	25,5 %
2	Pengukuran Kinerja	30 %	25,5 %
3	Pelaporan Kinerja	15 %	13,5 %
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21,75 %
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>A</b>	<b>86,25 %</b>

Predikat SAKIP Satuan Kerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2025 yang telah dijelaskan di atas adalah "A" dengan nilai 86,25% dari target yang telah ditetapkan "A" atau >80-90. Berikut IKK#9 dapat diperlakukan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.12**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 9**

Predikat SAKIP								
Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Tahun 2025			Target Akhir Restra 2025	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2025
				Target	Realisasi	% Capaian		
B (63,31)	BB (70,05)	BB (80,50)	A (85,45)	A (>80-90)	A (86,25)	A	A	A

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Disusunnya Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dengan Direktur Politeknik Negeri Ketapang beserta Perjanjian Kinerja revisi pada aplikasi Spekta;
- 2) Disusunnya Rencana Aksi tahun 2025 sebagai pengukuran kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2025;
- 3) Disusunnya laporan Pengukuran Kinerja setiap triwulan dan diadakannya rapat rutin dalam pembahasan pengukuran kinerja untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi pimpinan untuk hasil capaian yang maksimal;

- 4) Telah disusunnya dan di kumpulkannya Dokumen AKIP Tahun 2025 tepat waktu sebagai dokumen pelaporan kinerja
- 5) TIM Sakip mengikuti Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi (KKE) atas Implementasi SAKIP Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal, Kemendiktisaintek;
- 6) Melakukan evaluasi secara mandiri didampingi tim biro perencanaan dalam ketercapaian SAKIP tahun 2025.

**Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:**

- 1) Politeknik Negeri Ketapang telah membuat sublaman untuk SAKIP pada alamat <https://politap.ac.id/index.php/sakip> namun belum terdapat dokumen Rencana Aksi Tahun 2025 dan Draf Renstra 2025-2029 pada sublaman tersebut;
- 2) Draf Renstra yang disusun belum memuat rumusan indikator kinerja SMART spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan mengacu kurun waktu tertentu, cukup.
- 3) Draf Renstra belum tersusun sesuai standar isi kelengkapan Dokumen seperti: Daftar Isi, Kata Pengantar, dll
- 4) Belum terdapat contoh penerapan SK Pemberian Reward dan/atau Punishment yang didasarkan pada pengukuran (Capaian Kinerja);
- 5) Belum ada POS penempatan/mutasi pegawai serta contoh SK penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.
- 6) Catatan Penilaian Mandiri pada aplikasi SPEKTA belum menjelaskan secara detail justifikasi jawaban atas komponen/subkomponen LKE yang terdapat dalam Data Dukung yang diunggah;
- 7) Laporan Kinerja Tahun 2024 telah disusun dan pada halaman 69 telah menyajikan informasi terkait Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, namun tidak terdahap capaian kinerja utama;
- 8) Belum dibuat Tim secara formal yang bertugas menyusun AKIP Satker dan Tim yang bertugas melakukan Evaluasi AKIP Internal;
- 9) Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal agar secara konsisten melakukan pendalaman dan perbaikan secara mendalam, berkolaborasi dengan tim penyusun AKIP, serta dapat mereferensi dokumen AKIP PTN Vokasi lain untuk peningkatan pendalaman penerapan AKIP.

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Tim SAKIP agar berkoordinasi dengan tim JDID Politap atau Petugas Laman agar secara konsisten melakukan publikasi yang menjadi mandat dalam SAKIP;
- 2) Menyempurnakan Draf Renstra menjadi Dokumen Renstra yang sesuai dengan kaidah kelengkapan dokumen (Daftar Isi, Kata Pengantar, dll), memuat rumusan indikator kinerja SMART, diformalkan oleh Pimpinan Satker dan disusun sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku;
- 3) Agar disajikan contoh penerapan SK Pemberian Reward dan/atau Punishment yang didasarkan pada pengukuran (Capaian Kinerja).
- 4) Agar disajikan POS penempatan/mutasi internal pegawai serta contoh SK penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.
- 5) Catatan Penilaian Mandiri pada aplikasi SPEKTA agar menjelaskan secara detail justifikasi jawaban atas komponen/subkomponen LKE Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi/kebijakan/aktivitas/anggaran dalam mencapai kinerja.
- 6) Penyajian Informasi terkait Efisiensi Anggaran pada Laporan Kinerja agar mengacu ketentuan sebagaimana Panduan dalam aplikasi SPEKTA/kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran.
- 7) Agar dibuat Tim secara formal (dengan SK Direktur) yang bertugas menyusun AKIP Satker dan Tim yang bertugas melakukan Evaluasi AKIP Internal.
- 8) Tim Penyusun dan Tim Evaluasi AKIP Satker agar secara konsisten melakukan pendalaman dan perbaikan secara mendalam terhadap penerapan AKIP Satker, menyusun catatan LKE SPEKTA secara rinci yang mendeskripsikan isi dari Data Dukung, dan dapat mereferensi dokumen AKIP PTN Vokasi lain untuk peningkatan pendalaman penerapan AKIP.

**IKK #10 NILAI KINERJA ANGGARAN ATAS PELAKSANAAN RKA-K/L**

Berdasarkan hasil evaluasi Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 98 Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2025 ini mendapatkan nilai NKA sebesar 89,77 dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 3.13**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 10**

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker								
Realisasi 2021 %	Realisasi 2022 %	Realisasi 2023 %	Realisasi 2024 %	Tahun 2025			Target Akhir Restra 2025	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2025
				Target %	Realisasi %	% Capaian		
98,29	98,29	99,35	98,69	98	89,77	91,60	98	91,60

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melalui Wakil Direktur II bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum, Ketua Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan, tim perencanaan serta tim pengelola keuangan melaksanakan koordinasi terkait revisi RPD pada Halaman 3 DIPA untuk peningkatan Konsistensi dan serapan anggaran, serta dilakukanya koordinasi dengan unit terkait dalam percepatan penyerapan anggaran dan kegiatan pada setiap triwulan
- 2) Mengikuti Bimtek dan Sosialisasi yang dilakukan oleh KPPN, DJA, Eselon I, Kanwil DJPB maupun pihak-pihak terkait mengenai Implementasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025 dan kebijakan-kebijakan pengelolaan Anggaran terbaru yang berlaku dilingkungan Kemenkeu dan Kemendiktisaintek;
- 3) Melalui Operator Sakti melakukan penginputan Capaian Output secara tepat waktu dan melaporkan progres capaian setiap bulan dalam hal penilaian EKA dan IKPA;
- 4) Tim Keuangan selalu berkoordinasi dan memberikan laporan bulanan kepada pimpinan atas keterserapan anggaran setiap bulannya sehingga pimpinan dapat mengambil langkah-langkah strategis dalam Optimalisasi Serapan Anggaran.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) IKPA Pada penilaian untuk indikator Belanja Kontraktual hanya mendapatkan nilai sebesar 60 dari target sebesar 100. Kondisi ini disebabkan belanja kontraktual pada triwulan ke 4 yang seharusnya maksimal 2 kontrak yang di daftarkan, akan tetapi pada pelaksanaannya sebanyak 4 kontraktual yang daftarkan;
- 2) EKA : Pada penilaian EKA untuk indikator Efisiensi SBK yang ada pada RKAKL tidak mendapatkan nilai 15% bobot penilaian di karenakan belanja SBK serapan 100% sehingga tidak ada efisiensi dalam penyerapan anggaran untuk luaran kegiatan 1 Dokumen tersebut.
- 3) PPK Politap mengalami pergantian pada akhir semester I TA.2025, sehingga terjadi adaptasi dalam proses PBJ, serta pemenuhan persyaratan minimal PPK yang ditunjuk untuk segera mengikuti pelatihan agar memenuhi kempotensi yang dipersyaratkan sesuai aturan LKPP;
- 4) Pada akhir triwulan 3 terdapat penambahan pagu berupa Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PRPTNV) dimana proporsi dana tersebut didominasi oleh pengadaan belanja modal alat sehingga menyebabkan menumpuknya proses PBJ pada Triwulan IV.

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Dalam pemenuhan indikator IKPA kedepannya KPA, PPK, PBJ, Pengelola keuangan dan bagian perencanaan untuk dapat mengidentifikasi dan melakukan langkah strategis dalam penyerapan anggaran dan rencana belanja kontraktual sesuai dengan batasan maksimal dalam indikator penilaian IKPA, serta indikator penilaian lainnya seperti Revisi DIPA, Deviasi halaman III Dipa, Penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, penyelesaian tagihan dan pengelolaan UP dan TUP, serta capaian Output.
- 2) Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu, meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan update terhadap peraturan dan arahan dari KPPN Ketapang maupun Kanwil DJPB Kalimantan Barat.

- 3) Pembinaan SDM dan Kaderisasi dengan mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi terkait PBJ baik yang diselenggarakan oleh LKPP maupun KPPN. penyiapan regenerasi guna mengantisipasi terjadinya pergantian PPK ditengah jalan sehingga ada cadangan.
- 4) Melakukan mitigasi pada akhir semester I, dengan koordinasi dengan eselon I terkait kemungkinan menerima tambahan pagu. Sehingga Politap bisa melaksanakan persiapan dan kontrak pradipa
- 5) Melakukan rapat secara rutin dengan Pimpinan dari tingkat Direktur, Wakil Direktur, serta penanggung jawab yang membidangi kegiatan, serta dilakukannya pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan yang direncanakan oleh unit dan bagian dapat dilaksanakan secara maksimal dan pelaksanaan anggaran dapat tersinkronisasi dan konsisten dalam jadwal maupun pencairannya;
- 6) Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu, meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan update terhadap peraturan dan arahan dari KPPN Ketapang maupun Kanwil DJPB Kalimantan Barat.
- 7) Melibatkan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk menjalankan fungsi controlling dan monitoring atas kegiatan yang dilaksanakan unit operasional agar sejalan dengan kebijakan dan standar prosedur manajemen risiko dan kepatuhan.

#### IKK #11 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Berdasarkan hasil penilaian pada aplikasi Inspirasi Dikti Politeknik Negeri Ketapang sampai dengan akhir tahun 2025 untuk nilai komponen Pengungkit 50,05 dan nilai komponen hasil 32,31 dengan jumlah total sebesar 82,36. IKK Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas baru ada pada Perjanjian Kinerja Direktur pada tahun 2024 dan 2025, sehingga pengukuran pada tahun 2021 – 2023 untuk penilaian IKK ini belum dapat disandingkan dengan capaian tahun ini dan dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 3.14**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 11**

Percentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas								
Realisasi 2021 %	Realisasi 2022 %	Realisasi 2023 %	Realisasi 2024 %	Tahun 2025			Target Akhir Renstra 2025	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2025
				Target %	Realisasi %	% Capaian		
-	-	-	81,44	100	82,36	100	100	100

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pembentukan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi tahun 2025 dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Ketapang Nomor 258/PL39/OT.01.01/2025 dan Penetapan Agen Perubahan dalam rangka Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi tahun 2025 dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 261/PL39/OT.01.01/2025;
- 2) Progres kegiatan nilai evaluasi zona integritas Politeknik Negeri Ketapang untuk tahun 2025 sesuai dalam aplikasi Inspirasidikti untuk komponen pengungkit (pemenuhan dan reform) dengan nilai 50,05 dan komponen hasil dengan nilai 32,31 dengan jumlah total sebesar **82,36**;
- 3) Pengisian Kuesioner menggunakan metode barcode dengan membagikan barcode kepada mahasiswa yang telah menerima pelayanan di pusat pelayanan informasi politap (puspita), di akademik dan keuangan kemudian melakukan scan barcode survei persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan melalui handphone responden
- 4) Telah dilakukan rapat internaliasi dan koordinasi Tim ZI WBK dalam rangka pembangunan Zona Integritas yang berkelanjutan serta kelengkapan data dukung ZI WBK di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.
- 5) Sudah dilakukan perbaikan data dukung ZI WBK dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi/catatan Asesor Tim Penilai Internal Kemendikbudristek;
- 6) Telah dilakukan sosialisasi ZI WBK melalui media cetak berupa pemasangan spandung/banner di sekitar lingkungan Politeknik Negeri Ketapang;

- 7) Telah dilakukan Benchmarking Zona Integritas (ZI) dalam rangka pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di instansi pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 5 Tahun 2024.

**Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:**

- 1) Masih terdapat pegawai dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang belum memahami secara keseluruhan mengenai Pembangunan ZI WBK/WBBM, dan menganggap pembangunan zona integritas hanya sebagai program rutinitas biasa;
- 2) Monitoring secara berkala belum maksimal dilakukan karena Tim ZI WBK masih sibuk dengan pekerjaan utama.

**Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:**

- 1) Akan dilakukan pengecekan ulang secara berkala pada aplikasi InspirasiDikt terhadap penginputan data dukung enam area komponen pengungkit dan komponen hasil;
- 2) Pengisian kuesioner survei persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan akan ditingkatkan jumlah respondennya;
- 3) Akan memaksimalkan pemenuhan data dukung ZI WBK serta sosialisasi dan internalisasi tentang pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang;
- 4) Melakukan sosialisasi secara sistematis terhadap pegawai dan mahasiswa terkait proses pembangunan ZI WBK/WBBM melalui flayer secara berkala dan berjenjang.
- 5) Melakukan monitoring evaluasi terhadap capaian setelah dilakukannya sosialisasi baik secara verbal maupun sosialisasi media cetak ;
- 6) Memaksimalkan pemenuhan data dukung ZI WBK pada aplikasi Inspirasi Dikt

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Ketapang dalam DIPA Tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp 37,514,139,00,- dengan realisasi sebesar Rp. 36.004.172.372.,- atau daya serap anggaran sebesar 95,97%.

URAIAN	Komposisi DIPA POLITAP Tahun 2025 Per Sumber Dana		
	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
<b>3. SUMBER DANA</b>			
3.1 Rupiah Murni (RM)	24.613.032.000	23.833.891.926	96,83%
3.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5.844.589.000	5.564.774.445	95,21%
3.3 BOPTN	7.056.518.000	6.605.506.001	93,61%
3.4 Hibah Daerah	0	0	0,00%
<b>JUMLAH PAGU DAN REALISASI</b>	<b>37.514.139.000</b>	<b>36.004.172.372</b>	<b>95,97%</b>



Pagu tersebut digunakan untuk membiayai 4 (Empat) sasaran kegiatan (SK) dengan 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja:

**Tabel 3.14**  
**Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing Sasaran/Indikator Kinerja**  
**Tahun Anggaran 2025**

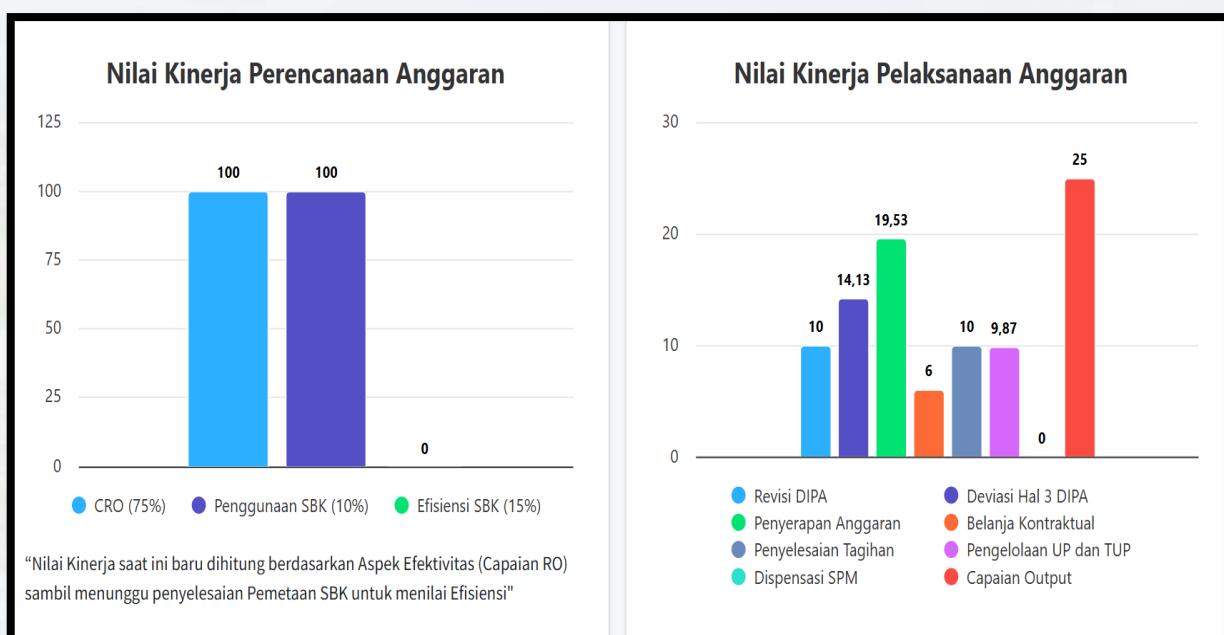
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	3.767.684.000	3.572.012.210	94,81
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	455.500.000	433.776.528	95,23
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	532.000.000	532.000.000	100
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	332.160.000	320.221.591	96,41
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	134.763.000	133.660.776	99,18
	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	158.750.000	152.780.476	96,24
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased)	90.000.000	90.000.000	100

	project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
	Percentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	63.000.000	58.000.000	92,06
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Predikat SAKIP	165.479.000	156.503.783	94,58
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	31.952.039.693	30.689.903.000	96,05
	Percentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	113.200.000	113.143.943	99,95

## 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Ketapang melakukan efisiensi sebesar 1,86%, atau sebesar Rp 697.743.700 dari pagu anggaran sebesar Rp 37.514.139.000. Adapun beberapa efisiensi itu antara lain :

- Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas berupa blokir pagu perjalanan dinas pada tahun 2025 sebesar Rp 662.855.000 atau sebesar 1,76%
- Optimalisasi belanja modal pada program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp 18.835.450 atau sebesar 1.25%
- Optimalisasi belanja modal pada kegiatan BOPTN untuk Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebesar Rp 16.053.250 atau sebesar 1,26%



## C. Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting / Collaborative.

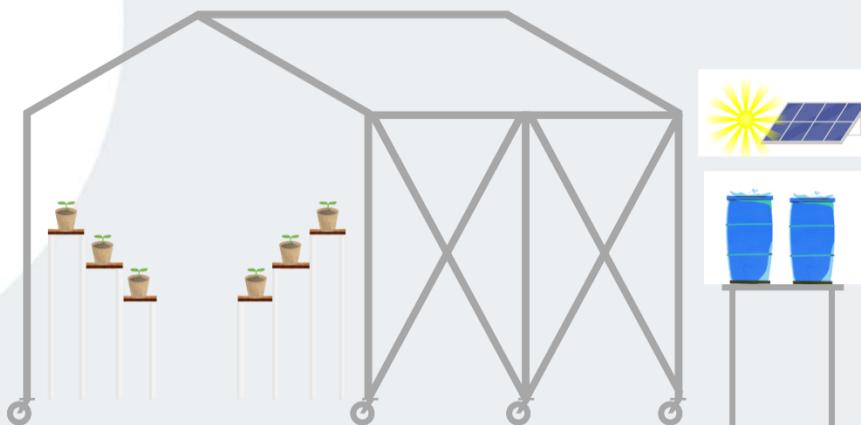
### 1. Inovasi

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Ketapang melakukan inovasi yaitu Smart Greenhouse Portable Berbasis IoT Dengan Energi Mandiri Untuk Fase Pre-Nusery Sawit Yang Efisien Dan Berkelaanjutan. Pada tahap awal tim peneliti membuat rancangan kebutuhan akan sistem pertanian cerdas yang hemat energi yang mampu bertahan terhadap perubahan iklim, keterbatasan lahan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Greenhouse portabel dibuat pada lingkungan mikroklimat yang terkontrol dan ideal untuk budidaya awal kelapa sawit. Namun, penerapannya di lokasi off-grid memerlukan manajemen energi yang cerdas untuk mengatasi ketidakteraturan ketersediaan tenaga surya dan keterbatasan kapasitas baterai, selain itu juga yang menjadi tantangan adalah mengamati pertumbuhan bibit kelapa sawit dan juga pengaruh terhadap pemberian nutrisi dan juga variasi media tanam.

Beberapa studi sebelumnya penelitian terkait telah mengeksplorasi irigasi cerdas greenhouse tenaga surya dan sistem kendali berbasis fuzzy. ANFIS telah muncul sebagai alat yang kuat untuk memodelkan sistem non-linear dan tidak pasti dalam bidang pertanian, dengan keunggulan dalam kontrol adaptif dengan data pelatihan terbatas. Penelitian terkini menggabungkan sensor IoT dengan logika fuzzy-neuro untuk adaptasi lingkungan, khususnya di wilayah tropis yang sumber dayanya terbatas.

Pendekatan simulasi energi menggunakan data PVGIS historis memberikan penilaian realistik atas profil pembangkitan tenaga surya, penting untuk memvalidasi otonomi sistem. Integrasi pemodelan pengisian baterai, penjadwalan cerdas, dan algoritma prioritas beban telah menunjukkan peningkatan umur sistem. Studi local juga menyarankan bahwa sistem PV 50Wp cukup untuk aplikasi agro-mikro jika dikombinasikan dengan pengontrol cerdas. Penelitian lain menunjukkan bahwa profil iradiasi berbasis deret waktu yang dikombinasikan dengan sensor lingkungan dapat meningkatkan perencanaan energy.

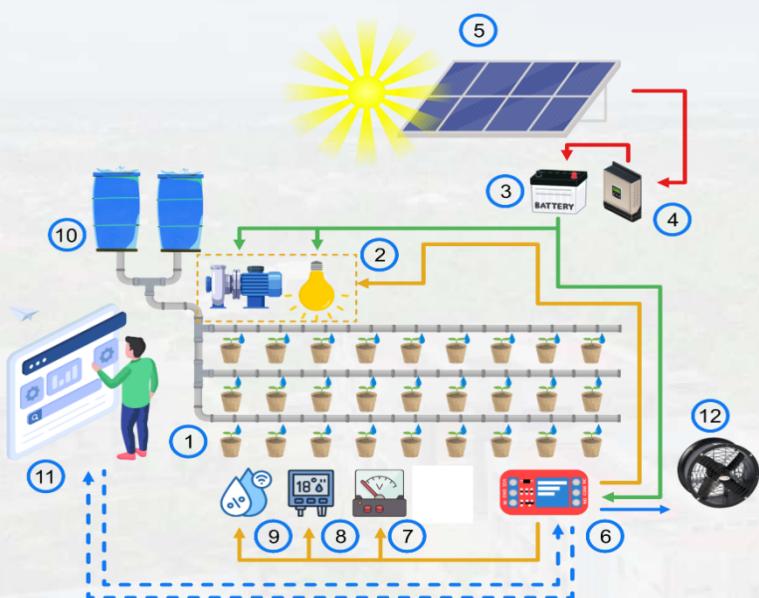
## Rancangan Sistem



Gambar Rangka Greenhouse Portable Pre-Nurseri Sawit

Gambar 1 menunjukkan rangka dari desain Greenhouse portable yang akan dibangun pada sistem untuk pre-nursery kelapa sawit, dengan ukuran: PxLxT = 4,5m x 3m x 3m.

Terdiri dari dua rak bertingkat tiga di masing-masing sisi. Setiap tingkat rak (panjang 2,5m, kedalaman 20cm) menampung polybag (diameter 10cm, tinggi 14cm) dengan jarak 5cm, total sekitar 96 polybag. Tangki air setinggi 1,5m menyalurkan air ke enam jalur irigasi, masing-masing jalur dilengkapi sensor kelembaban tanah dan katup elektrik. Sistem menggunakan pompa DC 12V, kipas 12V, dan lampu LED 20W, dikendalikan oleh mikrokontroler ESP32. adapun komponen dan alurja sistem yang akan dirancang ditunjukan pada gambar 2, terdapat 12 komponen utama :



Gambar System diagram showing the numbered components: (1) Polybag plants, (2) Lamp and pump, (3) Battery, (4) MPPT, (5) PV panel, (6) ESP32, (7) Voltage sensor, (8) DHT22, (9) Soil moisture sensor, (10) Water tank, (11) User monitoring, (12) Fan

Dokumentasi Kegiatan Inovasi Greenhouse portable





Arsitektur sistem greenhouse portabel bertenaga surya yang diusulkan digambarkan secara komprehensif, di mana setiap komponen utama diberi nomor untuk memperjelas uraian berikut ini:

Bagian inti sistem adalah area persemaian bibit kelapa sawit dalam polybag (1), yang menjadi fokus utama proses irigasi dan pengendalian lingkungan. Setiap polybag diatur secara sistematis agar memungkinkan penyiraman terarah dan pemasangan sensor yang optimal untuk mendukung pertumbuhan seragam setiap bibit. Untuk mendukung pertumbuhan tanaman, sistem ini dilengkapi dengan lampu LED 20W dan pompa air (2) sebagai beban listrik utama. Lampu diatur menyala otomatis pada malam hari guna mendukung aktivitas fotosintesis secara berkesinambungan, sedangkan pompa berfungsi mendistribusikan air ke polybag berdasarkan penjadwalan adaptif.

Penyimpanan dan suplai energi dikelola oleh baterai LiFePO4 (3), yang diisi melalui kontroler MPPT (4) yang terhubung ke panel surya fotovoltaik (5). Konfigurasi ini memastikan operasi sistem greenhouse yang mandiri dan berkelanjutan, bahkan pada lokasi tanpa jaringan listrik (off-grid). Pusat kendali sistem adalah mikrokontroler ESP32 (6), yang berperan mengkoordinasikan akuisisi data sensor, komunikasi dengan antarmuka pengguna, serta pengaktifan seluruh beban berdasarkan algoritma cerdas.

Rangkaian sensor ditempatkan secara strategis di seluruh area greenhouse, terdiri dari:

- Sensor tegangan (7) yang secara kontinu memonitor status baterai dan menginformasikan kondisi energi terkini kepada ESP32.
- Sensor DHT22 (8) yang merekam suhu dan kelembaban lingkungan secara real time, menjadi parameter utama untuk monitoring dan masukan kontrol ANFIS.
- Sensor kelembaban tanah (9) yang tertanam di beberapa polybag representatif untuk mengukur kadar air tanah sebagai dasar pengambilan keputusan irigasi.

Sumber air berasal dari tandon penyimpanan ganda (10), memastikan suplai air irigasi tetap tersedia meskipun terjadi kehilangan air akibat penguapan atau penyerapan tanaman. Untuk monitoring dan interaksi pengguna, sistem dilengkapi antarmuka khusus (11) yang memungkinkan visualisasi data lingkungan dan operasional secara real-time, sekaligus mendukung konfigurasi dan pencatatan data baik secara lokal maupun remote melalui koneksi nirkabel dari ESP32. Pengaturan suhu di dalam greenhouse dijaga oleh kipas DC (12), yang secara otomatis aktif ketika suhu lingkungan, yang terdeteksi oleh sensor DHT22, melampaui ambang batas yang ditentukan. Kipas ini bekerja secara

independen dari algoritma ANFIS untuk memberikan respons termal yang cepat dan sederhana.

Dengan demikian, setiap komponen (1–12) pada Gambar 2 saling terintegrasi dengan fungsi berikut:

- Algoritma ANFIS mengontrol pompa air (2) dengan mempertimbangkan masukan dari sensor kelembaban tanah (9), suhu (8), kelembaban (8), dan tegangan baterai (7).
- Lampu (2) dikendalikan berbasis siklus siang-malam, sementara kipas (12) dikendalikan langsung oleh data suhu.
- Seluruh proses terpusat pada ESP32 (6) untuk memastikan konsumsi energi efisien dan kemandirian sistem optimal.

Konfigurasi sistem ini memberikan pendekatan holistik terhadap manajemen energi dan lingkungan pada greenhouse portabel, di mana seluruh subsistem bekerja secara sinergis untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman serta pemanfaatan sumber daya.

Luaran Inovasi sebagai berikut:

**#97095 Review**

[Author Guidelines](#) 

SCREENED BY  Professional Plagiarism Prevention



  
Barcode: 9 771858146011  
[ISSN PRINT](#)

  
Barcode: 9 772580 68002  
[ISSN ONLINE](#)



**Submission**

Authors: Fachrul Rozie, Akhdiyatul Akhdiyatul, Anto Susanto, Darmanto Darmanto, Ar-Razy Muhammad, Asep Ruchiyat, Yusuf Yusuf, Erick Raditya

Title: ANFIS-Based Energy Optimization Simulation of Portable Solar Greenhouse System for Oil Palm Pre-Nursery

Section: Vol. 17 No.2 October 2025

Editor: Dr.-Ing Felix Felgner, Dr. Filbert Hilman Juwono, DR Bomo Sanjaya

**Peer Review**

**Round 1**

Review Version	97095-75676768620-1-RV.DOCX	2025-08-02
Initiated	—	
Last modified	—	
Uploaded file	None	

**Editor Decision**

Decision	Revisions Required 2025-08-04
Notify Editor	Editor/Author Email Record 2025-08-04
Editor Version	97095-75676768620-1-ED.DOCX 2025-08-04
Author Version	97095-75676768620-1-ED.DOCX 2025-08-05
Upload Author Version	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen <input type="button" value="Upload"/>



Editorial Office/Publisher Address:  
Editor Jurnal Elkha, Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas

**OPEN JOURNAL SYSTEMS**

[Journal Help](#)

**AUTHOR**  
Submissions

- Active (1)
- Archive (1)
- New Submission

**JOURNAL CONTENT**  
Search   
Search Scope

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals


  
  
We are Crossref Member

## 2. Penghargaan

Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2025 mendapatkan beberapa penghargaan yang dicapai sebagai berikut:

- a) Penghargaan Anugerah DIKTISAINTEK Tahun 2025 kategori PTN Satker, Subkategori Perolehan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pagu Rendah terbaik tahun 2025;
- b) Penghargaan Sinergitas dan Kemitraan yang baik dengan Aliansi Jurnalis Ketapang.

**Politeknik Negeri Ketapang Raih Penghargaan Anugerah Diktisaintek Tahun 2025**

Politeknik Negeri Ketapang berhasil meraih Penghargaan Anugerah Diktisaintek Tahun 2025 pada Kategori PTN Satker, Subkategori Perolehan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pagu Rendah Terbaik Tahun 2025.

Selamat kepada seluruh unit kerja di Politeknik Negeri Ketapang yang telah bekerja sama dalam mendukung keberhasilan memperoleh nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran pagu rendah terbaik tahun 2025.

[politekniknegeriketapang](#)   [poliketapang](#)   [poliketapang](#)   [politap.ac.id](#)   [Politap Official](#)



### 3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Ketapang melaksanakan serangkaian kegiatan crosscutting / collaborative dengan berbagai pemangku kepentingan sebagai bagian dari strategi penguatan hilirisasi riset dan pengembangan inovasi teknologi terapan. Kegiatan ini diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan publik, khususnya di sektor penyediaan air bersih melalui implementasi teknologi Internet of Things (IoT):

- Kolaborasi dengan PERUMDA Air Minum Tirta Pawan (PDAM) Kabupaten Ketapang. Politeknik Negeri Ketapang bekerjasama dengan PERUMDA Air Minum Tirta Pawan (PDAM) untuk melaksanakan program inovasi berbasis riset dalam pengembangan SmartFlow PDAM, yaitu sistem IoT terintegrasi untuk monitoring kualitas, debit, dan tekanan air secara real-time. Kolaborasi ini bertujuan mendukung transformasi digital di sektor layanan air minum dan meningkatkan efisiensi operasional PDAM melalui teknologi pemantauan otomatis.
- Pengembangan Produk Inovasi Bersama Mitra: SmartFlow PDAM

Melalui program ini, Politeknik Negeri Ketapang melakukan pengembangan produk inovasi berbasis teknologi IoT untuk membantu PDAM dalam memantau kualitas air baku, proses pengolahan, dan jaringan distribusi. SmartFlow PDAM dibangun sebagai solusi teknologi yang mampu mendeteksi:

- b. Monitoring kualitas air (pH, turbidity, TDS, suhu)
- c. Pemantauan debit dan tekanan air di jaringan distribusi
- d. Deteksi dini kebocoran atau anomali jaringan
- e. Pemantauan level air pada bak penampungan
- f. Pelaporan data dan notifikasi otomatis berbasis

SmartFlow PDAM menjadi inovasi penting dalam memperkuat digitalisasi layanan publik sekaligus mendukung upaya pemerintah daerah menuju Smart City berbasis manajemen air bersih. Pengembangan teknologi ini sejalan dengan kebutuhan PDAM dalam menjawab tantangan pemantauan manual yang selama ini membutuhkan waktu, tenaga, serta rentan terhadap ketidaktepatan data.

**3.** Adapun dampak dari program ini antara lain :

Dampak Implementasi Program Kolaborasi SmartFlow PDAM ini menghasilkan beberapa dampak signifikan, antara lain:

- a. Peningkatan Efisiensi Operasional

Sistem otomasi monitoring berbasis IoT mengurangi kebutuhan inspeksi lapangan secara manual dan memungkinkan deteksi gangguan lebih cepat.

- b. Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Dashboard SmartFlow menyediakan data yang akurat dan terbarui secara real-time, sehingga mendukung pengambilan keputusan teknis yang lebih tepat dan terukur.

- c. Sistem Peringatan Dini terhadap Kebocoran dan Pencemaran

Teknologi ini memberikan notifikasi otomatis ketika terjadi perubahan parameter kualitas air atau tekanan pipa, sehingga dapat mencegah kerugian operasional dan menjaga kualitas air.

- d. Penguatan Layanan Air Bersih

SmartFlow PDAM mendukung PDAM dalam menjaga mutu air pada setiap tahapan proses, mulai dari sumber air baku hingga distribusi ke pelanggan.

- e. Peningkatan Nilai Ekonomi dan Efisiensi Anggaran

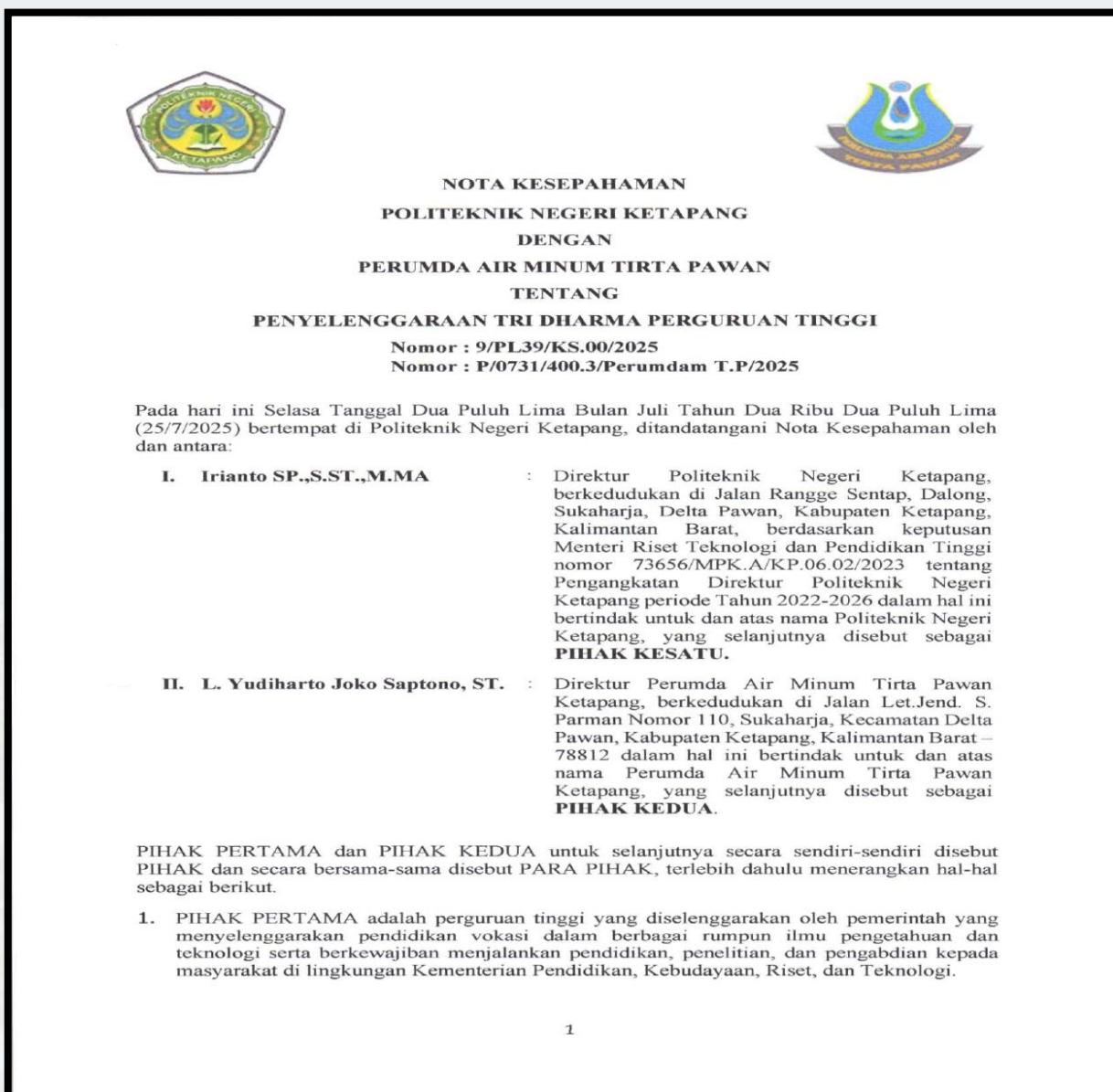
Deteksi dini kebocoran dan optimalisasi proses pengolahan air berpotensi mengurangi tingkat kehilangan air (non-revenue water), menghemat biaya distribusi, dan meningkatkan pendapatan PDAM.

f. Tersedianya Database Kualitas Air Terintegrasi

Database historis kualitas air dan tekanan jaringan dapat dimanfaatkan untuk evaluasi operasional, perencanaan teknis, serta pengembangan kebijakan berbasis data oleh PDAM dan pemerintah daerah.

**4. MoU/PKS antara Politeknik Negeri Ketapang dan PDAM Tirta Pawan.**

Untuk memastikan keberlanjutan program dan penguatan ekosistem hilirisasi inovasi, Politeknik Negeri Ketapang dan PDAM Tirta Pawan telah menginisiasi proses penyusunan Nota Kesepahaman (MoU) seperti berikut ini:



2. PIHAK KEDUA adalah Perumda Air Minum Tirta Pawan Ketapang yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat yang bergerak dalam bidang pelayanan dan penjualan air bersih kepada masyarakat Kabupaten Ketapang

Berdasarkan hal-hal tersebut, PARA PIHAK setuju dan sepakat untuk mengadakan kerja sama tentang Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1  
MAKSUD DAN TUJUAN**

1. Maksud Nota Kesepahaman sebagai pedoman dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Bidang Akademik.
2. Tujuan Nota Kesepahaman untuk mengoptimalkan sumber daya PARA PIHAK dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Bidang Akademik.

**Pasal 2  
RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Nota Kesepahaman meliputi:

- a. pendidikan dan pengajaran;
- b. penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat;
- c. pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- d. bidang kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.
- e. Magang Mahasiswa, Magang Pendidik

**Pasal 3  
PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan diatur lebih lanjut dengan *Perjanjian Kerja Sama* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

**Pasal 4  
PEMBIAYAAN**

Biaya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan Nota Kesepahaman menjadi tanggung jawab PARA PIHAK dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 5  
JANGKA WAKTU**

1. Jangka waktu Nota Kesepahaman berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani oleh PARA PIHAK, dan dapat ditinjau kembali setiap tahunnya, diperpanjang, serta diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis PARA PIHAK.
2. Nota Kesepahaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat:
  - a. diperpanjang melalui pemberitahuan secara tertulis oleh salah satu pihak kepada pihak lainnya, paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya Nota Kesepahaman; atau
  - b. diakhiri sebelum berakhirnya jangka waktu dengan ketentuan bahwa pihak yang akan mengakhiri, menyampaikan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.

3. Pemberitahuan perpanjangan atau pengakhiran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditindaklanjuti dengan jawaban tertulis dari pihak terkait, yang disampaikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah pemberitahuan diterima.

#### KETENTUAN LAIN-LAIN

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman ini, akan diatur dan ditetapkan berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK yang dituangkan secara tertulis dalam kesepakatan tambahan (*addendum*) yang merupakan satu kesatuan dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.
2. Apabila terjadi perbedaan penafsiran dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman ini, maka penyelesaiannya dilakukan bersama-sama dengan cara musyawarah untuk mufakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 7 KORESPONDENSI

1. Semua pemberitahuan dan surat-menurut diantara Para Pihak sehubungan dengan pelaksanaan **Perjanjian Kerja Sama** ini akan dilakukan secara dan dialamatkan kepada:

**Pihak Pertama : Bidang Kerjasama Politeknik Negeri Ketapang**

Jalan Rangge Sentap, Ketapang  
Telp : 082256817771  
E-mail : [kerjasama@politap.ac.id](mailto:kerjasama@politap.ac.id)

**Pihak Kedua : PERUMDA AIR MINUM TIRTA PAWAN**

Telp : +62 852-4879-1599  
E-mail : [pdamketapang@gmail.com](mailto:pdamketapang@gmail.com)

2. Masing-masing Pihak dapat mengubah ketentuan dalam ayat 1 di atas setiap saat dengan mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sebelum perubahan berlaku efektif dan ketentuan korespondensi sebagaimana di atas akan tetap berlaku sebelum perubahan tersebut berlaku efektif.

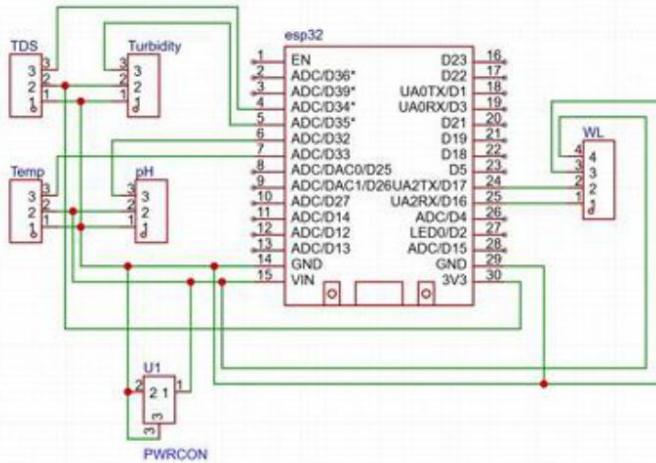
#### Pasal 8 KETENTUAN PENUTUP

Nota Kesepahaman ini ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam rangkap 2 (dua), masing-masing bermeterai cukup dan dibubuh cap, serta mempunyai kekuatan hukum dan mengikat untuk PARA PIHAK.

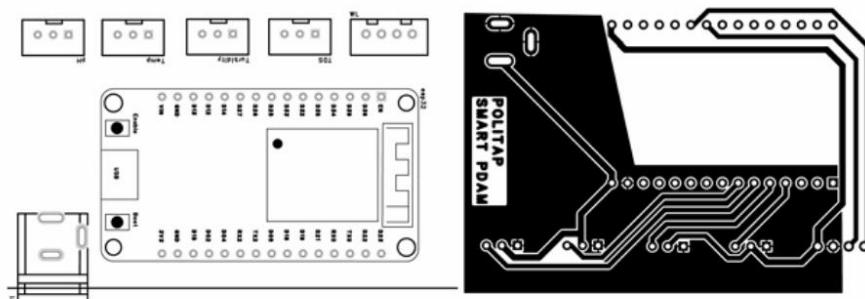


L. Yudiharto Joko Saptono, ST.  
Direktur

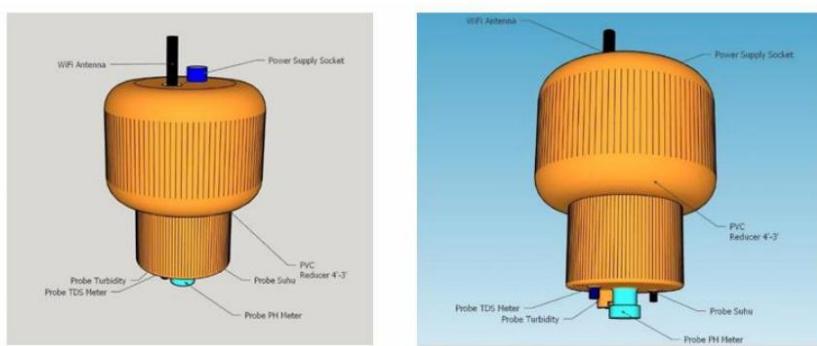
LAMPIRAN DAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Skematik Rangkaian



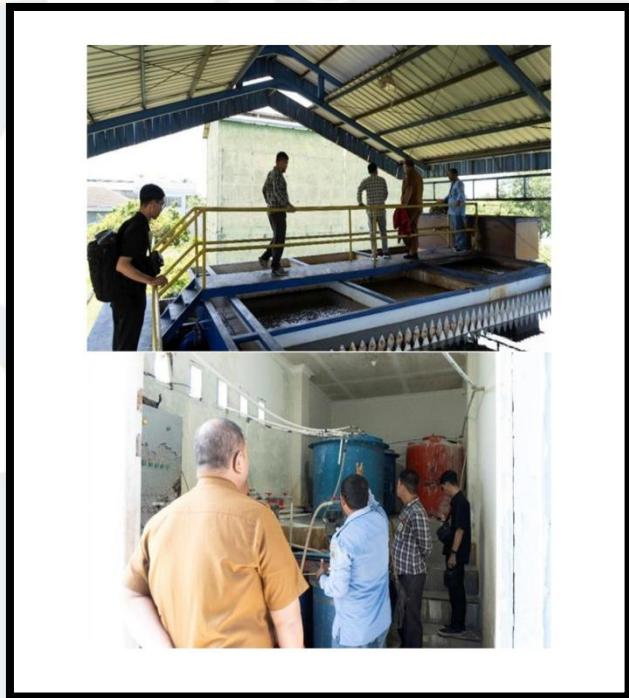
Gambar 2. Skematik Papan PCB



Gambar 3. Desain Prototipe Perangkat Smart Flow PDAM



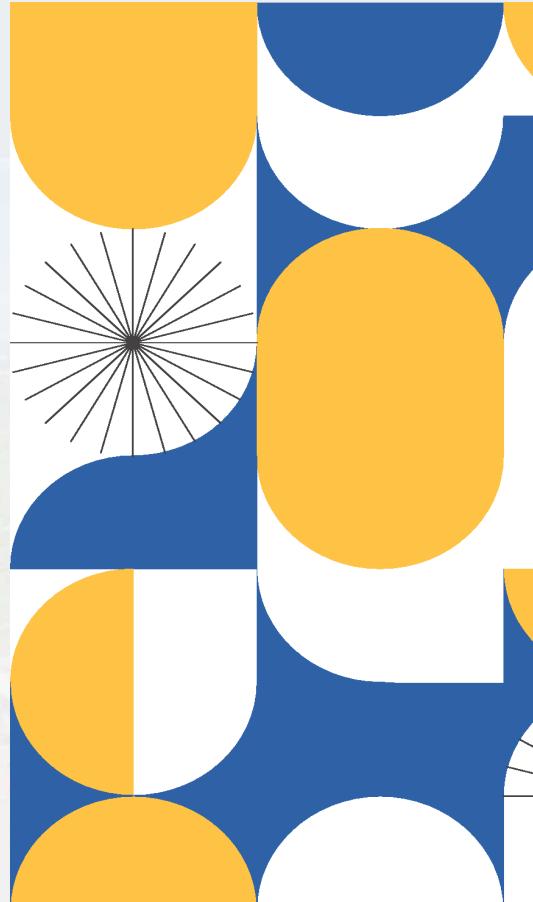
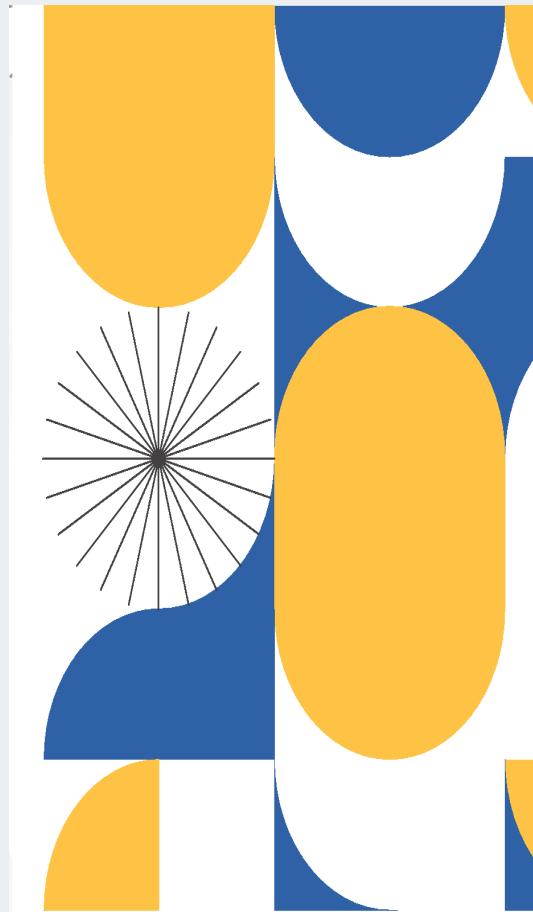
Gambar 4. Desain Poster



# BAB 4

## PENUTUP

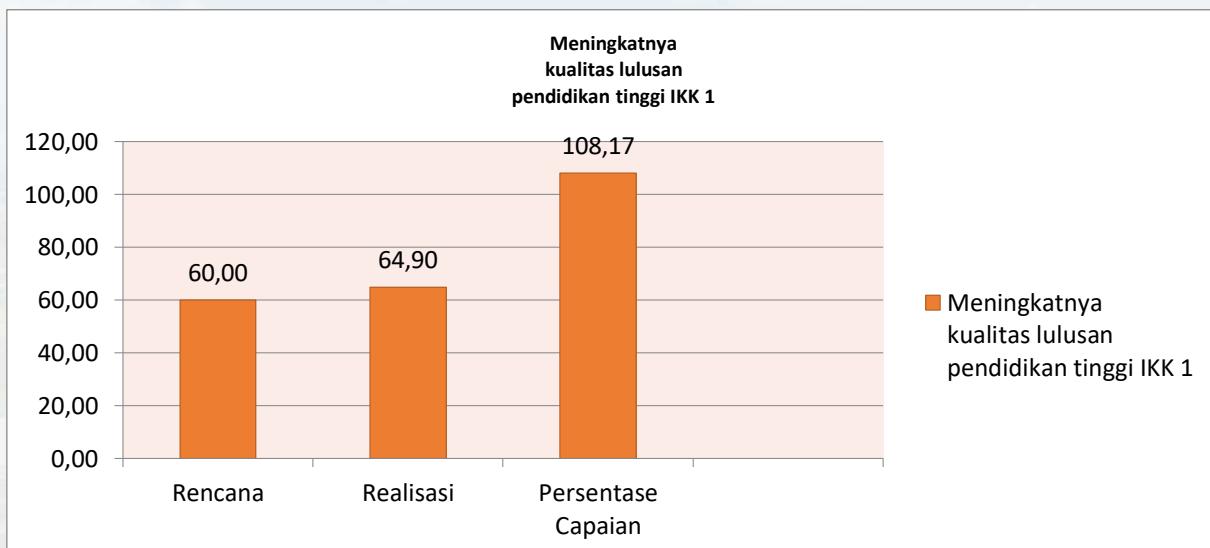
**Lampiran – Lampiran**



Selama tahun 2025 Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, terdapat 4 Sasaran Program yang didukung dengan 11 Indikator Kinerja Program. Dari 11 Indikator Kinerja Program, sebanyak 7 Indikator Kinerja Program telah tercapai melebihi target yang ditetapkan, sedangkan 4 Indikator Kinerja Program lainnya masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Pada PK awal Tahun 2025 jumlah pagu anggaran sebesar Rp. 26.266.373.000,- dan terdapat penyesuaian atau revisi pada tanggal 5 Januari 2026 dengan pagu anggaran menjadi Rp. 37.514.139.000,-

Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan pada tahun 2025, diantaranya:

1. IKK1 Persentase Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta; target 60%, realisasi 64,9%, dengan tingkat capaian sebesar 108%, sudah mencapai target yang telah ditetapkan;
2. IKK2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi, target 30%, realisasi 19,96%, dengan tingkat capaian sebesar 66,53% Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan;





3. IKK3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, target 30%, realisasi 51%, dengan tingkat capaian sebesar 170% sudah mencapai target yang telah ditetapkan;
4. IKK4 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, target 40%, realisasi 74%, dengan tingkat capaian sebesar 185% sudah mencapai target yang telah ditetapkan;
5. IKK5 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, target 100 realiasi sebesar 100% dengan tingkat capaian sebesar 100% sudah mencapai target yang telah ditetapkan;



Meningkatnya  
kualitas dosen  
pendidikan tinggi  
IKK 4

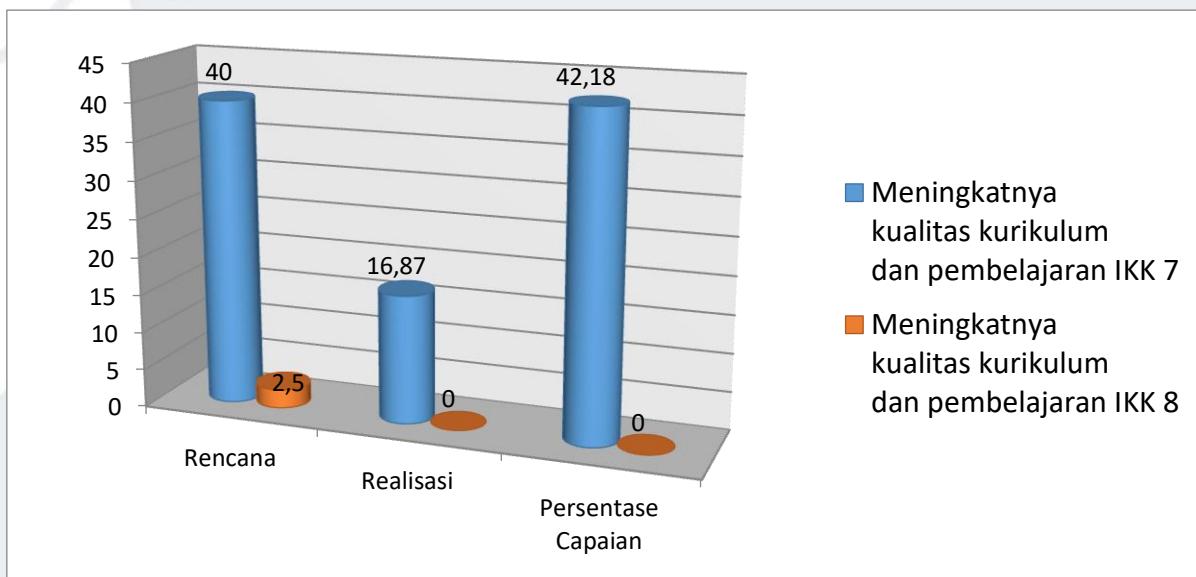


Meningkatnya  
kualitas dosen  
pendidikan tinggi  
IKK 5



6. IKK6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, target 100%, realisasi sebesar 100%, dengan tingkat capaian sebesar 100% sudah mencapai target yang ditetapkan;
7. IKK7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, target 40%, realisasi 16,87%, dengan tingkat capaian sebesar 42,18%; Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
8. IKK8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, target 2,5%, realisasi 0%. Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.





9. IKK9 Predikat SAKIP Politeknik Negeri Ketapang, target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja “A” dengan capaian Nilai SAKIP “A” atau sebesar 86,25% sudah mencapai target yang ditetapkan.

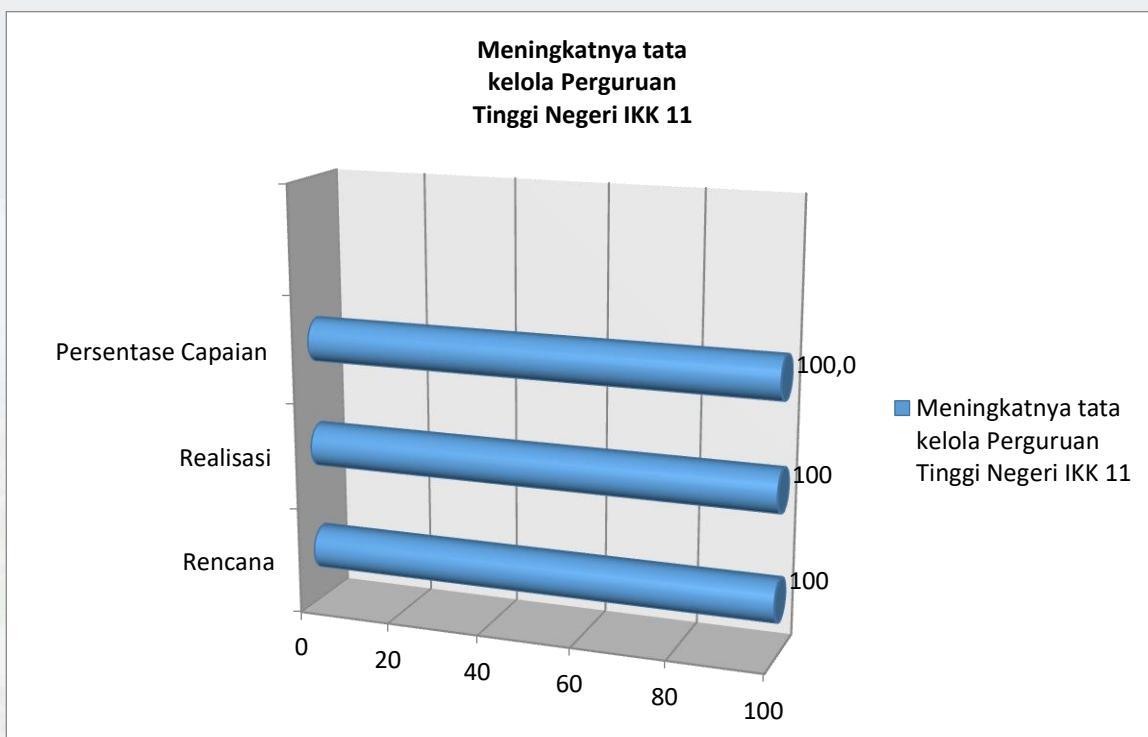
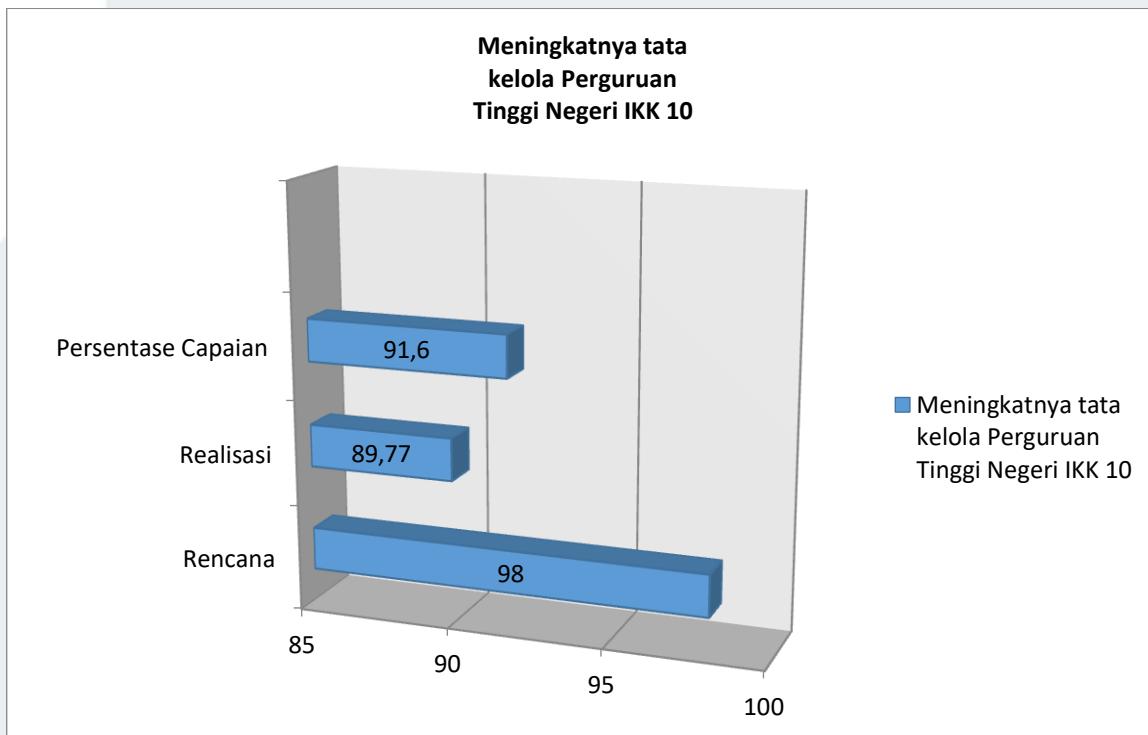


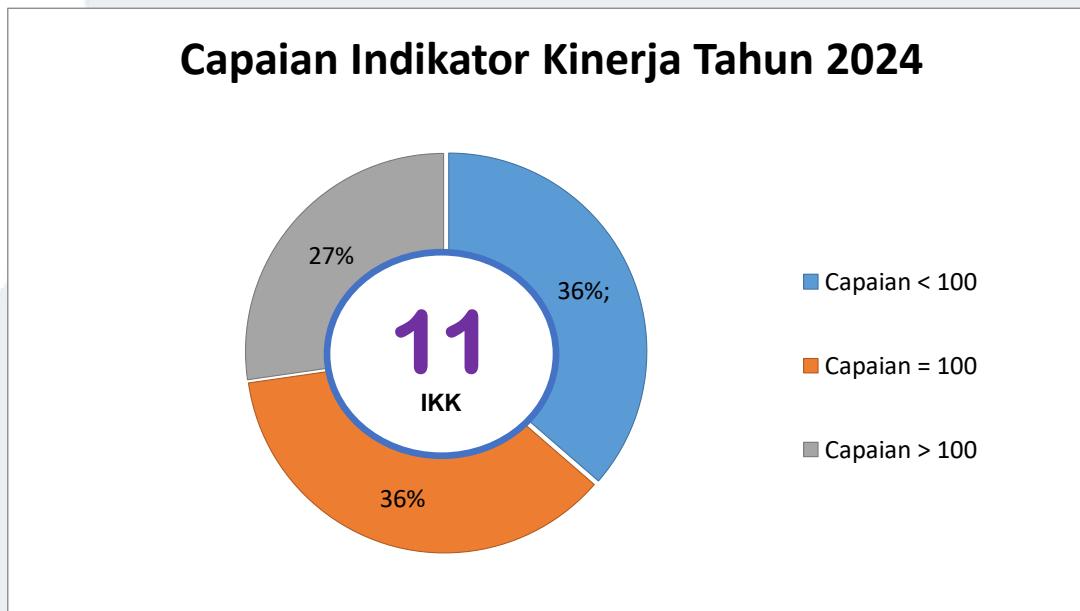
#### Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	25.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.75
<b>Predikat</b>		<b>A</b>	<b>86.25</b>

10. IKK10 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Politeknik Negeri Ketapang tahun 2025 dengan target sebesar sebesar 98%, dengan capaian nilai kinerja anggaran tahun 2025 sebesar 89,77%, dengan tingkat capaian sebesar 91,60%. Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

11. IKK11 Persentase Fakultas yang Membangun Zona 100 dengan capaian sebesar 100 (82,36) dengan tingkat capaian sebesar 100 %.





Selama tahun 2025, Politeknik Negeri Ketapang berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Gambar 4.2 Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2025

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- Susahnya menghubungi alumni / Data kontak alumni tidak valid / tidak terbaru;
- Respons alumni masih rendah dalam pengisian Tracerstudy;
- Kuesioner terlalu panjang dan kurang menarik;
- Kekhawatiran alumni terhadap privasi dan keamanan data;
- Alumni kurang memahami pentingnya tracer study.

- Dokumentasi prestasi belum tertata rapi karena laporan prestasi sering terlambat masuk dari mahasiswa;
- Beberapa Mahasiswa yang mengikuti perlombaan tidak memiliki surat tugas;
- Data mahasiswa magang sudah diinputkan melalui sistem informasi akademik tapi tidak tersinkron ke PDDiktI karna kesalahan web service;
- Kurangnya informasi tentang pelaksanaan kompetisi mahasiswa di tingkat perguruan tinggi;
- Pelayanan informasi kepada mahasiswa melalui ormawa kurang tersampaikan ke masing-masing prodi;
- Pada aplikasi Simkatmawa (Sistem Inforamasi Pemeringkatan Mahasiswa) pada bulan Februari 2024 sudah tidak bisa di inputkan lagi prestasi mahasiswa;
- Mahasiswa sering mendaftar sendiri tanpa koordinasi dikarnakan tidak adanya prosedur yang wajibkan adanya bimbingan dari dosen;
- Tidak ada unit khusus yang ditugaskan untuk mengelola lomba yang akan diikuti mahasiswa;
- Kadang mahasiswa memang punya semangat sendiri untuk berkompetisi dan tidak ingin menunggu birokrasi kampus;
- Tidak semua dosen tertarik atau punya pengalaman dalam jenis lomba yang diikuti mahasiswa;
- Dosen tidak mengupdate portofolio terbarunya di aplikasi Sister terkait hal tridharma di perguruan tinggi lain atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri;
- Adanya jadwal belajar-mengajar di kampus Politap yang padat pada prodi-prodi tertentu;
- Adanya keterbatasan dosen inti prodi pada prodi tertentu (seperti TI, TRKJJ, PM);
- Ketersediaan dan penguatan SDM terkait kebidangan sesuai prodi perlu diperkuat melalui kegiatan (pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya), termasuk MoU bersama mitra dan Anggaran yang tersedia terbatas.
- Ketersediaan anggaran yang ada di Politap, sehingga Politap hanya mengalokasikan 2 dosen per prodi tiap tahunnya untuk kegiatan sertifikasi dan uji kompetensi keahlian bagi dosen;

- Ketersediaan anggaran yang ada di Politap, sehingga Politap tidak dapat melakukan penerimaan dosen dari praktisi secara maksimal (jika diperlukan anggaran);
- Perusahaan/industri di Kabupaten Ketapang terbatas pada industri PKS sawit dan Pertambangan, dan lokasinya didaerah jauh dari kota kabupaten.
- Fungsional dosen tertinggi di Politap masih di posisi Lektor, dan belum ada dosen dengan fungsional Lektor Kepala;
- Kualifikasi Pendidikan dosen yang sudah S3 masih belum banyak;
- MoU dan mitra fokus pada join riset kolaborasi masih belum optimal;
- Sinta skor dosen Politap masih belum memenuhi syarat untuk melakukan riset kolaborasi dan hibah pusat yang lebih kompetitif.
- Proses administrasi dan verifikasi dokumen kerja sama yang memerlukan waktu relatif panjang, terutama pada awal tahun anggaran.
- Keterbatasan kesiapan dan ketersediaan mitra dalam menindaklanjuti kerja sama karena penyesuaian program dan kebijakan internal masing-masing instansi/perusahaan.
- Sistem pendataan dan dokumentasi kerja sama yang belum sepenuhnya terdigitalisasi, sehingga inventarisasi dan penelusuran dokumen memerlukan waktu tambahan.
- Koordinasi lintas unit internal yang belum optimal, berdampak pada keterlambatan pengumpulan data dan laporan pelaksanaan kerja sama.
- Perbedaan prosedur, kebijakan, dan format kerja sama antarinstansi yang memperpanjang proses negosiasi dan perizinan.
- Keterbatasan waktu dan sumber daya dalam melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi kerja sama secara langsung di lapangan
- Mekanisme penandatanganan dan pengesahan perjanjian yang tidak selalu dilakukan secara tatap muka, sehingga berpotensi memperlambat proses administrasi.
- Perlunya perencanaan lanjutan agar kerja sama yang telah terjalin dapat berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi institusi dan mitra
- Masih dalam masa peralihan dalam persiapan kurikulum prodi sesuai Permen 39 tahun 2025;
- Kendala lainnya adalah pihak ke tiga (stakeholder) yang mendukung kegiatan PBL masih belum maksimal, sehingga Politap terus membantu prodi dengan bantuan PBL;

- Kondisi internal kampus, jika PBL hanya disupport dari anggaran kampus, maka kampus terbatas dalam menyiapkan anggaran PBL;
- Perencanaan dan konsep PBL antar dosen/matakuliah belum tertata dengan baik, masih ada PBL hanya terfokus/berdiri sendiri pada 1 matakuliah;
- Metode yang digunakan di masing - masing Jurusan/Prodi sudah mengacu pada Metode pembelajaran PBL, akan tetapi Pedoman yang ada masih belum mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek.
- Belum terinputnya RPS yang sudah menggunakan pelaksanaan pembelajaran PBL didalam aplikasi PDDIKTI dikarenakan system pelaporan tidak setiap waktu.
- Sampai saat ini fungsional dosen sebagian besar masih di posisi Asisten Ahli dan Lektor, dan baru ada 1 dosen dengan fungsional Lektor Kepala;
- Hampir disemua prodi penguatan SDM bergelar S3 masih belum terpenuhi (syarat khusus pada prodi/LAM tertentu);
- Kendala lainnya terkait dengan sarana-prasarana, dan anggaran yang tersedia untuk memaksimalkan sarana penunjang kampus untuk akademik dan non-akademik;
- Selain itu, lebih utama adalah penguatan kurikulum vokasi yang belum dimaksimalkan, khususnya kurikulum vokasi berbasis OBE, sesuai Permen nomor 39 tahun 2025.
- Dalam perencanaan tata kelola maupun kelembagaan, manajemen Politap telah melakukan perencanaan dalam membuat dokumen pengembangan terkait tata kelola maupun kelembagaan, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan menuju akreditasi internasional program studi.
- Politeknik Negeri Ketapang telah membuat sublaman untuk SAKIP pada alamat <https://politap.ac.id/index.php/sakip> namun belum terdapat dokumen Rencana Aksi Tahun 2025 dan Draf Renstra 2025-2029 pada sublaman tersebut;
- Draf Renstra yang disusun belum memuat rumusan indikator kinerja SMART spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan mengacu kurun waktu tertentu, cukup.
- Draf Renstra belum tersusun sesuai standar isi kelengkapan Dokumen seperti: Daftar Isi, Kata Pengantar, dll
- Belum terdapat contoh penerapan SK Pemberian Reward dan/atau Punishment yang didasarkan pada pengukuran (Capaian Kinerja);

- Belum ada POS penempatan/mutasi pegawai serta contoh SK penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.
- Catatan Penilaian Mandiri pada aplikasi SPEKTA belum menjelaskan secara detail justifikasi jawaban atas komponen/subkomponen LKE yang terdapat dalam Data Dukung yang diunggah;
- Laporan Kinerja Tahun 2024 telah disusun dan pada halaman 69 telah menyajikan informasi terkait Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, namun tidak terdahap capaian kinerja utama;
- Belum dibuat Tim secara formal yang bertugas menyusun AKIP Satker dan Tim yang bertugas melakukan Evaluasi AKIP Internal;
- Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal agar secara konsisten melakukan pendalaman dan perbaikan secara mendalam, berkolaborasi dengan tim penyusun AKIP, serta dapat mereferensi dokumen AKIP PTN Vokasi lain untuk peningkatan pendalaman penerapan AKIP.
- IKPA Pada penilaian untuk indikator Belanja Kontraktual hanya mendapatkan nilai sebesar 60 dari target sebesar 100. Kondisi ini disebabkan belanja kontraktual pada triwulan ke 4 yang seharusnya maksimal 2 kontrak yang di daftarkan, akan tetapi pada pelaksanaannya sebanyak 4 kontrakual yang daftarkan;
- EKA : Pada penilaian EKA untuk indikator Efisiensi SBK yang ada pada RKAKL tidak mendapatkan nilai 15% bobot penilaian di karenakan belanja SBK serapan 100% sehingga tidak ada efisiensi dalam penyerapan anggaran untuk luaran kegiatan 1 Dokumen tersebut.
- PPK Politap mengalami pergantian pada akhir semester I TA.2025, sehingga terjadi adaptasi dalam proses PBJ, serta pemenuhan persyaratan minimal PPK yang ditunjuk untuk segera mengikuti pelatihan agar memenuhi kempotensi yang dipersyaratkan sesuai aturan LKPP;
- Pada akhir triwulan 3 terdapat penambahan pagu berupa Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (PRPTNV) dimana proporsi dana tersebut didominasi oleh pengadaan belanja modal alat sehingga menyebabkan menumpuknya proses PBJ pada Triwulan IV.

- Masih terdapat pegawai dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang belum memahami secara keseluruhan mengenai Pembangunan ZI WBK/WBBM, dan menganggap pembangunan zona integritas hanya sebagai program rutinitas biasa;
- Monitoring secara berkala belum maksimal dilakukan karena Tim ZI WBK masih sibuk dengan pekerjaan utama.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

- Membentuk tim penanganan Tracer Study;
- Menyediakan sertifikat, doorprize, atau akses layanan khusus alumni;
- Melakukan tracer study 3 – 8 bulan setelah kelulusan sesuai pedoman;
- Menyampaikan kebijakan perlindungan data dan menjamin kerahasiaan informasi alumni;
- Menetapkan tim khusus tracer study dan pembagian tugas yang jelas antar unit;
- Melakukan sosialisasi intensif, pengingat berkala, dan melibatkan tokoh alumni;
- Mengintegrasikan data alumni dengan SIAKAD, media sosial, dan ikatan alumni.
- Meningkatkan sosialisasi peluang lomba dan ajang prestasi melalui media sosial, dosen pembimbing, dan himpunan mahasiswa;
- Menyediakan dukungan pendanaan khusus untuk mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi nasional/internasional.
- Memperbaiki sistem webservice pada aplikasi internal sehingga data magang wajib yang sudah diinputkan bisa dikirimkan ke PDDikt;
- Kompetisi tingkat nasional sudah di berikan alokasi untuk memberikan fasilitas dan akomodasi kepada mahasiswa masing-masing prodi.
- Menata ormawa dari tingkat BEM sampai ke UKM untuk dapat memberikan layanan informasi dan sosialisasi kegiatan kemahasiswaan tingkat Nasional dan Internasional;
- Memberikan akses layanan informasi kegiatan BAKORMA kepada ormawa di POLITAP, dengan membuat flyer-flyer yang menarik perhatian mahasiswa agar minat dan bakatnya tersalurkan sesuai dengan bidang keahlian;
- Melakukan latihan rutin kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam event - event ditingkat Kabupaten/Kota, Nasional dan Internasional;

- Memberikan rekomendasi kepada mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan perlomba di tingkat Kabupaten/kota, Nasional dan internasional baik mewakili Politeknik Negeri Ketapang maupun Pemerintah Kabupaten Ketapang;
- Membuat tim atau unit khusus yang menangani kompetisi di luar kampus dan setiap mahasiswa yang akan ikut lomba wajib melapor atau mendaftar ke unit tersebut;
- Membentuk tim pendamping prestasi untuk membina dan mempersiapkan mahasiswa sebelum mengikuti lomba;
- Mengimbau para dosen untuk melakukan update data terbaru terkait kegiatan tridharma di luar kampus.
- Penguatan SDM dan sosialisasi terkait kegiatan Tri Dharma dosen, khususnya kegiatan diluar kampus;
- Melakukan perencanaan dengan baik untuk penerimaan SDM, khususnya dosen prodi spesifik (sesuai bidang keilmuan);
- Melakukan perencanaan dan penguatan untuk kegiatan MoU dengan mitra/Perguruan Tinggi lainnya, Industri/Intansi dan stakeholder yang sesuai dengan visi Politap.
- Melakukan revisi kurikulum prodi, sebagai upaya peningkatan kualitas layanan akademik, dan non akademik;
- Pimpinan Politap selalu mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut S3 di dalam maupun luar Negeri;
- Manajemen Politap selalu memfasilitasi dan membantu dalam melancarkan kegiatan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal;
- Pimpinan melakukan strategi penyampaian informasi dengan maksimal, diantaranya selain dituangkan dalam surat edaran terkait program dan capaian kerja, juga disampaikan pada saat rapat manajemen secara resmi;
- Mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan kompetensi di bidangnya dan Pimpinan dalam hal ini menunjuk tim pelaksana untuk melakukan kegiatan kuliah umum baik di prodi maupun manajemen, dengan mengundang praktisi dan pakar;
- Manajemen terus mendorong dan mendukung dosen-dosen untuk aktif berkegiatan diluar kampus, baik melalui penelitian, pengabdian, atau kegiatan lainnya, dengan menerbitkan surat tugas;

- Manajemen terus mendorong dan mendukung pengelola prodi, untuk melibatkan praktisi/dosen tamu/luar sesuai kebutuhan di prodinya masing-masing.
- Pusat penelitian dan pengabdian selalu aktif dalam menjalin kerjasama dengan mitra, melalui penguatan MoU;
- Pusat penelitian dan pengabdian selain telah membuat/menyusun peta jalan/ roadmaps penelitian dan pengabdian;
- Pusat penelitian dan pengabdian selalu mengadakan workshop/pelatihan/ terkait strategi pengusulan hibah dan publikasi internasional terindek scopus;
- Politap juga selalu memberikan informasi dan penguatan lainnya, melalui surat edaran akademim terkait program kerja dan target dosen untuk S3 dan Lektor Kepala.
- Percepatan proses administrasi : Menetapkan alur kerja, batas waktu, dan penanggung jawab yang jelas pada setiap tahapan kerja sama guna mempercepat verifikasi, penandatanganan, dan pengesahan dokumen.
- Digitalisasi dan integrasi sistem kerja sama : Mengembangkan sistem informasi terpusat untuk pendataan, pengarsipan, dan pemantauan dokumen kerja sama (MoU/PKS), termasuk fitur pelacakan status administrasi dan masa berlaku perjanjian.
- Optimalisasi koordinasi lintas unit internal : Menyelenggarakan rapat koordinasi rutin serta memanfaatkan sistem informasi internal untuk memastikan kelengkapan data dan sinkronisasi pelaporan antarunit.
- Optimalisasi komunikasi dan jejaring mitra : Memperkuat kanal komunikasi resmi dengan mitra strategis melalui forum kemitraan, pertemuan daring/luring, serta pemanfaatan media institusi untuk mempercepat koordinasi dan perluasan peluang kerja sama.
- Standarisasi dan adaptasi dokumen kerja sama : Menyusun draft dan template perjanjian yang fleksibel serta melakukan koordinasi awal untuk menyesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan masing-masing mitra.
- Perencanaan keberlanjutan dan dampak kerja sama : Menyusun rencana tindak lanjut terstruktur yang mencakup program prioritas, jadwal pelaksanaan, serta mekanisme evaluasi agar kerja sama berjalan berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi institusi dan mitra.

- Pimpinan dalam hal ini melalui Wadir 1 Bidang akademik dan Kepala PPMPP telah melalukan kegiatan mengimplementasikan pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project);
- Politap telah mengeluarkan pedoman PBL dan strategi pelaksanaan kegiatan PBL untuk dilaksanakan di prodi-prodi.
- Politap telah mengeluarkan standar/SOP kegiatan PBL untuk dilaksanakan di prodi-prodi;
- Mengintruksikan kepada operator dalam penginputan RPS atau mata kuliah kedalam system agar berkoordinasi dengan Prodi atau pun Jurusan sehingga mata kuliah yang ada bisa diakui didalam system yang digunakan.
- Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk merencanakan studi lanjut pada jenjang S3;
- Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk melakukan peningkatan fungsional khususnya Lektor Kepala;
- Politap telah membentuk tim taskforce untuk melakukan revisi kurikulum semua prodi di lingkungan Politap;
- Terkait tatakelola dan perencanaan Politap, telah melaksanakan workshop kurikulum vokasi berbasis OBE sesuai Permen nomor 39 tahun 2025, pada bulan Oktober tahun 2025.
- Tim SAKIP agar berkoordinasi dengan tim JDID Politap atau Petugas Laman agar secara konsisten melakukan publikasi yang menjadi mandat dalam SAKIP;
- Menyempurnakan Draf Renstra menjadi Dokumen Renstra yang sesuai dengan kaidah kelengkapan dokumen (Daftar Isi, Kata Pengantar, dll), memuat rumusan indikator kinerja SMART, diformalkan oleh Pimpinan Satker dan disusun sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku;
- Agar disajikan contoh penerapan SK Pemberian Reward dan/atau Punishment yang didasarkan pada pengukuran (Capaian Kinerja).
- Agar disajikan POS penempatan/mutasi internal pegawai serta contoh SK penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.

- Catatan Penilaian Mandiri pada aplikasi SPEKTA agar menjelaskan secara detail justifikasi jawaban atas komponen/subkomponen LKE Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi/kebijakan/aktivitas/anggaran dalam mencapai kinerja.
- Penyajian Informasi terkait Efisiensi Anggaran pada Laporan Kinerja agar mengacu ketentuan sebagaimana Panduan dalam aplikasi SPEKTA/kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran.
- Agar dibuat Tim secara formal (dengan SK Direktur) yang bertugas menyusun AKIP Satker dan Tim yang bertugas melakukan Evaluasi AKIP Internal.
- Tim Penyusun dan Tim Evaluasi AKIP Satker agar secara konsisten melakukan pendalaman dan perbaikan secara mendalam terhadap penerapan AKIP Satker, menyusun catatan LKE SPEKTA secara rinci yang mendeskripsikan isi dari Data Dukung, dan dapat mereferensi dokumen AKIP PTN Vokasi lain untuk peningkatan pendalaman penerapan AKIP.
- Dalam pemenuhan indikator IKPA kedepannya KPA, PPK, PBJ, Pengelola keuangan dan bagian perencanaan untuk dapat mengidentifikasi dan melakukan langkah strategis dalam penyerapan anggaran dan rencana belanja kontraktual sesuai dengan batasan maksimal dalam indikator penilaian IKPA, serta indikator penilaian lainnya seperti Revisi DIPA, Deviasi halaman III Dipa, Penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, penyelesaian tagihan dan pengelolaan UP dan TUP, serta capaian Output.
- Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu, meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan update terhadap peraturan dan arahan dari KPPN Ketapang maupun Kanwil DJPB Kalimantan Barat.
- Pembinaan SDM dan Kaderisasi dengan menikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi terkait PBJ baik yang diselenggarakan oleh LKPP maupun KPPN. penyiapan regenerasi guna mengantisipasi terjadinya pergantian PPK ditengah jalan sehingga ada cadangan.

- Melakukan mitigasi pada akhir semester I, dengan koordinasi dengan eselon I terkait kemungkinan menerima tambahan pagu. Sehingga Politap bisa melaksanakan persiapan dan kontrak pradipa
- Melakukan rapat secara rutin dengan Pimpinan dari tingkat Direktur, Wakil Direktur, serta penanggung jawab yang membidangi kegiatan, serta dilakukannya pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan yang direncanakan oleh unit dan bagian dapat dilaksanakan secara maksimal dan pelaksanaan anggaran dapat tersinkronisasi dan konsisten dalam jadwal maupun pencairannya;
- Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu, meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan update terhadap peraturan dan arahan dari KPPN Ketapang maupun Kanwil DJPB Kalimantan Barat.
- Melibatkan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk menjalankan fungsi controlling dan monitoring atas kegiatan yang dilaksanakan unit operasional agar sejalan dengan kebijakan dan standar prosedur manajemen risiko dan kepatuhan.
- Akan dilakukan pengecekan ulang secara berkala pada aplikasi InspirasiDikt terhadap penginputan data dukung enam area komponen pengungkit dan komponen hasil;
- Pengisian kuesioner survei persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan akan ditingkatkan jumlah respondennya;
- Akan memaksimalkan pemenuhan data dukung ZI WBK serta sosialisasi dan internalisasi tentang pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang;
- Melakukan sosialisasi secara sistematis terhadap pegawai dan mahasiswa terkait proses pembangunan ZI WBK/WBBM melalui flayer secara berkala dan berjenjang.
- Melakukan monitoring evaluasi terhadap capaian setelah dilakukannya sosialisasi baik secara verbal maupun sosialisasi media cetak ;
- Memaksimalkan pemenuhan data dukung ZI WBK pada aplikasi Inspirasi Dikt.

## LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal TA 2025
2. Perjanjian Kinerja Revisi 1 TA 2025
3. Pengukuran Kinerja TA 2025
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

## 1. Perjanjian Kinerja Awal TA 2025



Perjanjian Kinerja Tahun 2025  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irianto SP  
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Ketapang, 25 April 2025

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	98
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 14.037.282.000,-
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.056.518.000,-
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.172.573.000,-
Total Anggaran			Rp. 26.266.373.000,-



Ketapang, 25 April 2025

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,

## 2. Perjanjian Kinerja Revisi 1 TA 2025



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irianto SP,S.T.,M.MA  
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ketapang, 5 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
Khairul Munadi



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
Irianto SP,S.T.,M.MA



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE

Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	98
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.498.070.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp7.056.518.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp5.844.589.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp23.114.962.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp37.514.139.000</b>



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Ketapang, 5 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang

Irianto SP,S.ST.,M.MA



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

### 3. Pengukuran Kinerja TA 2025



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I  
Politeknik Negeri Ketapang  
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Ketapang selama Triwulan I tahun 2025.

#### A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

#### B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

**[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Ketapang telah meluluskan mahasiswanya sebanyak 413 mahasiswa pada tahun 2024 dari 8 prodi yang tersedia yaitu 76 Prodi Agroindustri, 49 Prodi THP, 49 Prodi TPTP, 39 Prodi T. Pertambangan, 35 Prodi Pemeliharaan Mesin, 49 Prodi TRKJ, 56 Prodi Teknik Listrik, dan 60 Prodi T. Informasi.

Upaya yang telah di lakukan untuk capaian triwulan I antara lain penyiapan data lulusan (alumni) T-1, Instrumen kuesioner dan format tracer study yang akan disebar ke alumni maksimal pada awal bulan februari.

#### Kendala/Permasalahan

Sedikitnya responden yang masuk dari alumni yang mengisi kuisioner dikarenakan sulitnya mengakses jaringan internet bagi mahasiswa yang telah kembali ke daerah asalnya di pedalaman sehingga tidak bisa membuka link kuisioner yang telah disebar. Kurangnya pemahaman akan pentingnya kuisioner yang telah disebarluaskan bahwa ini berkaitan dengan perkembangan Politeknik kedepannya yang data dukungnya diambil dari Tracer Study.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Peranan admin Prodi sangat menunjang terjalinnya komunikasi dengan alumni untuk memantau kontak yang aktif, menyampaikan informasi seputar lowongan kerja dan informasi lain yang memberikan manfaat bagi alumni dan kemajuan instansi. Menjalin hubungan baik dengan beberapa penyedia tenaga kerja untuk membantu alumni mendapatkan pekerjaan

**[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

#### Progress/Kegiatan

1. Beberapa mahasiswa telah mengikuti kompetisi tingkat lokal dan regional. Mahasiswa berhasil meraih juara pada lomba karya tulis ilmiah tingkat regional dan kejuaraan olahraga .Liga Fespati seri 1 Jilid 2 DESYLA ANGELA PUTRI 4072024056, Mandalika Essay Competition 6 di Lombok: Deswita Mutia Putri 3042023017 Teknologi Informasi (juara 1), Gita Faudia Abdul 3042022008 Teknologi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

Informasi (Harapan 3), Duta Lingkungan Hidup Kalimantan Barat 2025 Endang Lestari 3052023034  
Teknologi Informasi Juara 4.

2. Beberapa dosen telah membimbing mahasiswa mengikuti kompetisi tingkat lokal dan regional. Diantaranya Hairian Rahmadi yang membimbing mahasiswa dalam Liga Fespati seri 1 Jilid 2, Darmanto yang membimbing mahasiswa dalam lomba Mandalika Essay Competition 6 di Lombok.

#### Kendala/Permasalahan

1. Partisipasi mahasiswa dalam ajang kompetisi masih terbatas karena kurangnya informasi lomba yang tersedia.
2. Dokumentasi prestasi belum tertata rapi karena laporan prestasi sering terlambat masuk dari mahasiswa.
3. Koordinasi untuk pendataan mahasiswa berprestasi di penerimaan mahasiswa baru

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan sosialisasi peluang lomba dan ajang prestasi melalui media sosial, dosen pembimbing, dan himpunan mahasiswa.
2. Membuat sistem informasi prestasi mahasiswa berbasis online (google form) untuk mempermudah pelaporan dan dokumentasi.
3. Melakukan rapat koordinasi dengan prodi terkait dengan minat dan bakat mahasiswa
4. Mengoptimalkan Unit Kegiatan Mahasiswa baik minat khusus, olahraga dan seni dan BEM

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### Progress/Kegiatan

Tercatat dalam periode ini beberapa dosen Politap aktif dalam kegiatan diluar kampus, baik sebagai asesor maupun tenaga ahli. Asesor BKD dan telah memiliki NIRA ada 1 dosen, sebagai tenaga ahli dan aktif diluar kampus sebagai direksi ada 1 dosen, sebagai konsultan dan tenaga ahli dalam kegiatan sosialisasi dan kegiatan lainnya, termasuk di perguruan tinggi lainnya sebagai editor, reviewer, tenaga ahli, fasilitator dan lainnya ada 25 dosen.

#### Kendala/Permasalahan

Kendala dalam meningkatkan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri lebih pada jadwal akademik/proses belajar-mengajar yang padat pada prodi-prodi tertentu (mengingat jumlah dosen sesuai bidang dan rasio dosen:mahasiswa, masih belum tercapai).

#### Strategi/Tindak Lanjut

Mempersiapkan MoU dengan Perguruan Tinggi, Industri/Intansi dan stakeholder yang sesuai dengan visi dan kepentingan Politap, terus selalu dilakukan, walaupun masih cukup banyak kendala. Selain itu, proses penerimaan SDM, khususnya dosen prodi spesifik (sesuai bidang keilmuan), masih konsisten dilakukan pengusulan penerimaan dosen CPNS ke pusat, walaupun masih belum maskimal (pendaftar dosen, khusus prodi tertentu masih banyak kosong).



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

**Progress/Kegiatan**

Saat ini jumlah dosen di Politap sebanyak 87 orang, dengan kualifikasi akademik S3 sebanyak 3 dosen, dalam proses studi lanjut dan penyelesaian program S3 sebanyak 5 dosen, dan dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 79 orang. Sedangkan hampir semua dosen di Politap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di keluarkan oleh BNSP dan Asosiasi Profesi lainnya, termasuk Microsoft Certified Educator (MCE) yang dilakukan pada tahun 2024 pada sebagian besar seluruh dosen di Politap.

**Kendala/Permasalahan**

Saat ini, Politap memberikan kesempatan untuk dosen melakukan pengembangan uji kompetensi sesuai prodi, dengan masing-masing prodi sebanyak dosen dan 2 PLP/teknisi. Hal ini berkaitan dengan ketersediaan anggaran yang ada di Politap. Dosen dan PLP/tendik di Politap juga tetap diberikan kesempatan yang sama untuk selalu aktif mengikuti program dan kegiatan pelatihan yang diadakan pihak eksternal (baik Kementerian maupun lembaga sponsor lainnya, yang aktif menyelenggara pelatihan).

**Strategi/Tindak Lanjut**

Politap selalu mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut S3, dan melakukan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal (baik Kementerian maupun lembaga sponsor lainnya, yang aktif menyelenggara pelatihan). Dengan strategi diantaranya selain dituangkan dalam surat edaran terkait program dan capaian kerja, juga disampaikan pada saat rapat manajemen secara resmi.

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

**Progress/Kegiatan**

Saat ini jumlah jurnal Internasional terindeks scopus di Politap berjumlah 22 jurnal, terdapat hasil luaran lainnya berupa paten sederhana dan paten sebanyak 17 buah dan hak cipta sebanyak 96 buah

**Kendala/Permasalahan**

Dari jumlah dosen 87 di Politap, sampai saat ini fungsional dosen tertinggi masih di posisi Lektor, dan belum ada dosen dengan fungsional Lektor Kepala. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi, karena untuk mengusulkan proposal riset selain nilai Sinta dosen, juga posisi fungsional dosen cukup penting. Kondisi tersebut berdampak pada join riset yang dilakukan dengan DUDI maupun perguruan tinggi lainnya khususnya dengan vokasi belum bisa dimaksimalkan.

**Strategi/Tindak Lanjut**

Saat ini Pusat penelitian dan pengabdian selain telah membuat/menyusun peta jalan/ roadmaps, juga selalu mengadakan workshop terkait strategi pengusulan hibah dan publikasi internasional terindeks scopus. Selain itu, dikuatkan juga dengan surat edaran akademim terkait program kerja dan target dosen untuk S3 dan Lektor Kepala.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

**Progress/Kegiatan**

1. Kegiatan kerja sama pada awal tahun difokuskan pada penataan administrasi dan inventarisasi kerja sama yang telah maupun akan berjalan.
2. Penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) yang telah melalui tahap penjajakan pada tahun sebelumnya, namun sebagian masih tertunda karena kendala pada tahun sebelumnya, seperti belum selesainya proses administrasi dan koordinasi dengan mitra yang memerlukan persetujuan dari pihak pusat atau kantor wilayah.
3. Melakukan pendataan dan pemetaan ulang dokumen kerja sama sebagai dasar perencanaan kegiatan tahun berjalan berdasarkan bidang dan relevansi program.
4. Menyusun rencana tindak lanjut dan prioritas kerja sama yang akan dikembangkan sepanjang tahun.
5. Mulai melakukan komunikasi awal dengan beberapa mitra strategis untuk menjajaki peluang kerja sama baru.
6. Adapun Kerja sama dengan mitra secara umum sudah dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Ketapang terhadap 8 prodi yang ada. Adapun Capaian kerjasama dengan mitra pada triwulan 1 ini sebanyak 7 PKS/MoU dengan Perusahaan, Pemerintah Daerah, UMKM dan lainnya.

**Kendala/Permasalahan**

1. Proses administrasi awal tahun berjalan lambat karena penyesuaian anggaran dan verifikasi dokumen.
2. Sebagian besar mitra belum dapat menindaklanjuti kerja sama karena mereka juga sedang fokus pada penyusunan program dan anggaran tahun berjalan di instansi/perusahaan masing-masing.
3. Beberapa dokumen kerja sama lama sulit dilacak karena belum terdigitalisasi dengan baik, sehingga proses inventarisasi memerlukan waktu tambahan untuk penelusuran.
4. Koordinasi lintas unit internal masih belum optimal, sehingga pengumpulan data kerja sama sering terhambat.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mempercepat administrasi dengan memperjelas alur dan batas waktu.
2. Melakukan pendekatan dan komunikasi informal lebih awal agar proses kerja sama dapat dimasukkan dalam agenda kerja mitra sejak tahap perencanaan.
3. Melakukan penelusuran bertahap dan digitalisasi arsip untuk memudahkan pemantauan serta pengelolaan dokumen di periode berikutnya.
4. Mengoptimalkan arsip digital dan memperkuat koordinasi lintas unit melalui rapat rutin.

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress/Kegiatan**

1. Politap melalui surat keputusan direktur (SK-Direktur), untuk menerapkan pembelajaran metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) di setiap prodi per tahun 2023. Semua program studi wajib melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode PBL pada beberapa matakuliah yang cocok untuk diterapkan metode tersebut.
2. Saat ini baru dua program studi yang sudah menjalankan metode pembelajaran dengan case method atau project base learning yaitu D3-Agroindustri dan D3-Teknologi Informasi. Adapun program studi yang lain sedang mencoba menyusun kurikulum baru terkait PBL.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe

#### Kendala/Permasalahan

1. Kendala indikator ini dikarenakan masih dalam masa peralihan dalam persiapan kurikulum prodi sesuai Permen 39 tahun 2025. Secara pelaksanaan hampir semua prodi telah melakukan proses pembelajaran metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project). Selain itu, kendala lainnya adalah pihak ke tiga (stakeholder) yang mendukung kegiatan PBL masih belum maksimal, sehingga Politap terus membantu prodi dengan bantuan PBL.
2. Proses perkuliahan lebih banyak menekankan pada teori, diskusi, dan penugasan rutin

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Politap melalui Wadir 1 Bidang akademik dan Kepala P4MP telah melakukan kegiatan mengimplementasikan pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project), dan juga dikuatkan dengan pedoman PBL dan strategi pelaksanaan kegiatan PBL di kampus Politap.
2. Penguatan Kurikulum
  - Integrasi PBL ke RPS: Merevisi Rencana Pembelajaran Semester agar setiap mata kuliah memiliki minimal satu proyek yang relevan dengan capaian pembelajaran.
  - Kesesuaian dengan Capaian Lulusan: Proyek disusun agar sesuai dengan profil lulusan (problem solving, teamwork, critical thinking).
  - Kolaborasi lintas mata kuliah: Beberapa mata kuliah bisa disinergikan dalam satu proyek besar agar lebih kontekstual.
3. Pengembangan Kapasitas Dosen
  - Pelatihan PBL: Memberikan workshop dan pendampingan bagi dosen untuk merancang proyek, rubrik penilaian, dan metode pembimbingan.
  - Sharing best practice: Menghadirkan dosen atau praktisi yang sudah menerapkan PBL sebagai role model.
  - Pendampingan bertahap: Memulai dari proyek kecil (mini project) sebelum beralih ke proyek komprehensif.

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

#### Progress/Kegiatan

Politap telah melakukan perolehan akreditasi di 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, diantaranya 6 prodi telah terakreditasi "BAIK" dari BAN-PT, dan 2 prodi dengan akreditasi "Baik Sekali" (Prodi D3. Teknologi Informasi dan Teknologi Listrik, Jurusan Teknik Elektro dan Teknik Informatika). Demikian juga untuk akreditasi Institusi mendapat akreditasi "Baik" dari BAN PT.

#### Kendala/Permasalahan

Dari jumlah dosen 87 di Politap, sampai saat ini fungsional dosen tertinggi masih di posisi Lektor, dan belum ada dosen dengan fungsional Lektor Kepala. Selain itu hampir disemua prodi penguatan SDM bergelar S3 masih belum terpenuhi (syarat khusus pada prodi/LAM tertentu). Kendala lainnya terkait dengan sarana-prasarana, anggaran dan lebih utama adalah penguatan kurikulum vokasi yang belum dimaksimalkan, khususnya kurikulum vokasi berbasis OBE, sesuai Permen nomor 39 tahun 2025.

#### Strategi/Tindak Lanjut



##### Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk merencanakan studi lanjut, melakukan peningkatan fungsional khususnya Lektor Kepala, dan dengan penguatan luaran Tri Dharma dosen Politap. Terkait tatakelola dan perencanaan Politap, telah merencanakan workshop kurikulum vokasi berbasis OBE sesuai Permen nomor 39 tahun 2025

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**  
**[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

**Progress/Kegiatan**

Pada triwulan 1 ini dokumen-dokumen untuk penilaian masih dalam tahap pemenuhan, adapun kegiatan atau upaya peningkatan Nilai Sakip tahun 2025 ini Tim sudah menyelesaikan Dokumen-dokumen terkait penilaian yang akan di lakukan, di antaranya Penyusunan Laporan Kinerja tahun 2024 (LAKIN), Tindak lanjut LHE Sakip Tahun 2024.

**Kendala/Permasalahan**

Masih terdapat instrumen pemenuhan dokumen yang harus di penuhi dalam peningkatan nilai Sakip tahun 2025, sehingga masih perlunya kesiapan dalam koordinasi antar unit untuk pemenuhan dokumen Sakip ini.

**Strategi/Tindak Lanjut**

Pimpinan selalu mendorong dan berkoordinasi dengan tim SAKIP dalam upaya peningkatan nilai Sakip tahun 2025 serta TIM Sakip mengidentifikasi dan mengumpulkan data dukung terkait penilaian SAKIP sebelum ditetapkannya hasil akhir penilaian SAKIP tahun 2025.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**  
**[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress/Kegiatan**

Pada triwulan 1 nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politap berdasarkan data omspan Kementerian Keuangan mendapatkan nilai 100 dari bulan Januari – Maret tahun 2025, sedangkan nilai EKA pada triwulan 1 masih 0% dikarenakan masih menunggu pengembangan aplikasi oleh biro perencanaan kemendiktiqantek, sehingga nilai NKA pada triwulan 1 masih belum dapat di identifikasi. Adapun upaya yang sudah dilakukan untuk ketercapaian Iku ini melalui Wakil Direktur II bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum, Ketua Tim kerja Perencanaan dan keuangan serta Tim Pengelola Keuangan dilingkungan Politap melaksanakan rapat koordinasi terkait revisi RPD pada Halaman 3 DIPA untuk peningkatan Konsistensi dan serapan anggaran, serta dilakukanya koordinasi dengan unit terkait dalam percepatan penyerapan anggaran dan kegiatan dan operator sakti dalam hal ini melaporakan capaian output tepat waktu.

**Kendala/Permasalahan**

Pada triwulan 1 kendala yang dihadapi yakni belum adanya Aplikasi untuk melihat nilai EKA pada dasbord atau modul pelaporan yang mengakibatkan nilai pada EKA masih belum ada nilai, serta adanya kebijakan dan perubahan dalam penilaian indikator kinerja pelaksana anggaran (IKPA) dalam hal pembobotan dari setiap indikator yang menjadi penilaian oleh Kementerian Keuangan pada tahun 2025.

**Strategi/Tindak Lanjut**

Pimpinan selalu mendorong percepatan pelaksanaan kegiatan dan anggaran dan berkoordinasi dengan Tim



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



Keuangan Politap dan mengevaluasi dan memonitoring pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada triwulan 1 dan rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress/Kegiatan**

1. Pembentukan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi tahun 2025 dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Ketapang Nomor 258/PL39/OT.01.01/2025 dan Penetapan Agen Perubahan dalam rangka Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi tahun 2025 dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 261/PL39/OT.01.01/2025.
2. Progres kegiatan nilai evaluasi zona integritas Politeknik Negeri Ketapang untuk triwulan I periode Januari s/d Maret 2025 sesuai dalam aplikasi Inspirasidikti untuk nilai komponen pengungkit 37,04 dan nilai komponen hasil 49,92 dengan jumlah total sebesar 86,96.
3. Pengisian kuesioner survey persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan untuk triwulan I periode Januari s/d Maret 2025 pada Politeknik Negeri Ketapang sebanyak 32 responden.
4. Telah dilakukan rapat internaliasi dan koordinasi Tim ZI WBK dalam rangka pembangunan Zona Integritas yang berkelanjutan serta kelengkapan data dukung ZI WBK di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.
5. Telah dilakukan sosialisasi melalui media cetak berupa pemasangan spandung/banner di sekitar lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.

**Kendala/Permasalahan**

Masih terdapat pegawai dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang belum memahami secara keseluruhan mengenai Pembangunan ZI WBK/WBBM, dan menganggap pembangunan zona integritas hanya sebagai program rutinitas biasa.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Akan dilakukan pengecekan ulang secara berkala pada aplikasi Inspirasidikti terhadap penginputan data dukung enam area komponen pengungkit dan komponen hasil.
2. Pengisian kuesioner survei persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan akan ditingkatkan jumlah respondennya.
3. Akan memaksimalkan pemenuhan data dukung ZI WBK serta sosialisasi dan internalisasi tentang pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.
4. Akan dilakukan sosialisasi secara berkala dan berjenjang terhadap pegawai dan mahasiswa terkait proses pembangunan ZI WBK/WBBM.

**C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.498.070.000	Rp88.410.776	5.90



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.243.321.000	Rp2.539.012.730	78.28
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.544.017.000	Rp1.918.020.810	75.39
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.269.180.000	Rp271.891.250	21.42
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp470.500.000	Rp440.182.000	93.56
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp145.500.000	Rp145.500.000	100.00
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.686.419.000	Rp2.079.866.811	77.42
8	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	unit	0	0	Rp126.027.000	Rp71.512.000	56.74
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	0	928	Rp1.744.127.000	Rp870.641.103	49.92
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp22.736.326.000	Rp17.434.672.865	76.68
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp36.473.487.000</b>	<b>Rp25.859.710.345</b>	<b>70.9</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

- Sebaran data tracer study atas lulusan tahun 2024 untuk dapat dimaksimalkan melalui WA Grup, Pleyer IG, pamphlet dan poster digital, lewat website dan jejaring sosial lainnya.
- Menghimbau, Mendorong dan memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa melalui Wakil Direktu



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

- r 1 bidang akademik, Ketua Jurusan, Ketua Prodi dalam penerapan MBKM melalui program yang ditawarkan oleh Pusat, dan sejenisnya agar IKU ini tercapai secara maksimal.
3. Pimpinan berkomitmen mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan mendorong dosen untuk mengikuti program program PTV dalam pengembangan SDM, serta Pimpinan terus mendorong dan mendukung dosen-dosen yang membimbing mahasiswa dalam berkegiatan diluar program studi atau kegiatan pengembangan mahasiswa bidang akademik maupun non akademik.
  4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan anggaran dan optimalisasi serapan anggaran yang dapat dilaksanakan dan melakukan langkah-langkah dalam perbaikan kinerja anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  5. Berkoordinasi dengan tim sakip dalam pemenuhan data - data untuk kelengkapan dalam penilaian sakip di tahun 2025.
  6. Berkoordinasi dengan Tim ZI untuk mensosialisasikan kegiatan Pembangunan Zona Integritas dilingkungan Politeknik Negeri Ketapang, sehingga seluruh civitas akademika dapat berperan aktif dalam pembangunan ZI.

Ketapang, 3 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur

Irianto SP,S.ST.,M.MA



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II  
Politeknik Negeri Ketapang  
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Ketapang selama Triwulan II tahun 2025.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	5	5
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	10	10
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	10	10
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	30	30
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	40	40
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	5	5
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98	Nilai	30	30
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

#### B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

**[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

##### Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Ketapang telah meluluskan mahasiswanya sebanyak 413 pada tahun 2024 dari 8 prodi yang tersedia yaitu 76 Prodi Agroindustri, 49 Prodi THP, 49 Prodi TPTP, 39 Prodi T. Pertambangan, 35 Prodi Pemeliharaan Mesin, 49 Prodi TRKJJ, 56 Prodi Teknik Listrik, dan 60 Prodi T. Informasi dengan predikat Lulusan Memuaskan, Sangat Memuaskan dan dengan Puji.

Berdasarkan data Tracer Study dari hasil kuisioner yang disebar pada triwulan ke II, alumni yang sudah bekerja sebanyak 82 orang, berwiraswasta sebanyak 3 orang, dan yang melanjutkan studi sebanyak 1 orang, dan sisanya masih mencari pekerjaan dan ada juga yang belum mengisi kuisioner.

##### Kendala/Permasalahan

Adanya pergantian pengurus yang menangani Tracer Study sehingga pengisian kuisioner yang sudah disebar kurang terpantau dan ada beberapa alumni yang sudah menganti kontak dan email sehingga sulit dihubungi.

##### Strategi/Tindak Lanjut

Sering menjalin komunikasi dengan alumni untuk memantau kontak yang aktif, menyampaikan informasi seputar lowongan kerja, membuat group whatsapp alumni dan mengadakan pertemuan dengan para alumni yang telah sukses untuk memacu semangat alumni yang lain

**[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

##### Progress/Kegiatan

1. Beberapa mahasiswa telah mengikuti kompetisi tingkat lokal dan regional Pada kegiatan KALIMANTAN STUDENT MINING yakni mahasiswa atas nama Miko Rahmat 3022022025, Fredrik Setiawan 3022022019, Pirnanda Wahyu Riadi 3022023038, Adi Kurniawan 3022023039, Tria Wahdini 3022023019, Merribet Siahaan 3022023032, Jesreel Yaquinta Ginting 3022024035, Muhammad Rayhan Pasha Ramadhan 3022024050 dan mendapatkan Juara 3 Nasional.
2. Flamingo Gingga, dosen Teknologi Pertambangan telah membimbing kelompok mahasiswa dalam



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

kompetisi tingkat Nasional Pada kegiatan KALIMANTAN STUDENT MINING di Banjarmasin.

#### Kendala/Permasalahan

1. Belum maksimalnya kegiatan atau event nasional di perguruan tinggi vokasi dalam memfasilitasi ma hasiswa dan mahasiswa di lingkungan politeknik se-indonesia.
2. Kesulitan dalam mendapatkan informasi Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Dosen tidak mengupdate portofolio terbarunya di aplikasi Sister terkait hal ini.
3. Dukungan pembiayaan untuk mengikuti lomba tingkat Nasional dan Internasional masih minim. Dokumentasi prestasi belum tertata rapi karena laporan prestasi sering terlambat masuk dari mahasiswa.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan sosialisasi peluang lomba dan ajang prestasi melalui media sosial, dosen pembimbing, dan himpunan mahasiswa.
2. Menyediakan dukungan pendanaan khusus untuk mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi nasional/internasional.
3. Membentuk tim pendamping prestasi untuk membina dan mempersiapkan mahasiswa sebelum mengikuti lomba.
4. Mengimbau para dosen untuk melakukan update data terbaru terkait kegiatan tridharma di luar kampus.

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### Progress/Kegiatan

Tercatat dalam periode ini beberapa dosen Politap aktif dalam kegiatan diluar kampus:

1. Sebagai asesor (Asesor BKD) sebanyak 1 dosen;
2. Sebagai tenaga ahli/Direksi sebanyak 1 dosen;
3. Sebagai Asesor di Kementerian pendidikan dan kebudayaan (sekolah menengah) sebanyak 4 dosen;
4. Sebagai konsultan/tenaga ahli pada kegiatan di industri/lembaga/UMKM atau lainnya sebanyak 25 dosen
5. Sebagai editor, reviewer jurnal juri nasional maupun internasional di perguruan tinggi lainnya sebanyak 9 dosen

#### Kendala/Permasalahan

1. Kendala dalam meningkatkan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri lebih pada jadwal belajar-mengajar di kampus Politap yang padat pada prodi-prodi tertentu.
2. Adanya keterbatasan dosen inti prodi pada prodi tertentu (seperti prodi Teknologi Informasi, prodi Teknologi Konstruksi Rekayasa Jalan dan Jembatan, Pemeliharaan Mesin)

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan SDM dan sosialisasi terkait kegiatan Tri Dharma, khususnya diluar kampus, masih belum dimaksimalkan;
2. Proses penerimaan SDM, khususnya dosen prodi spesifik (sesuai bidang keilmuan), masih konsisten



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

- dilakukan pengusulan penerimaan dosen CPNS ke pusat;
3. Mempersiapkan MoU dengan Perguruan Tinggi, Industri/Intansi dan stakeholder yang sesuai dengan visi dan kepentingan Politap, terus selalu dilakukan;

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

**Progress/Kegiatan**

1. Jumlah dosen di Politap sebanyak 87 orang, dengan kualifikasi akademik S3 sebanyak 3 dosen;
2. Jumlah dosen dalam proses studi lanjut program S3 sebanyak 5 dosen;
3. Jumlah dosen saat ini masih dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 79 orang;
4. Dosen di Politap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di keluarkan oleh BNSP; sebanyak 53 dosen;
5. Dosen di Politap sebagian besar telah memiliki sertifikat Microsoft Certified Educator (MCE);
6. Dosen praktisi yang mengajar di Politap dari berbagai bidang keilmuan (Sipil, Pertanian, Pertambangan, Mesin, Elektro dan Informatika) terdapat 12 dosen praktisi

**Kendala/Permasalahan**

Politap memberikan kesempatan untuk dosen dan Tekdik untuk melakukan pengembangan uji kompetensi sesuai prodi, dengan masing-masing prodi sebanyak 2 dosen dan 1 PLP/teknisi. Hal ini berkaitan dengan ketersediaan anggaran yang ada di Politap. Dosen dan PLP/tendik di Politap juga tetap diberikan kesempatan yang sama untuk selalu aktif mengikuti program dan kegiatan pelatihan yang diadakan pihak internal dan eksternal.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Pimpinan selalu mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut S3;
2. Pimpinan selalu memfasilitasi dan membantu dalam melancarkan kegiatan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal;
3. Pimpinan melakukan strategi penyampaian informasi dengan maksimal, diantaranya selain dituangkan dalam surat edaran terkait program dan capaian kerja, juga disampaikan pada saat rapat manajemen secara resmi.

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

**Progress/Kegiatan**

1. Jumlah jurnal internasional terindeks scopus di Politap berjumlah 26 jurnal internasional terindeks scopus;
2. Jumlah hasil luaran lainnya berupa paten sederhana dan paten sebanyak 17 buah dan hak cipta sebanyak 96 buah;
3. Jumlah sitasi jurnal baik jurnal terindeks scopus, google scholar dan garuda sebanyak 3.471 sitasi

**Kendala/Permasalahan**

Sampai saat ini fungsional dosen tertinggi di Politap masih di posisi Lektor, dan belum ada dosen dengan fungsional Lektor Kepala. Ini menjadi kendala yang dihadapi, karena untuk mengusulkan proposal riset



Catatan :

• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Eletronik dan/atau Dokumen Eletronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSeR



Balai Besar  
Sertifikasi  
Eletronik

selain nilai Sinta dosen, juga posisi fungsional dosen cukup penting. Kondisi tersebut berdampak pada join riset yang dilakukan dengan DUDI maupun perguruan tinggi lainnya. Selain itu, MoU dan mitra focus pada join riset kolaborasi masih belum optimal.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Pusat penelitian dan pengabdian selalu aktif dalam menjalin kerjasama dengan mitra, melalui penguatan MoU;
2. Pusat penelitian dan pengabdian selain telah membuat/menyusun peta jalan/ roadmap;
3. Pusat penelitian dan pengabdian selalu mengadakan workshop terkait strategi pengusulan hibah dan publikasi internasional terindek scopus;
4. Politap juga selalu memberikan informasi dan penguatan lainnya, melalui surat edaran akademim terkait program kerja dan target dosen untuk S3 dan Lektor Kepala.

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

##### [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

#### Progress/Kegiatan

1. Telah melakukan penandatangan Perjanjian Kerja Sama (PKS) atau MoU dengan mitra mulai dari perusahaan, pemerintah daerah, umkm dan lainnya sebanyak 2 PKS/MoU;
2. Menyiapkan draft kerja sama baru untuk mitra strategis dan dilaksanakan proses koordinasi perizinan dengan pihak terkait;
3. Melakukan pertemuan dan penjajakan lanjutan dengan mitra industri, pemerintah daerah, dan mitra luar daerah untuk mengembangkan kolaborasi;
4. Beberapa kerja sama mulai masuk ke tahap persiapan penandatanganan perjanjian.

#### Kendala/Permasalahan

1. Jadwal pertemuan dengan mitra sering berubah karena perbedaan agenda dan lokasi;
2. Perbedaan prosedur dan kebijakan mitra memperpanjang proses negosiasi;
3. Proses perizinan dari kantor pusat perusahaan (sawit, tambang) serta kantor wilayah (PLTU/PLTD Pontianak) memerlukan waktu panjang.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun jadwal fleksibel dan memanfaatkan pertemuan daring untuk menyesuaikan dengan waktu mitra tanpa menunda proses pembahasan;
2. Melakukan koordinasi awal untuk memahami kebijakan internal mitra serta menyiapkan dokumen dan draft kerja sama yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mereka;
3. Menjalin komunikasi intensif dengan pihak pusat/wilayah sejak awal dan melakukan tindak lanjut berkala agar proses persetujuan dapat dipercepat.

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

##### [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

#### Progress/Kegiatan

1. Melalui surat keputusan direktur (SK-Direktur), Politap telah melakukan perencanaan dan pemetaan untuk penerapan pembelajaran metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) di setiap prodi per tahun 2023;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



2. Di Politap, semua program studi wajib melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode PBL pada beberapa matakuliah yang cocok untuk diterapkan metode tersebut.

#### Kendala/Permasalahan

Kendala indikator ini dikarenakan masih dalam masa peralihan dalam persiapan kurikulum prodi sesuai Permen 39 tahun 2025. Secara pelaksanaan hampir semua prodi telah melakukan proses pembelajaran metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project). Selain itu, kendala lainnya adalah pihak ke tiga (stakeholder) yang mendukung kegiatan PBL masih belum maksimal, sehingga Politap terus membantu prodi dengan bantuan PBL.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Politap melalui Wadir 1 Bidang akademik dan Kepala P4MP telah melakukan kegiatan mengimplementasikan pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project);
2. Politap telah mengeluarkan pedoman PBL dan strategi pelaksanaan kegiatan PBL untuk dilaksanakan di prodi-prodi;
3. Politap telah mengeluarkan standar/SOP kegiatan PBL untuk dilaksanakan di prodi-prodi.

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

#### Progress/Kegiatan

1. Perolehan akreditasi di 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, diantaranya 6 prodi telah terakreditasi "BAIK" dari BAN-PT, dan 2 prodi dengan akreditasi "Baik Sekali" (Prodi D3. Teknologi Informasi dan Teknologi Listrik, Jurusan Teknik Elektro dan Teknik Informatika);
2. Politeknik Negeri Ketapang sampai saat ini untuk akreditasi Institusi dengan akreditasi "Baik" dari BAN PT.

#### Kendala/Permasalahan

Dari jumlah dosen 87 orang di Politap sampai saat ini fungsional dosen tertinggi masih di posisi Lektor, dan belum ada dosen dengan fungsional Lektor Kepala. Selain itu hampir disemua prodi penguatan SDM bergelar S3 masih belum terpenuhi (syarat khusus pada prodi/LAM tertentu). Kendala lainnya terkait dengan sarana-prasarana, anggaran dan lebih utama adalah penguatan kurikulum vokasi yang belum dimaksimalkan, khususnya kurikulum vokasi berbasis OBE, sesuai Permen nomor 39 tahun 2025

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk merencanakan studi lanjut pada jenjang S3;
2. Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk melakukan peningkatan fungsional khususnya Lektor Kepala;
3. Politap telah membentuk tim taskforce untuk melakukan revisi kurikulum semua prodi di lingkungan Politap;
4. Terkait tatakelola dan perencanaan Politap, telah merencanakan workshop kurikulum vokasi berbasis OBE sesuai Permen nomor 39 tahun 2025.

#### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



#### [IKU 4.1] Predikat SAKIP

##### Progress/Kegiatan

Adapun kegiatan atau upaya peningkatan nilai Sakip tahun 2025 ini pada triwulan II antara lain :

1. Telah disusunnya Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi;
2. Rapat Kordinasi TIM Sakip Politap dalam rencana penyusunan Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja Triwulan dan pemenuhan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 sesuai dengan catatan rekomendasi;
3. Rapat Koordinasi terkait pemenuhan dokumen dukung Sakip secara manual di karenakan aplikasi belum ada (masih dalam tahap pembuatan oleh Biro Perencanaan Kemendiktisaintek).

##### Kendala/Permasalahan

1. Belum adanya aplikasi pengganti pada triwulan ke 2 dalam hal penyusunan dokumen pengukuran kinerja;
2. Masih terdapat instrumen pemenuhan dokumen yang harus di penuhi dalam peningkatan nilai Sakip tahun 2025, sehingga masih perlunya kesiapan dalam koordinasi antar unit untuk pemenuhan dokumen Sakip ini.

##### Strategi/Tindak Lanjut

1. Pimpinan selalu mendorong dan berkoordinasi dengan tim SAKIP dalam upaya ketercapaian IKU dan capaian kinerja tahun 2025;
2. TIM Sakip menidentifikasi dan mengumpulkan data dukung terkait penilaian SAKIP sebelum ditetapkan hasil akhir penilaian SAKIP tahun 2025.

#### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

#### [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

##### Progress/Kegiatan

1. Melalui Wakil Direktur II bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum, Ketua Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan, tim perencanaan serta tim pengelola keuangan melaksanakan rapat koordinasi terkait revisi RPD pada Halaman 3 DIPA untuk peningkatan Konsistensi dan serapan anggaran, serta dilakukannya koordinasi dengan unit terkait dalam percepatan penyerapan anggaran dan kegiatan pada triwulan ke 2.
2. Mengikuti Bimtek dan Sosialisasi yang dilakukan oleh KPPN, DJA, Eselon I, Kanwil DJPb maupun pihak-pihak terkait mengenai Implementasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025 dan kebijakan-kebijakan pengelolaan Anggaran terbaru yang berlaku dilingkungan Kemenkeu dan Kemendiktisaintek.
3. Operator Sakti melakukan penginputan Capaian Output secara tepat waktu dan melaporkan progres capaian setiap bulan dalam hal penilaian EKA dan IKPA

##### Kendala/Permasalahan

1. Pada triwulan 2 kendala yang dihadapi masih sama yakni belum adanya Aplikasi untuk melihat nilai EKA pada dasbord atau modul pelaporan yang dijadikan penilaian EKA;
2. Terdapatnya efisiensi anggaran dan izin clerence tik untuk belanja pengadaan berbasis TIK yang memerlukan penelahaan dan izin yang dikeluarkan cukup memakan waktu lama

##### Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



1. Melakukan Pemuktahiran Halaman 3 DIPA dalam hal Rencana Penarikan Dana agar deviasi serapan tidak melebihi 5% dari batas maksimal deviasi yang ditetapkan;
2. Menyusun jadwal pencairan kegiatan setiap unit agar tidak terjadi deviasi pada halaman 3 DIPA serta pelaporan capaian output tepat waktu;
3. Kordinasi dengan TIM TIK untuk pengusulan Clerence pengadaan berbasis TIK dan mengirimkan usulan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Pusdatin;
4. Rapat kordinasi dengan PPK dan Pejabat pengadaan terkait proses pengadaan dilingkungan Politap.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress/Kegiatan**

1. Pembentukan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi tahun 2025 dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Ketapang Nomor 258/PL39/OT.01.01/2025 dan Penetapan Agen Perubahan dalam rangka Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi tahun 2025 dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 261/PL39/OT.01.01/2025.
2. Progres kegiatan nilai evaluasi zona integritas Politeknik Negeri Ketapang untuk triwulan II periode April s/d Juni 2025 sesuai dalam aplikasi Inspirasidikti untuk nilai komponen pengungkit 34,35 dan nilai komponen hasil 49,92 dengan jumlah total sebesar 84,27.
3. Pengisian kuesioner survey persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan untuk triwulan II periode April s/d Juni 2025 pada Politeknik Negeri Ketapang sebanyak 31 responden.
4. Telah dilakukan rapat internaliasi dan koordinasi Tim ZI WBK dalam rangka pembangunan Zona Integritas yang berkelanjutan serta kelengkapan data dukung ZI WBK di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.
5. Telah dilakukan sosialisasi melalui media cetak berupa pemasangan spandung/banner di sekitar lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.

**Kendala/Permasalahan**

Masih terdapat pegawai dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang belum memahami secara keseluruhan mengenai Pembangunan ZI WBK/WBBM, dan menganggap pembangunan zona integritas hanya sebagai program rutinitas biasa.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Akan dilakukan pengecekan ulang secara berkala pada aplikasi Inspirasidikti terhadap penginputan data dukung enam area komponen pengungkit dan komponen hasil.
2. Pengisian kuesioner survei persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan akan ditingkatkan jumlah respondennya.
3. Akan memaksimalkan pemenuhan data dukung ZI WBK serta sosialisasi dan internalisasi tentang pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.
4. Akan dilakukan sosialisasi secara berkala dan berjenjang terhadap pegawai dan mahasiswa terkait proses pembangunan ZI WBK/WBBM.

**C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.498.070.000	Rp88.410.776	5.90
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.243.321.000	Rp2.539.012.730	78.28
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.544.017.000	Rp1.918.020.810	75.39
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.269.180.000	Rp271.891.250	21.42
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp470.500.000	Rp440.182.000	93.56
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp145.500.000	Rp145.500.000	100.00
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.686.419.000	Rp2.079.866.811	77.42
8	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	unit	0	0	Rp126.027.000	Rp71.512.000	56.74
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	0	928	Rp1.744.127.000	Rp870.641.103	49.92
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp22.736.326.000	Rp17.434.672.865	76.68
<b>Total Anggaran</b>				<b>Rp36.473.487.000</b>	<b>Rp25.859.710.345</b>	<b>70.9</b>	

#### D. Rekomendasi Pimpinan



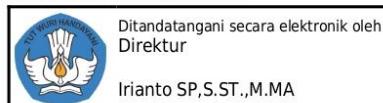
Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



1. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Sistem Informasi untuk dapat berkoordinasi dengan tim Trecker Study yang melibatkan dari 8 Prodi yang ada dan Bagian Akademik serta bagian sistem informasi dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam pengisian Trecker Study dan memberikan update terhadap informasi lowongan pekerjaan, info bea siswa studi lanjut dan informasi wirausaha dari umkm atau unit pusat karir mahasiswa kepada alumni;
2. Wakil Direktur Bidang Akademik melakukan pemetaan terhadap kesesuaian program pembelajaran dengan kompetensi lulusan, kemudian untuk Program yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa dan mengupayakan secara maksimal mendorong program studi memunculkan kegiatan MBKM agar dapat diikuti oleh mahasiswa dilingkungan Politap serta peningkatan pendampingan dosen dalam membimbing mahasiswa dalam perlombaan dibidang akademik maupun olahraga dan seni;
3. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Sistem Informasi untuk dapat menyeleksi dan melakukan latihan rutin terhadap Mahasiswa yang memiliki keterampilan di bidang olah raga dan seni agar dapat diikutkan kedalam perlombaam secara Nasional dan Internasional;
4. Pimpinan terus mendorong dan mendukung dosen-dosen yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan seperti dengan mencari beasiswa/sponsor dan sebagainya mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi keahlian baik yang bersumber dari program pusat maupun pembiayaan dari internal;
5. Mengupayakan unit bagian P3KM untuk mendorong seluruh dosen mempublikasikan artikel dari hasil penelitian dengan bantuan dana internal sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas riset vokasi dan publikasi serta Kepala pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dapat menyusun roadmap penelitian agar riset yang dilakukan dosen terarah dan semakin baik sehingga meningkatkan rekognisi dan pemanfaatan hasil riset tersebut oleh masyarakat;
6. Terus melakukan kerja sama kepada pihak Eksternal dalam penerapan Tridarma Perguruan Tinggi dan memanfaatkan platform kerjasama di aplikasi web mitrekavokasi untuk pelaporan dokumentasi kerjasama;
7. Mendorong prodi untuk memaksimalkan pembelajaran menggunakan metode PBL dan case metode, dengan memberikan bantuan pembiayaan sehingga memotivasi prodi untuk menghasilkan produk dengan metode pembelajaran PBL;
8. Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan untuk dapat berkoordinasi dengan TIM SAKIP dalam pemenuhan data dukung penilaian SAKIP tahun 2025 agar pencapaian pada tahun ini bisa meningkat dari tahun 2024 dan minimal mempertahankan nilai Sakip tahun 2024 yang sudah di tetapkan;
9. Mengoptimalkan kinerja bagian keuangan dengan Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan anggaran dan optimalisasi serapan anggaran serta mengintruksikan kepada tim perencanaan untuk mengidentifikasi rencana revisi anggaran agar tidak melebihi batas maksimal revisi diperlukan dalam hal penilaian 14 indikator penilaian IKPA tahun 2025;
10. Mendorong TIM ZI WBK untuk terus berkoordinasi dalam hal pemenuhan data dukung untuk menambah nilai yang sudah ada pada aplikasi SIAZIK.

Ketapang, 3 November 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE





**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi**

**Laporan Kinerja Triwulan III  
Politeknik Negeri Ketapang  
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Ketapang selama Triwulan III tahun 2025.

**A. Progress Capaian Kinerja**

<b>Sasaran/Indikator</b>	<b>Target PK</b>	<b>Satuan</b>	<b>TW III</b>	
			<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	20	20
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	15	15
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	20	20
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	25	25
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	60	60
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	80	80
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	10	10
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98	Nilai	40	40
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

#### B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

##### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

##### Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Ketapang dari tahun ke tahun terus meningkatkan jumlah lulusannya yang terbagi dalam 8 program studi dan telah bekerja tersebar di beberapa instansi baik pemerintah, swasta, perusahaan atau berwirausaha sendiri. Diharapkan dari para lulusan tersebut bisa menerapkan ilmunya baik di instansi pemerintah/swasta, perusahaan atau menciptakan lapangan kerja sendiri, bahkan bisa lanjut studi ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan demikian diharapkan nantinya bisa mendongkrak SDM yang handal baik di dalam daerah atau di luar daerahnya sendiri sehingga tercipta daerah yang maju, berkembang dan inovatif.

##### Kendala/Permasalahan

Sulitnya menjalin komunikasi dengan para alumni untuk memantau perkembangan alumni pasca lulus dari Politeknik Negeri Ketapang guna saling tukar informasi baik seputar lowongan kerja, studi lanjut dan hal-hal lainnya yang bisa saling menunjang satu sama lain. Kurangnya rasa percaya diri alumni untuk berbagi informasi terutama dalam hal pekerjaan yang telah mereka geluti karena dianggap belum pantas dan belum bisa menjamin masa depan sepenuhnya. Ada juga beberapa alumni yang telah mengganti kontaknya sehingga tidak lagi tergabung dalam group alumni prodi, sehingga ketika ada informasi yang disampaikan tidak diterima oleh alumni.

##### Strategi/Tindak Lanjut

Berusaha terus menjalin komunikasi dengan para alumni dengan membuat group whatsapp alumni, membuat jadwal pertemuan dengan para alumni dengan mengundang alumni yang telah sukses untuk memotivasi yang lain, serta berbagi informasi baik seputar lowongan pekerjaan, berbagi motivasi atau hal-hal lain yang menunjang alumni agar lebih bersemangat dan sukses ke depannya.

##### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

##### Progress/Kegiatan

1. Beberapa mahasiswa telah mengikuti kompetisi tingkat lokal dan regional Pada kegiatan MTQ Politeknik Nasional 2025, Anna Choiri Mahmuddah 4072024045 Teknologi Produksi Tanaman



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

Perkebunan (sebagai Peserta). Kejuaran Karate Piala Kemerdekaan RI Kab Ketapang: RONALD ANDJA PUTRA 406 2021 053 - Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan (SENIOR KATA PERORANGAN PUTRA Juara 1), BOBY SAPUTRA, 308 2022 036, Teknologi Listrik, juara 1 (SENIOR KUMITE -55 KG PUTRA), AIDIL SAPUTRA, 406 2023 039, Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan mendapat juara 1 (Kategori U-21 KATA PERORANGAN PUTRA, U-21 - SENIOR KATA BEREGU PUTRA, U-21 KUMITE -55 KG PUTRA, BOB KUMITE U-21 - SENIOR ), BAHRUL ILMI 301 2024 006 Pemeliharaan Mesin juara 2 U-21 KATA PERORANGAN PUTRA, juara 1 U-21 - SENIOR KATA BEREGU PUTRA, juara 2 U-21 KUMITE -60 KG PUTRA, WAHYU JULENDRA 407 2025 009 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan juara 3 U-21 KATA PERORANGAN PUTRA, juara 1 U-21 - SENIOR KATA BEREGU PUTRA, juara 1 U-21 KUMITE -60 KG PUTRA, DIKA RISKA ANDI 308 2024 053 Teknologi Listrik mendapat juara 3 dalam kategori U-21 - SENIOR KATA BEREGU PUTRA dan U-21 KUMITE -55 KG PUTRA. ASARI OKTA RAMADHAN 303 2024 004 Teknologi Hasil Perkebunan mendapat juara 3 dalam kategori U-21 - SENIOR KATA BEREGU PUTRA dan U-21 KUMITE -60 KG PUTRA. ILHAM 302 2024 034 Teknologi Pertambangan mendapat juara 3 kategori U-21 - SENIOR KATA BEREGU PUTRA dan juara 2 kategori U-21 KUMITE +60 KG PUTRA. CRISTIANDI SALDI 301 2025 003 Pemeliharaan Mesin mendapat juara 3 U-21 KUMITE +60 KG PUTRA. DESELA DWITRI 406 2025 024 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan mendapat juara 1 kategori U-21 - SENIOR KATA BEREGU PUTRI, juara 3 kategori U-21 KATA PERORANGAN PUTRI, juara 3 kategori U-21 KUMITE -50 KG PUTRI. Pagelaran Seni Budaya Melayu MABM Tahun 2025 Julia Grasela Gladista Lavenia 3032024036 Teknologi Hasil Perkebunan juara 3 kategori Peragaan Busana Melayu. Shakia Az-Zahra 4062024014 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan juara 1 kategori Syair Gulung. Amelia Lestari 3042023039 Teknologi Informasi juara 1 kategori Dendang Melayu, Ilham 3022024034 Teknologi Pertambangan juara 3 kategori Peragaan Busana Melayu. The 7th International Agricultural Technology Innovation Competition (AITeC 7) Ucia Maharani 3032023005 Teknologi Hasil Perkebunan juara 2 kategori Novice Category of Coffee Bean Sorting. Kejuaraan Provinsi (KEJURPROV) Tenis Meja Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025 Zoya Aurelia 3042025059 Teknologi Informasi mendapat Juara 3 Tunggal Putri Junior. Restu Azahra P 3042024053 Teknologi Informasi mendapat Juara 3 Ganda Putri Senior dan Juara 3 Beregu Putri Senior.

2. Bapak A.Nova Zulfahmi dari program studi Adgoindustri membimbing mahasiswa a.n Ucia Maharani dalam lomba Novice Category of Coffee Bean Sorting di Politeknik Negeri Jember.

3. Beberapa mahasiswa banyak berkegiatan di luar program studi, beberapa ada yang mengikuti lomba antar daerah namun kegiatan tersebut tidak melibatkan dosen sebagai pembimbing.

#### Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya informasi tentang pelaksanaan kompetisi mahasiswa di tingkat perguruan tinggi.
2. Pelayanan informasi kepada mahasiswa melalui ormawa kurang tersampaikan ke masing-masing prodi.
3. Pada aplikasi Simkalmawa (Sistem Inforamasi Pemeringkatan Mahasiswa) pada bulan Februari 2024 sudah tidak bisa di inputkan lagi prestasi mahasiswa.
4. Mahasiswa sering mendaftar sendiri tanpa koordinasi dikarnakan tidak adanya prosedur yang mewajibkan adanya bimbingan dari dosen.
5. Tidak ada unit khusus yang ditugaskan untuk mengelola lomba yang akan diikuti mahasiswa.
6. Kadang mahasiswa memang punya semangat sendiri untuk berkompetisi dan tidak ingin menunggu birokrasi kampus
7. Beberapa dosen juga sibuk dengan beban kerja lain.
8. Tidak semua dosen tertarik atau punya pengalaman dalam jenis lomba yang diikuti mahasiswa.
9. Kesulitan dalam mendapatkan informasi Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri.
10. Dosen tidak mengupdate portofolio terbarunya di sister terkait hal ini.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Kompetisi tingkat nasional sudah di berikan alokasi untuk memberikan fasilitas dan akomodasi kepada mahasiswa masing-masing prodi.
2. Menata ormawa dari tingkat BEM sampai ke UKM untuk dapat memberikan layanan informasi dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



- sosialisasi kegiatan kemahasiswaan tingkat Nasional dan Internasional
3. Memberikan akses layanan informasi kegiatan BAKORMA kepada ormawa di POLITAP, dengan membuat flyer-flyer yang menarik perhatian mahasiswa agar minat dan bakatnya tersalurkan sesuai dengan bidang keahlian.
  4. Melakukan latihan rutin kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam event - event ditingkat Kabupaten/Kota, Nasional dan Internasional.
  5. Memberikan rekomendasi kepada mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan perlombaan di tingkat Kabupaten/kota, Nasional dan internasional baik mewakili Politeknik Negeri Ketapang maupun Pemerintah Kabupaten Ketapang.
  6. Membuat tim atau unit khusus yang menangani kompetisi di luar kampus dan setiap mahasiswa yang akan ikut lomba wajib melapor atau mendaftar ke unit tersebut.
  7. Menyediakan dukungan pendanaan khusus untuk mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi Nasional/Internasional.
  8. Membentuk tim pendamping prestasi untuk membina dan mempersiapkan mahasiswa sebelum mengikuti lomba.
  9. Menghimbau para dosen untuk melakukan update data terbaru terkait kegiatan tridharma di luar kampus.

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

#### Progress/Kegiatan

Tercatat dalam periode ini beberapa dosen Politap aktif dalam kegiatan diluar kampus:

- 1) Sebagai asesor (Asesor BKD) sebanyak 1 dosen atas nama Dr. Anto Susanto, S.T., M.P.;
- 2) Sebagai tenaga ahli/Direksi sebanyak 1 dosen atas nama Trian Adimarta, S.TP., M.Sc.;
- 3) Sebagai asesor di Kementerian pendidikan dan kebudayaan (sekolah menengah) sebanyak 4 dosen atas nama Adha Panca Wardhanu S.TP., M.P., Martanto, S.T., M.T., Syarifah Aqla, S.Pd., M.T., dan Akhdiyatul, S.T., M.T.;
- 4) Sebagai konsultan/tenaga ahli pada kegiatan di industri/lembaga/UMKM atau lainnya sebanyak 40 dosen
- 5) Sebagai editor, reviewer jurnal juri nasional maupun internasional di perguruan tinggi lainnya sebanyak 12 dosen.

#### Kendala/Permasalahan

1. Adanya jadwal belajar-mengajar di kampus Politap yang padat pada prodi-prodi tertentu;
2. Adanya keterbatasan dosen inti prodi pada prodi tertentu (prodi TI, prodi TKRJJ, dan prodi PM);
3. Ketersediaan dan penguatan SDM terkait kebidangan sesuai prodi perlu diperkuat melalui kegiatan (pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya), termasuk MoU bersama mitra dan Anggaran yang tersedia terbatas.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan SDM dan sosialisasi terkait kegiatan Tri Dharma dosen, khususnya kegiatan diluar kampus;
2. Melakukan perencanaan dengan baik untuk penerimaan SDM, khususnya dosen prodi spesifik (sesuai bidang keilmuan);
3. Melakukan perencanaan dan penguatan untuk kegiatan MoU dengan mitra/Perguruan Tinggi lainnya, Industri/Intansi dan stakeholder yang sesuai dengan visi Politap.

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### Progress/Kegiatan

1. Jumlah dosen di Politap sebanyak 87 orang dengan status pegawai ASN, baik PNS maupun PPPK;
2. Jumlah dosen saat ini masih dengan kualifikasi akademik S3 sebanyak 3 dosen, yaitu Dr. Anto Susanto, S.T., M.P., Ir. Alan Putranto, S.T., M.T., Ph.D., dan Dr. Drs. Syawaldi, M.S.;
3. Jumlah dosen dalam proses studi lanjut program S3 sebanyak 6 dosen, yaitu Dr. (Cand.). Adha Panca Wardanu, S.TP., M.P., Dr. (Cand.). Hurul Ain, S.T., M.T., Dr. (Cand.). Encik Eko Rifkowaty, S.TP., M.P., Dr. (Cand.). Nenengsih Verawati, S.TP., M.P., Dr. (Cand.). Dian Fitriarni, S.T., M.Sc. Dr. (Cand.). Martanto, ST.,MT;
4. Jumlah dosen saat ini masih dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 79 orang;
5. Dosen di Politap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diperoleh sebelumnya dan di keluarkan oleh BNSP; sebanyak 53 dosen;
6. Dosen di Politap sebagian besar telah memiliki sertifikat Microsoft Certified Educator (MCE);
7. Dosen praktisi yang mengajar di Politap dari berbagai bidang keilmuan (Sipil, Pertanian, Pertambangan, Mesin, Elektro dan Informatika) terdapat 12 dosen praktisi.

#### Kendala/Permasalahan

1. Ketersediaan anggaran yang ada di Politap, sehingga Politap hanya mengalokasikan 2 dosen per prodi tiap tahunnya untuk kegiatan sertifikasi dan uji kompetensi keahlian bagi dosen;
2. Ketersediaan anggaran yang ada di Politap, sehingga Politap tidak dapat melakukan penerimaan dosen dari praktisi secara maksimal (jika diperlukan anggaran);
3. Perusahaan/industri di Kabupaten Ketapang terbatas pada industri PKS sawit dan Pertambangan, dan lokasinya didaerah jauh dari kota kabupaten.;

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Politap selalu mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut S3;
2. Politap selalu memfasilitasi dan membantu dalam melancarkan kegiatan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal;
3. Politap melakukan melakukan strategi penyampaian informasi dengan maksimal, diantaranya selain dituangkan dalam surat edaran terkait program dan capaian kerja, juga disampaikan pada saat rapat manajemen secara resmi;
4. Politap melakukan kegiatan kuliah umum baik di prodi maupun manajemen, dengan mengundang praktisi.;

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### Progress/Kegiatan

1. Jumlah jurnal internasional terindeks scopus di Politap berjumlah 26 jurnal internasional terindeks scopus yang dihasilkan dari 10 dosen, diantaranya: Dr. Anto Susanto, S.T., M.P., Ir. Alan Putranto, S.T., M.T., Ph.D., Dr. (Cand.). Adha Panca Wardanu, S.TP., M.P., Muh. Anhar, S.T., M.T., Yusuf, S.T., M.T., Asep Ruchiyat, S.T., M.T., Betty Ses Polonia, S.Pd., M.Pd., Saefuddin Usman, S.T., M.TrT., Ar-Razi Muhammad, S.T., M.Eng., Fahrul Rozie, S.T., M.TrT.;
2. Jumlah hasil luaran lainnya berupa paten sederhana dan paten sebanyak 17 buah;
3. Jumlah hasil luaran lainnya berupa hak cipta sebanyak 96 buah;
4. Jumlah sitasi jurnal baik jurnal terindeks scopus, google scholar dan garuda sebanyak 3.471 sitasi yang dihasilkan dari 81 dosen.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



#### Kendala/Permasalahan

1. Fungsional dosen tertinggi di Politap masih di posisi Lektor, dan belum ada dosen dengan fungsional Lektor Kepala;
2. Kualifikasi Pendidikan dosen yang sudah S3 masih belum banyak;
3. MoU dan mitra fokus pada join riset kolaborasi masih belum optimal;
4. Sinta skor dosen Politap masih belum memenuhi syarat untuk melakukan riset kolaborasi dan hibah pusat yang lebih kompetitif.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Pusat penelitian dan pengabdian selalu aktif dalam menjalin kerjasama dengan mitra, melalui penguatan MoU;
2. Pusat penelitian dan pengabdian selain telah membuat/menyusun peta jalan/ roadmaps penelitian dan pengabdian;
3. Pusat penelitian dan pengabdian selalu mengadakan workshop/pelatihan/ terkait strategi pengusulan hibah dan publikasi internasional terindeks scopus;
4. Politap juga selalu memberikan informasi dan penguatan lainnya, melalui surat edaran akademim terkait program kerja dan target dosen untuk S3 dan Lektor Kepala.

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

#### [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

#### Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan ke III Politap telah melakukan penandatangan Perjanjian Kerja Sama (PKS) atau MoU dengan mitra sebanyak 5 PKS/MoU, adapun mitra tersebut mulai dari perusahaan multinasional, pemerintah daerah, umkm dan lainnya;
2. Menandatangi perjanjian kerja sama (PKS) baik yang sempat tertunda pada triwulan sebelumnya maupun yang sedang berjalan pada triwulan ke III;
3. Melakukan penjajakan awal terhadap peluang kerja sama baru dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri;
4. Menindaklanjuti hasil penjajakan dan pembahasan kerja sama baru

#### Kendala/Permasalahan

1. Pengumpulan laporan pelaksanaan kerja sama dari unit pelaksana masih belum optimal;
2. Keterbatasan waktu dan sumber daya untuk melakukan monitoring lapangan secara langsung;
3. Penyesuaian isi draft PKS memerlukan koordinasi berulang karena perbedaan kebijakan dan format antarinstansi

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Menetapkan jadwal pelaporan dan evaluasi secara berkala untuk setiap unit pelaksana;
2. Mengoptimalkan penggunaan sistem pelaporan digital untuk efisiensi proses monitoring;
3. Menentukan prioritas kerja sama strategis yang akan dimonitor secara langsung;
4. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan mitra melalui pertemuan daring maupun korespondensi resmi untuk mempercepat tindak lanjut kerja sama

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

#### [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



### Progress/Kegiatan

1. Saat ini baru dua program studi yang sudah menjalankan metode pembelajaran dengan case method atau project base learning yaitu D3-Agroindustri dan D3-Teknologi Informasi. Adapun program studi yang lain sedang mencoba menyusun kurikulum baru terkait PBL.
2. Di Politap, semua program studi wajib melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode PBL pada beberapa matakuliah yang cocok untuk diterapkan metode tersebut;
3. Melalui surat keputusan direktur (SK-Direktur), Politap telah melakukan perencanaan dan pemetaan untuk penerapan pembelajaran metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) di setiap prodi per tahun 2023;
4. Pada metode pembelajaran CBL, terdapat 380 penetapan yang telah direncanakan bersama jurusan dan program studi, Matakuliah yang telah ditetapkan, (nama matakuliah terlampir) dari total sebanyak 403 matakuliah, persentase metode CBL pada matakuliah 94,29%;
5. Pada metode pembelajaran PBL, terdapat 68 penetapan yang telah direncanakan bersama jurusan dan program studi, Matakuliah yang telah ditetapkan (nama matakuliah terlampir) dari total sebanyak 403 matakuliah, persentase metode PBL pada matakuliah 16,87%.

### Kendala/Permasalahan

1. Proses perkuliahan lebih banyak menekankan pada teori, diskusi, dan penugasan rutin.
2. Masih dalam masa peralihan dalam persiapan kurikulum prodi sesuai Permen 39 tahun 2025;
3. Kendala lainnya adalah pihak ke tiga (stakeholder) yang mendukung kegiatan PBL masih belum maksimal, sehingga Politap terus membantu prodi dengan bantuan PBL;
4. Kondisi internal kampus, jika PBL hanya disupport dari anggaran kampus, maka kampus terbatas dalam menyiapkan anggaran PBL;
5. Perencanaan dan konsep PBL antar dosen/matakuliah belum tertata dengan baik, masih ada PBL hanya terfokus/berdiri sendiri pada 1 matakuliah

### Strategi/Tindak Lanjut

#### Penguatan Kurikulum

- Integrasi PBL ke RPS: Merevisi Rencana Pembelajaran Semester agar setiap mata kuliah memiliki minimal satu proyek yang relevan dengan capaian pembelajaran.
- Kesesuaian dengan Capaian Lulusan: Proyek disusun agar sesuai dengan profil lulusan (problem solving, teamwork, critical thinking).
- Kolaborasi lintas mata kuliah: Beberapa mata kuliah bisa disinergikan dalam satu proyek besar agar lebih kontekstual;

#### Pengembangan Kapasitas Dosen

- Pelatihan PBL: Memberikan workshop dan pendampingan bagi dosen untuk merancang proyek, rubrik penilaian, dan metode pembimbingan.
- Sharing best practice: Menghadirkan dosen atau praktisi yang sudah menerapkan PBL sebagai role model.
- Pendampingan bertahap: Memulai dari proyek kecil (mini project) sebelum beralih ke proyek komprehensif.

Politap melalui Wadir 1 Bidang akademik dan Kepala P4MP telah melalukan kegiatan mengimplementasikan pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project);

Politap telah mengeluarkan pedoman PBL dan strategi pelaksanaan kegiatan PBL serta mengeluarkan standar/SOP kegiatan PBL untuk dilaksanakan di prodi-prodi



#### Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

**Progress/Kegiatan**

1. Perolehan akreditasi di 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, diantaranya 6 prodi telah terakreditasi "BAIK" dari BAN-PT, dan 2 prodi dengan akreditasi "Baik Sekali" (Prodi D3. Teknologi Informasi dan Teknologi Listrik, Jurusan Teknik Elektro dan Teknik Informatika);
2. Politeknik Negeri Ketapang sampai saat ini untuk akreditasi Institusi dengan akreditasi "Baik" dari BAN PT

**Kendala/Permasalahan**

1. Sampai saat ini fungsional dosen tertinggi masih di posisi Lektor, dan belum ada dosen dengan fungsional Lektor Kepala;
2. Hampir disemua prodi penguatan SDM bergelar S3 masih belum terpenuhi (syarat khusus pada prodi/LAM tertentu);
3. Kendala lainnya terkait dengan sarana-prasarana, dan anggaran yang tersedia untuk memaksimalkan sarana penunjang kampus untuk akademik dan non-akademik;
4. Selain itu, lebih utama adalah penguatan kurikulum vokasi yang belum dimaksimalkan, khususnya kurikulum vokasi berbasis OBE, sesuai Permen nomor 39 tahun 2025.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk merencanakan studi lanjut pada jenjang S3;
2. Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk melakukan peningkatan fungsional khususnya Lektor Kepala;
3. Politap telah membentuk tim taskforce untuk melakukan revisi kurikulum semua prodi di lingkungan Politap;
4. Terkait tatakelola dan perencanaan Politap, telah melaksanakan workshop kurikulum vokasi berbasis OBE sesuai Permen nomor 39 tahun 2025, pada bulan Oktober tahun 2025

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

**[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

**Progress/Kegiatan**

Politeknik Negeri Ketapang sampai dengan Triwulan ke 3 tahun 2025 ini telah melakukan pengukuran kinerja triwulanan dalam rangka pemenuhan dokumen dukung Sakip tahun 2025, dan melakukan rapat kordinasi dengan Tim sakip politap dalam pemenuhan dokumen dukung. Selain itu, pada triwulan ke III sudah di lakukan sosialisasi aplikasi SPEKTA dalam rangka penginputan dokumen dukung berupa PK, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja Triwulanan, dan Tindak lanjut hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024

**Kendala/Permasalahan**

1. Unit/satuan kerja dilingkungan Politap belum sepenuhnya memahami dan berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan atas hasil pengukuran kinerja;
2. Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti namun belum sepenuhnya dilaksanakan secara maksimal.

**Strategi/Tindak Lanjut**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



1. Perlu dilakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai agar memahami serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan;
2. Melakukan sosialisasi terhadap seluruh pegawai untuk menumbuhkan kepedulian pegawai terhadap capaian kinerja dalam hubungannya dengan perjanjian kinerja dan budaya kerja;
3. Seluruh pegawai agar melakukan perbaikan – perbaikan dalam peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja untuk menciptakan budaya kerja yang lebih baik

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress/Kegiatan**

Adapun Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sampai dengan TW 3 untuk satuan kerja Politeknik Negeri Ketapang belum ada Nilai dikarenakan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sampai dengan TW3 ini belum tersedia di aplikasi. Sedangkan Nilai IKPA pada OM SPAN Politeknik Negeri Ketapang pada TW 3 sampai dengan September 2025 mendapatkan nilai sebesar 99.30. Adapun aspek penilaian yang tertuang pada OM SPAN dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai Kualitas Perencanaan Anggaran : 100
2. Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran : 98,94
3. Nilai Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran : 100

**Kendala/Permasalahan**

1. Adanya penambahan RO baru kegiatan Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2025 sehingga capaian RO ini baru akan tercapai pada bulan Desember dikarenakan Penambahan anggaran dan RO ini masuk kedalam DIPA pada bulan September, sehingga perlu melakukan rapat koordinasi dengan unit terkait untuk keterserapan anggaran dan rencana penarikan dana dalam optimalisasi anggaran untuk serapan dan kinerja sampai akhir tahun;
2. Belum dapatnya rekomendasi dari usulan Clerence TIK untuk pengadaan belanja modal berasis TIK sehingga penyerapan anggaran belanja modal belum dapat dimaksimalkan.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Pimpinan dalam hal ini melakukan monitoring capaian realisasi anggaran untuk menjaga Deviasi RPD Hal III DIPA tidak lebih dari 5% untuk keseluruhan Belanja Pegawai, Belanja barang dan Belanja Modal sehingga nilai RPD tetap terjaga;
2. Pimpinan membentuk tim percepatan dalam usulan clerence TIK, agar tim bisa berkordinasi dan mendapatkan izin serta rekomendasi Clerence TIK dari Pusdatin;
3. Pimpinan mengintruksikan kepada unit Keuangan dalam hal pelaporan dari setiap unit untuk dapat di SPJ kan tepat waktu sehingga serapan anggaran sampai dengan akhir tahun bisa maksimal dan melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu baik melalui Sakti maupun aplikasi lainnya oleh operator.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress/Kegiatan**

1. Pembentukan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi tahun 2025 dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Ketapang Nomor 258/PL39/OT.01.01/2025 dan Penetapan Agen Perubahan dalam rangka Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi tahun 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



- dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 261/PL39/OT.01.01/2025.
2. Progres kegiatan nilai evaluasi zona integritas Politeknik Negeri Ketapang untuk triwulan III periode Juli s/d September 2025 sesuai dalam aplikasi Inspirasidiki untuk nilai komponen pengungkit 34,92 dan nilai komponen hasil 49,92 dengan jumlah total sebesar 84,84.
  3. Pengisian kuesioner survey persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan untuk triwulan III periode Juli s/d September 2025 pada Politeknik Negeri Ketapang sebanyak 12 responden.
  4. Telah dilakukan rapat internaliasi dan koordinasi Tim ZI WBK dalam rangka pembangunan Zona Integritas yang berkelanjutan serta kelengkapan data dukung ZI WBK di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.
  5. Telah dilakukan sosialisasi melalui media cetak berupa pemasangan spanduk/banner di sekitar lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.

#### Kendala/Permasalahan

Masih terdapat pegawai dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang belum memahami secara keseluruhan mengenai Pembangunan ZI WBK/WBBM, dan menganggap pembangunan zona integritas hanya sebagai program rutinitas biasa.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Akan dilakukan pengecekan ulang secara berkala pada aplikasi Inspirasidiki terhadap penginputan data dukung enam area komponen pengungkit dan komponen hasil.
2. Pengisian kuesioner survei persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan akan ditingkatkan jumlah respondennya.
3. Akan memaksimalkan pemenuhan data dukung ZI WBK serta sosialisasi dan internalisasi tentang pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.
4. Akan dilakukan sosialisasi secara berkala dan berjenjang terhadap pegawai dan mahasiswa terkait proses pembangunan ZI WBK/WBBM.

#### C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran			%
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.498.070.000	Rp88.410.776	5.90	
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp3.243.321.000	Rp2.561.096.146	78.97	
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.544.017.000	Rp1.918.020.810	75.39	



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.269.180.000	Rp271.891.250	21.42
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp470.500.000	Rp459.057.700	97.57
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp145.500.000	Rp145.500.000	100.00
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.686.419.000	Rp2.290.406.450	85.26
8	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	unit	0	0	Rp126.027.000	Rp71.512.000	56.74
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	0	928	Rp1.744.127.000	Rp899.941.103	51.60
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp22.736.326.000	Rp17.800.390.033	78.29
<b>Total Anggaran</b>				<b>Rp36.473.487.000</b>	<b>Rp26.506.226.268</b>	<b>72.67</b>	

#### D. Rekomendasi Pimpinan

- Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Sistem Informasi untuk dapat berkoordinasi dengan tim Tracer Study yang melibatkan dari Prodi dan Bagian Akademik serta bagian sistem informasi dalam mengoptimalkan penggunaan Karir Link yang ada di Siakad dan info-info lowongan kerja dan wirausaha serta info bea siswa untuk studi lanjut.
- Wakil Direktur I bidang akademik melakukan pemetaan terhadap kesesuaian program-program dengan kompetensi lulusan, kemudian untuk Program MBKM yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa dan mengupayakan secara maksimal mendorong program studi memunculkan kegiatan MBKM agar dapat diikuti oleh mahasiswa dan mencari info perlombaan yang dapat diikuti oleh mahasiswa.
- Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan - kegiatan pendidikan Non gelar serta mengoptimalkan keahlian dosen-dosen untuk dapat membimbing mahasiswa dalam upaya memperoleh prestasi akademik dan non akademik dalam kompetisi yang diadakan baik nasional maupun internasional serta Pimpinan berkomitmen dalam memberikan ijin kepada dosen untuk pengembangan karir dosen



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE

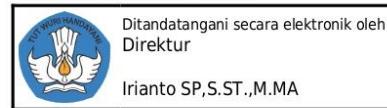


Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

melalui pendidikan Degre atau Non Degre. Selain itu pimpinan selalu mendorong dosen untuk mengikuti program pengembangan SDM baik yang dibiayai oleh Pusat dan atau melalui pembiayaan internal Politap.

4. Pimpinan terus mendorong dan mendukung dosen-dosen yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan seperti dengan mencari beasiswa/sponsor dan sebagainya mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi keahlian baik yang bersumber dari program pusat maupun pembiayaan dari internal.
5. Mengupayakan unit bagian P3KM untuk mendorong seluruh dosen mempublikasikan artikel dari hasil penelitian dengan bantuan dana internal sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas riset vokasi dan publikasi serta Kepala pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dapat menyusun roadmap penelitian agar riset yang dilakukan dosen terarah dan semakin baik sehingga meningkatkan rekognisi dan pemanfaatan hasil riset tersebut oleh masyarakat.
6. Terus melakukan kerja sama kepada pihak Eksternal dalam penerapan Tridarma Perguruan Tinggi dan memanfaatkan platform kerjasama di aplikasi web mitreka untuk pelaporan dokumen-dokumen kerjasama.
7. Mendorong prodi untuk memaksimalkan pembelajaran menggunakan metode PBL dan case metode, dengan memberikan bantuan pembiayaan sehingga memotivasi prodi untuk menghasilkan produk dengan metode pembelajaran PBL
8. Memotivasi Prodi, khususnya SDM baik pendidik maupun tendik untuk mendorong ke arah akreditasi/sertifikasi internasional serta kepala P4MP untuk dapat mengoptimalkan kinerja gugus mutu yang sudah terbentuk dalam mengoptimalkan penerapan SPMI di internal politap untuk mencapai akreditasi unggul.
9. Secara berkala berkoordinasi dengan tim Sakip dalam upaya peningkatan nilai Sakip di tahun 2025.
10. Mengoptimalkan kinerja bagian keuangan dengan Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan anggaran dan optimalisasi serapan anggaran.
11. Mendorong TIM ZI WBK untuk terus berkoordinasi dalam hal pemenuhan data dukung untuk menambah nilai yang sudah ada pada plafon aplikasi yang tersedia (Inspirasidikti).

Ketapang, 7 November 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE





**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi**

**Laporan Kinerja Triwulan IV  
Politeknik Negeri Ketapang  
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Ketapang selama Triwulan IV tahun 2025.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	64.9
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	19.96
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	51
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	74
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	100
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	100
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	20	16.87
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98	Nilai	98	89,77
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	100

#### B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

##### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

##### Progress/Kegiatan

Berdasarkan data tracer study untuk capaian sampai dengan triwulan ke 4 sebanyak 266 orang atau sebesar 64,9% alumni yang masuk kedalam perhitungan IKU ini, dengan rincian sebagai berikut :

1. Bekerja sebanyak 177 Orang atau sebesar 66,54%
2. Melanjutkan studi kuliah S1 dan S2: 2 Orang sebesar 0,75%
3. Berwiraswasta : 83 Orang sebesar 31,2%

##### Kendala/Permasalahan

1. Adapun kendala yang ada yakni susahnya menghubungi alumni / Data kontak alumni tidak valid / tidak terbaru.
2. Respons alumni masih rendah dalam pengisian Tracerstudy.
3. Kuesioner terlalu panjang dan kurang menarik
4. Kekhawatiran alumni terhadap privasi dan keamanan data
5. Alumni kurang memahami pentingnya tracer study

##### Strategi/Tindak Lanjut

1. Membentuk tim penanganan Tracer Study
2. Menyediakan sertifikat, doorprize, atau akses layanan khusus alumni
3. Melakukan tracer study 3 - 8 bulan setelah kelulusan sesuai pedoman
4. Menyampaikan kebijakan perlindungan data dan menjamin kerahasiaan informasi alumni
5. Menetapkan tim khusus tracer study dan pembagian tugas yang jelas antar unit
6. Melakukan sosialisasi intensif, pengingat berkala, dan melibatkan tokoh alumni
7. Mengintegrasikan data alumni dengan SIAKAD, media sosial, dan ikatan alumni

##### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

##### Progress/Kegiatan

Mahasiswa telah mengikuti berbagai kegiatan kompetisi dan berhasil memperoleh prestasi yang membanggakan;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



1. ANNISA FITRI APRILYADI dengan NIM 4092025001 dari program studi Manajemen Agribisnis mendapatkan prestasi Juara 1- Beregu dan Juara 4 kategori Eliminasi dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) Federasi Seni Panahan Tradisional Indonesia (FESPATI) Kalimantan Barat 2025 di laksanakan pada 18-19 Oktober 2025.
2. AIDIL SAPUTRA dengan NIM 4062023039 dari program studi Teknologi Rekayasa Kontruksi Jalan dan Jembatan mendapatkan Juara 3 Kata Beregu dan Juara 2 Kata Perorangan, JUARA 2 KATA PERORANGAN PUTRA UNDER 21, JUARA 2 KATA BEREGU PUTRA UNDER 21 dan JUARA 2 KATA PERORANGAN PUTRA UNDER 21
3. Bahru Ilmu dengan NIM 3012024006 program studi Pemeliharaan Mesin mendapatkan Juara 3 Kata Beregu dan juara 3 kata perorangan dalam kegiatan Open Karate Championship KARATE pada 14 s.d. 16 November 2025 dilaksanakan pada Gor Pangsuma Pontianak. JUARA 3 KUMITE UNDER 21 -67KG PUTRA pada kegiatan KEJURDA KKI pada tanggal 9 s.d. 10 Desember 2025 di Gor Pangsuma Pontianak. JUARA 2 KATA BEREGU PUTRA UNDER 21 pada kegiatan FORKI SERIES III pada tanggal 12 s.d. 14 Desember 2025 di Gor Pangsuma Pontianak.
4. Dwi Savitri Novalia dengan NIM 3042024061 program studi Teknologi Informasi mendapat Juara 2 Kategori 20M pada kegiatan PANAHAN TRADISONAL PELAJAR KETAPANG.
5. WAHYU JULENDRA NIM 4072025009 dari program studi TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN memperoleh JUARA 3 KUMITE UNDER 21-60KG PUTRA, JUARA 2 KATA BEREGU PUTRA UNDER 21.
6. Sebanyak 238 mahasiswa telah mengikuti magang wajib ke berbagai Perusahaan yang ada di Kabupaten Ketapang dan Kota Pontianak, adapun magang dilaksanakan di Dinas Pemerintahan, Swasta, BUMN, Industri UMKM dan perusahaan Nasional dan Multinasional

#### Kendala/Permasalahan

1. Dokumentasi prestasi belum tertata rapi karena laporan prestasi sering terlambat masuk dari mahasiswa.
2. Beberapa Mahasiswa yang mengikuti perlombaan tidak memiliki surat tugas,
3. Data mahasiswa magang sudah diinputkan melalui sistem informasi akademik tapi tidak tersinkron ke PDDikti karna kesalahan web service

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan sosialisasi peluang lomba dan ajang prestasi melalui media sosial, dosen pembimbing, dan himpunan mahasiswa.
2. Menyediakan dukungan pendanaan khusus untuk mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi nasional/internasional.
3. Memperbaiki sistem webservice pada aplikasi internal sehingga data magang wajib yang sudah diinputkan bisa dikirimkan ke PDDikti.

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

#### Progress/Kegiatan

Tercatat dalam periode ini beberapa dosen Politap aktif dalam kegiatan diluar kampus:

1. Sebagai asesor (Asesor BKD) sebanyak 1 dosen atas nama Anto Susanto;
2. Sebagai asesor di Kementerian pendidikan dan kebudayaan (sekolah menengah) sebanyak 4 dosen atas nama Adha Panca Wardhanu, Martanto, Syarifah Aqla, dan Akhdiyatul;
3. Sebagai tenaga ahli/Direksi sebanyak 2 dosen atas nama Trian Adimarta dan Firman;
4. Sebagai konsultan/tenaga ahli pada kegiatan di industri/lembaga/UMKM, editor, reviewer jurnal juri nasional maupun internasional di perguruan tinggi lainnya sebanyak 45 dosen; dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



5. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan diluar kampus dan berprestasi, sebanyak 5 dosen atas nama Idris Herkan Affandi, Herman, Sy. Indra Alkadrie (lomba pertambangan di Prodi Teknologi Pertambangan di ULM Banjarmasin), Darmanto (lomba bidang IT), dan Marisa Nopriyanti (lomba bidang pertanian di Polije)

#### Kendala/Permasalahan

1. Adanya jadwal belajar-mengajar di kampus Politap yang padat pada prodi-prodi tertentu;
2. Adanya keterbatasan dosen inti prodi pada prodi tertentu (seperti TI, TRKJ, PM);
3. Ketersediaan dan penguatan SDM terkait kebidangan sesuai prodi perlu diperkuat melalui kegiatan (pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya), termasuk MoU bersama mitra dan Anggaran yang tersedia terbatas

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan SDM dan sosialisasi terkait kegiatan Tri Dharma dosen, khususnya kegiatan diluar kampus;
2. Melakukan perencanaan dengan baik untuk penerimaan SDM, khususnya dosen prodi spesifik (sesuai bidang keilmuan);
3. Melakukan perencanaan dan penguatan untuk kegiatan MoU dengan mitra/Perguruan Tinggi lainnya, Industri/Intansi dan stakeholder yang sesuai dengan visi Politap.
4. Melakukan revisi kurikulum prodi, sebagai upaya peningkatan kualitas layanan akademik, dan non akademik

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### Progress/Kegiatan

1. Dosen di Politap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diperoleh sebelumnya dan di keluarkan oleh BNSP sebanyak 53 dosen;
2. Dosen di Politap telah memiliki sertifikasi sertifikasi dosen (serdos) sampai di tahun ini sebanyak 63 dosen;
3. Dosen di Politap sebagian besar telah memiliki sertifikat **Microsoft Certified Educator (MCE)**, sebanyak 70 dosen;
4. Dosen praktisi yang mengajar di Politap dari berbagai bidang keilmuan (Sipil, Pertanian, Pertambangan, Mesin, Elektro dan Informatika) terdapat 24 dosen praktisi, atas nama Merli Andika, Yoni Dharmansyah, Mikael Chip, Heriandi, Dedi Susanto, Masfar Merdas, Utu Rustam Effendi, Leo Wijanarko, Ida Agustin Nomleni, Fransiskus Xaverius Aan, Boby Culius Ertanto, Yosep Yustinus, Harsusani, Zunaidi, Aris Komala, Muhammad Taufik, Dwi Hardina Maharani, Syahtian Suprayogi, Veny Heristi, Muhammad Nur Arifin, Sahbudin, Rudi Hermawan, Dwi Yulianto, Hery Purwanto

#### Kendala/Permasalahan

1. Ketersediaan anggaran yang ada di Politap, sehingga Politap hanya mengalokasikan 2 dosen per prodi tiap tahunnya untuk kegiatan sertifikasi dan uji kompetensi keahlian bagi dosen;
2. Ketersediaan anggaran yang ada di Politap, sehingga Politap tidak dapat melakukan penerimaan dosen dari praktisi secara maksimal (jika diperlukan anggaran);
3. Perusahaan/industri di Kabupaten Ketapang terbatas pada industri PKS sawit dan Pertambangan, dan lokasinya didaerah jauh dari kota kabupaten;

#### Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



1. Politap selalu mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut S3;
2. Politap selalu memfasilitasi dan membantu dalam melancarkan kegiatan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal;
3. Politap melakukan strategi penyampaian informasi dengan maksimal, diantaranya selain dituangkan dalam surat edaran terkait program dan capaian kerja, juga disampaikan pada saat rapat manajemen secara resmi;
4. Politap melakukan kegiatan kuliah umum baik di prodi maupun manajemen, dengan mengundang praktisi

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

**Progress/Kegiatan**

1. Jumlah total jurnal internasional terindeks scopus di Politap berjumlah 26 jurnal internasional terindeks scopus (tahun 2022-2025), yang dihasilkan dari 10 dosen, diantaranya: Dr. Anto Susanto, S.ST., M.P., Ir. Alan Putranto, S.T., M.T., Ph.D., Dr. (Cand.) Adha Panca Wardanu, S.TP., M.P., Muh. Anhar, S.T., M.T., Yusuf, S.T., M.T., Asep Ruchiyat, S.T., M.T., Betty Ses Polonia, S.Pd., M.Pd., Saefuddin Usman, S.T., M.Tr., Ar-Razi Muhammad, S.T., M.Eng., M. Rozie, S.T., M.TrT.
2. Jumlah dosen terlibat dalam publikasi sebanyak 87 dosen, dengan hasil luaran jurnal publikasi 218 jurnal;
3. Jumlah sitasi jurnal baik jurnal terindeks scopus, google scholar dan garuda sebanyak 3.471 sitasi yang dihasilkan dari 86 dosen.

**Kendala/Permasalahan**

1. Fungsional dosen tertinggi di Politap masih di posisi Lektor, dan belum ada dosen dengan fungsional Lektor Kepala;
2. Level Pendidikan dosen yang sudah S3 masih belum banyak;
3. MoU dan mitra fokus pada join riset kolaborasi masih belum optimal;
4. Sinta skor dosen Politap masih belum memenuhi syarat untuk melakukan riset kolaborasi dan hibah pusat yang lebih kompetitif.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Pusat penelitian dan pengabdian selalu aktif dalam menjalin kerjasama dengan mitra, melalui penguatan MoU;
2. Pusat penelitian dan pengabdian selain telah membuat/menyusun peta jalan/ *roadmaps* penelitian dan pengabdian;
3. Pusat penelitian dan pengabdian selalu mengadakan workshop/pelatihan/ terkait strategi pengusulan hibah dan publikasi internasional terindeks scopus;
4. Politap juga selalu memberikan informasi dan penguatan lainnya, melalui surat edaran akademim terkait program kerja dan target dosen untuk S3 dan Lektor Kepala

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

**Progress/Kegiatan**

Pada Triwulan IV Tahun 2025, Politeknik Negeri Ketapang berhasil melampaui target kerja sama, dengan capaian 9 perjanjian kerja sama dari target 2. Seluruh kerja sama yang terjalin telah ditindaklanjuti melalui implementasi kegiatan nyata di bidang pertanian presisi dan pengembangan kewirausahaan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



Implementasi kerja sama dengan mitra hidroponik lokal dilaksanakan melalui Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) Pertanian Cerdas Berbasis Internet of Things (IoT) pada 5-6 November 2025. Kegiatan ini mendukung pengelolaan dan pemanfaatan Smart Green House Politap bersama mitra Kiteponik, Naufal Farm Hidroponik, Santoso Hidroponik, Kelompok Tani Putra Mandiri, dan Hidroponik Ara Arumi. Kegiatan mencakup penerapan teknologi IoT, pengelolaan pertanian presisi, serta integrasi teknologi dan pertanian dalam pendidikan vokasi dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus dirangkaikan dengan penandatanganan perjanjian kerja sama.

Selanjutnya, sebagai tindak lanjut kerja sama dengan Universitas Riau Kepulauan, Politeknik Negeri Ketapang menyelenggarakan Workshop Kewirausahaan Mahasiswa pada 8-10 Desember 2025. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan mutu akademik dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui penguatan mindset inovatif, kreativitas, serta kesiapan menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kerja sama Triwulan IV Tahun 2025 tidak hanya berfokus pada penandatanganan dokumen, tetapi juga menghasilkan implementasi program yang berdampak langsung bagi peningkatan kapasitas institusi, mahasiswa, dan mitra.

#### Kendala/Permasalahan

1. Terdapat perjanjian kerja sama tidak dilakukan secara desk to desk dan ditandatangani melalui pengiriman dokumen, sehingga memerlukan waktu lebih lama dalam proses administrasi dan pengesahan.
2. Diperlukan perencanaan lanjutan agar kerja sama yang telah terjalin dapat berkelanjutan serta memberikan dampak jangka panjang bagi institusi dan mitra.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan koordinasi dengan mitra melalui pemanfaatan komunikasi daring serta penjadwalan penandatanganan dokumen secara lebih terencana guna mempercepat proses administrasi dan pengesahan perjanjian kerja sama.
2. Menyusun rencana tindak lanjut yang terstruktur, termasuk penetapan program prioritas, jadwal pelaksanaan, dan mekanisme evaluasi, agar kerja sama yang telah terjalin dapat berjalan berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi institusi dan mitra.

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

#### Progress/Kegiatan

1. Melalui surat keputusan direktur (SK-Direktur), Politap telah melakukan perencanaan dan pemetaan untuk penerapan pembelajaran metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) di setiap prodi per tahun 2024;
2. Pada metode pembelajaran CBL, terdapat 380 penetapan yang telah direncanakan bersama jurusan dan program studi, Mata Kuliah yang telah ditetapkan, (nama matakuliah terlampir) dari total sebanyak 403 matakuliah, persentase metode CBL pada matakuliah 94,29%;
3. Pada metode pembelajaran PBL, terdapat 68 penetapan yang telah direncanakan bersama jurusan dan program studi, Mata Kuliah yang telah ditetapkan (nama matakuliah terlampir) dari total sebanyak 403 matakuliah, persentase metode PBL pada matakuliah 16,87%.

#### Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



1. Masih dalam masa peralihan dalam persiapan kurikulum prodi sesuai Permen 39 tahun 2025;
2. Kendala lainnya adalah pihak ke tiga (stakeholder) yang mendukung kegiatan PBL masih belum maksimal, sehingga Politap terus membantu prodi dengan bantuan PBL;
3. Kondisi internal kampus, jika PBL hanya disupport dari anggaran kampus, maka kampus terbatas dalam menyiapkan anggaran PBL;
4. Perencanaan dan konsep PBL antar dosen/matakuliah belum tertata dengan baik, masih ada PBL hanya terfokus/berdiri sendiri pada 1 matakuliah

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Politap melalui Wadir 1 Bidang akademik dan Kepala P4MP telah melakukan kegiatan mengimplementasikan pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*);
2. Politap telah mengeluarkan pedoman PBL dan strategi pelaksanaan kegiatan PBL untuk dilaksanakan di prodi-prodi.
3. Politap telah mengeluarkan standar/SOP kegiatan PBL untuk dilaksanakan di prodi-prodi

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

#### Progress/Kegiatan

1. Politap telah perolehan akreditasi di 9 (sembilan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, diantaranya 6 prodi telah terakreditasi “**BAIK**” dari BAN-PT, dan 2 prodi dengan akreditasi “**Baik Sekali**” (Prodi D3. Teknologi Informasi dan Teknologi Listrik, Jurusan Teknik Elektro dan Teknik Informatika); dan 1 prodi terakreditasi sementara;
2. Politap telah perolehan akreditasi Institusi dengan akreditasi “**baik**” dari BAN PT.

#### Kendala/Permasalahan

1. Sampai saat ini fungsional dosen sebagian besar masih di posisi Asisten Ahli dan Lektor, dan baru ada 1 dosen dengan fungsional Lektor Kepala;
2. Hampir disemua prodi penguatan SDM bergelar S3 masih belum terpenuhi (syarat khusus pada prodi/LAM tertentu);
3. Kendala lainnya terkait dengan sarana-prasarana, dan anggaran yang tersedia untuk memaksimalkan sarana penunjang kampus untuk akademik dan non-akademik;
4. Selain itu, lebih utama adalah penguatan kurikulum vokasi yang belum dimaksimalkan, khususnya kurikulum vokasi berbasis OBE, sesuai Permen nomor 39 tahun 2025.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk merencanakan studi lanjut pada jenjang S3;
2. Politap terus memacu dan memotivasi dosen untuk melakukan peningkatan fungsional khususnya Lektor Kepala;
3. Politap telah membentuk tim taskforce untuk melakukan revisi kurikulum semua prodi di lingkungan Politap;
4. Terkait tatakelola dan perencanaan Politap, telah melaksanakan workshop kurikulum vokasi berbasis OBE sesuai Permen nomor 39 tahun 2025, pada bulan Oktober tahun 2025.

#### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



### Progress/Kegiatan

Capaian IKU Predikat SAKIP Politeknik Negeri Ketapang tahun 2025 ini berdasarkan hasil Evaluasi oleh Inspektorat Jenderal Kemendiktiantek tahun 2025 mendapatkan nilai A dengan total nilai 86.25 dengan capaian melebihi target sebesar A (80.00). Adapun penilaian SAKIP pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun 2024 dengan nilai 85.45 (A).

Adapun 4 komponen penilaian yang di ukur yakni :

1. Perencanaan Kinerja dengan nilai 25.5 meningkat dari tahun 2024 dengan nilai sebesar 25.2
2. Pengukuran Kinerja dengan nilai 25.5 masih sama dari tahun 2024 dengan nilai sebesar 25.5
3. Pelaporan Kinerja dengan nilai 13.5 masih sama dari tahun 2024 dengan nilai sebesar 13.5
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 21.75 meningkat dari tahun 2024 sebesar 21.25

### Kendala/Permasalahan

#### 1. Perencanaan Kinerja

- Politeknik Negeri Ketapang telah membuat sublaman untuk SAKIP pada alamat <https://politap.ac.id/index.php/sakip> namun belum terdapat dokumen Rencana Aksi Tahun 2025 dan Draf Renstra 2025-2029 pada sublaman tersebut.
- Draf Renstra yang disusun belum memuat rumusan indikator kinerja SMART spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan mengacu kurun waktu tertentu, cukup).
- Draf Renstra belum tersusun sesuai standar isi kelengkapan Dokumen seperti: Daftar Isi, Kata Pengantar, dll.

#### 2. Pengukuran Kinerja

- Belum terdapat contoh penerapan SK Pemberian Reward dan/atau Punishment yang didasarkan pada pengukuran (Capaian Kinerja).
- Belum ada POS penempatan/mutasi pegawai serta contoh SK penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.
- Catatan Penilaian Mandiri pada aplikasi SPEKTA belum menjelaskan secara detail justifikasi jawaban atas komponen/subkomponen LKE yang terdapat dalam Data Dukung yang diunggah.

#### 3. Pelaporan Kinerja

- Laporan Kinerja Tahun 2024 telah disusun dan pada halaman 69 telah menyajikan informasi terkait Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, namun tidak terdahap capaian kinerja utama.

#### 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- Belum dibuat Tim secara formal yang bertugas menyusun AKIP Satker dan Tim yang bertugas melakukan Evaluasi AKIP Internal
- Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal agar secara konsisten melakukan pendalaman dan perbaikan secara mendalam, berkolaborasi dengan tim penyusun AKIP, serta dapat mereferensi dokumen AKIP PTN Vokasi lain untuk peningkatan pendalaman penerapan AKIP.

### Strategi/Tindak Lanjut

#### 1. Perencanaan Kinerja

- Tim SAKIP agar berkoordinasi dengan tim JDID Politap atau Petugas Laman agar secara konsisten melakukan publikasi yang menjadi mandat dalam SAKIP..
- Menyempurnakan Draf Renstra menjadi Dokumen Renstra yang sesuai dengan kaidah kelengkapan dokumen (Daftar Isi, Kata Pengantar, dll), memuat rumusan indikator kinerja SMART, diformalkan oleh Pimpinan Satker dan disusun sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



## 2. Pengukuran Kinerja

- Agar disajikan contoh penerapan SK Pemberian Reward dan/atau Punishment yang didasarkan pada pengukuran (Capaian Kinerja).
- Agar disajikan POS penempatan/mutasi internal pegawai serta contoh SK penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.
- Catatan Penilaian Mandiri pada aplikasi SPEKTA agar menjelaskan secara detail justifikasi jawaban atas komponen/subkomponen LKE Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi/kebijakan/aktivitas/anggaran dalam mencapai kinerja.

## 3. Pelaporan Kinerja

- Penyajian Informasi terkait Efisiensi Anggaran pada Laporan Kinerja agar mengacu ketentuan sebagaimana Panduan dalam aplikasi SPEKTA/kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut; b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran..

## 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- Agar dibuat Tim secara formal (dengan SK Direktur) yang bertugas menyusun AKIP Satker dan Tim yang bertugas melakukan Evaluasi AKIP Internal.
- Tim Penyusun dan Tim Evaluasi AKIP Satker agar secara konsisten melakukan pendalaman dan perbaikan secara mendalam terhadap penerapan AKIP Satker, menyusun catatan LKE SPEKTA secara rinci yang mendeskripsikan isi dari Data Dukung, dan dapat mereferensi dokumen AKIP PTN Vokasi lain untuk peningkatan pendalaman penerapan AKIP.

### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

### [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

#### Progress/Kegiatan

Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL untuk tahun 2025 sampai dengan triwulan ke 4 Politeknik Negeri Ketapang mendapatkan Nilai NKA sebesar **89.77**. Dimana untuk penilaian tersebut didapatkan dari nilai IKPA sebesar 94.53 dan nilai EKA 85.

Capaian ini tidak tercapai dari target PK yang sudah ditetapkan sebesar 98, dikarenakan beberapa indikator penilaian IKPA dan EKA tidak mendapatkan angka yang maksimal.

#### Kendala/Permasalahan

Adapun kendala yang dihadapi yakni :

1. IKPA Pada penilaian untuk indikator Belanja Kontraktual hanya mendapatkan nilai sebesar 60 dari target sebesar 100. Kondisi ini disebabkan belanja kontraktual pada triwulan ke 4 yang seharusnya maksimal 2 kontrak yang di daftarkan, akan tetapi pada pelaksanaannya sebanyak 4 kontrak yang daftarkan.
2. EKA : Pada penilaian EKA untuk indikator Efisiensi SBK yang ada pada RKAKL tidak mendapatkan nilai



Catatan :

• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



15% bobot penilaian di karenakan belanja SBK serapan 100% sehingga tidak ada efisiensi dalam penyerapan anggaran untuk luaran kegiatan 1 Dokumen tersebut.

3. PPK Politap mengalami pergantian pada akhir semester I TA.2025, sehingga terjadi adaptasi dalam proses PBJ, serta pemenuhan persyaratan minimal PPK yang ditunjuk untuk segera mengikuti pelatihan agar memenuhi kewajiban yang diperlukan sesuai aturan LKPP;
4. Pada akhir triwulan 3 terdapat penambahan pagu berupa Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri VOKASI (PRPTNV) dimana proporsi dana tersebut didominasi oleh pengadaan belanja modal alat sehingga menyebabkan menimbulkan proses PBJ pada Triwulan IV

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Dalam pemenuhan indikator IKPA kelebihannya KPA, PPK, PBJ, Pengelola keuangan dan bagian perencanaan untuk dapat mengidentifikasi dan melakukan langkah strategis dalam penyerapan anggaran dan rencana belanja kontraktual sesuai dengan batasan maksimal dalam indikator penilaian IKPA, serta indikator penilaian lainnya seperti Revisi DIPA, Deviasi halaman III Dipa, Penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, penyelesaian tagihan dan pengelolaan UP dan TUP, serta capaian Output.
2. Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu, meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan update terhadap peraturan dan arahan dari KPPN Ketapang maupun Kanwil DJPB Kalimantan Barat.
3. Pembinaan SDM dan Kaderisasi dengan mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi terkait PBJ baik yang diselenggarakan oleh LKPP maupun KPPN. persiapan regenerasi guna mengantisipasi terjadinya pergantian PPK ditengah jalan sehingga ada cadangan.
4. Melakukan mitigasi pada akhir semester I, dengan koordinasi dengan eselon I terkait kemungkinan menerima tambahan pagu. Sehingga Politap bisa melaksanakan persiapan dan kontrak pradipa.

#### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

#### [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

#### Progress/Kegiatan

1. Pembentukan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi tahun 2025 dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Ketapang Nomor 258/PL39/OT.01.01/2025 dan Penetapan Agen Perubahan dalam rangka Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi tahun 2025 dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 261/PL39/OT.01.01/2025.
2. Progres kegiatan nilai evaluasi zona integritas Politeknik Negeri Ketapang untuk triwulan 4 periode Oktober s/d Desember 2025 sesuai dalam aplikasi InspirasiDikti untuk komponen pengungkit (pemenuhan dan reform) dengan nilai 50,05 dan komponen hasil dengan nilai 32,31 dengan jumlah total sebesar **82,36**.
3. Pengisian kuesioner survey persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan untuk triwulan 4 periode Oktober s/d Desember 2025 pada Politeknik Negeri Ketapang sebanyak 8 responden yang mengisi link kuesioner.
4. Telah dilakukan rapat internalisasi dan koordinasi Tim ZI WBK dalam rangka pembangunan Zona Integritas yang berkelanjutan serta kelengkapan data dukung ZI WBK di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.
5. Telah dilakukan sosialisasi ZI WBK melalui media cetak berupa pemasangan spandung/banner di sekitar lingkungan Politeknik Negeri Ketapang.
6. Telah dilakukan Benchmarking Zona Integritas (ZI) dalam rangka pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di instansi pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 5 Tahun 2024

#### Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat pegawai dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang belum memahami



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



- secara keseluruhan mengenai Pembangunan ZI WBK/WBBM, dan menganggap pembangunan zona integritas hanya sebagai program rutinitas biasa;
2. Monitoring secara berkala belum maksimal dilakukan karena Tim ZI WBK masih sibuk dengan pekerjaan utama.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Akan dilakukan pengecekan ulang secara berkala pada aplikasi Inspirasidiki terhadap penginputan data dukung enam area komponen pengungkit dan komponen hasil;
2. Pengisian kuesioner survei persepsi korupsi dan persepsi kualitas pelayanan akan ditingkatkan jumlah respondennya;
3. Akan memaksimalkan pemenuhan data dukung ZI WBK serta sosialisasi dan internalisasi tentang pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang;
4. Akan dilakukan sosialisasi secara berkala dan berjenjang terhadap pegawai dan mahasiswa terkait proses pembangunan ZI WBK/WBBM.

#### C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran			%
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%	
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp1.498.070.000	Rp1.347.971.344	89.98	
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp3.128.652.000	Rp2.912.719.406	93.10	
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.658.686.000	Rp2.583.253.845	97.16	
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.269.180.000	Rp1.109.532.750	87.42	
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp521.263.000	Rp520.160.776	99.79	
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp145.500.000	Rp145.500.000	100.00	
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp3.139.323.000	Rp3.096.572.507	98.64	



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
8	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	unit	1	1	Rp225.027.000	Rp82.761.000	36.78
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	1400	1400	Rp1.813.476.000	Rp1.719.780.162	94.83
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp23.104.962.000	Rp22.480.731.897	97.30
<b>Total Anggaran</b>				<b>Rp37.514.139.000</b>	<b>Rp36.008.983.687</b>	<b>95.99</b>	

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Melalui Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Sistem Informasi untuk terus berkoordinasi dengan tim tracer study dan memaksimalkan sebaran data tracer study atas lulusan tahun 2024/2025 secara komprehensif melalui admin jurusan/prodi dan Tim Verifikasi dan Validasi Alumni dalam menyebarkan info tentang pelaksanaan tracer melalui WA grup dan media lainnya serta bisa mengoptimalkan penggunaan Karir Link yang ada pada aplikasi Siakad, serta dapat melakukan dan mengevaluasi terkait pertanyaan-pertanyaan di tracerstudy apakah mudah dipahami dan mudah dalam pengisian ketika akan diisi oleh alumni.
2. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Sistem Informasi untuk dapat melakukan pemetaan terhadap kesesuaian program-program yang bisa di ikuti oleh mahasiswa dengan kompetensi lulusan atau pengembangan kompetensi, serta mengupayakan prodi-prodi untuk menginformasikan dan mendorong mahasiswa agar mengikuti kegiatan-kegiatan perlombaan ditingkat nasional dan internasional dan magang diluar program studi yang diadakan dari pusat maupun internal kampus.
3. Pimpinan terus memberikan dorongan kepada dosen untuk mengikuti kegiatan pendidikan Non gelar serta mengoptimalkan keahlian dosen-dosen untuk dapat membimbing mahasiswa dalam upaya memperoleh prestasi akademik dan non akademik dalam kompetisi yang diadakan baik nasional maupun internasional serta Pimpinan berkomitmen dalam memberikan ijin kepada dosen untuk pengembangan karir melalui pendidikan Degre atau Non Degre. Selain itu pimpinan selalu mendorong dosen untuk mengikuti program pengembangan SDM baik yang dibiayai oleh Pusat dan atau melalui pembiayaan internal Politap.
4. Melalui bagian Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3KM) untuk mendorong seluruh dosen mempublikasikan artikel dari hasil penelitian dengan bantuan dana internal sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas riset vokasi dan publikasi serta Kepala pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dapat menyusun roadmap penelitian agar riset yang dilakukan dosen terarah dan semakin baik sehingga meningkatkan rekognisi dan pemanfaatan hasil riset tersebut dan dapat digunakan oleh masyarakat.
5. Terus melakukan kerja sama kepada pihak Eksternal dalam penerapan Tridarma Perguruan Tinggi dan memanfaatkan platform kerjasama di aplikasi untuk pelaporan dokumen-dokumen kerjasama, serta memperbarui data-data kerjasama yang akan habis masa PKS nya.
6. Mendorong prodi untuk memaksimalkan pembelajaran menggunakan metode PBL dan case metode, dengan memberikan bantuan pembiayaan sehingga memotivasi prodi untuk menghasilkan banyak



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B5rE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

- produk-produk dengan metode pembelajaran PBL.
7. Memotivasi Prodi, khususnya SDM baik pendidik maupun tendik untuk mendorong ke arah akreditasi/sertifikasi internasional serta kepala P4MP untuk dapat mengoptimalkan kinerja gugus mutu yang sudah terbentuk dalam mengoptimalkan penerapan SPMI di internal politap untuk mencapai akreditasi unggul.
  8. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan untuk dapat terus meningkatkan penilaian Sakip ditahun yang akan datang dan berkoordinasi dengan TIM SAKIP dalam pemenuhan data dukung penilaian SAKIP di tahun yang akan datang dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi yang sudah di tetapkan melalui catatan oleh Tim Evaluator untuk Sakip tahun 2025.
  9. Mengoptimalkan kinerja bagian keuangan dan perencanaan dengan melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan anggaran dan optimalisasi serapan anggaran, serta pelaporan dalam capaian output serta terus meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja setiap unit dan melakukan koordinasi dengan pihak KPPN dan Kanwil DJPB terkait kebijakan dalam penilaian IKPA dan EKA untuk tahun yang akan datang.
  10. TIM ZI WBK Politap untuk terus berkoordinasi dan berkolaborasi dengan setiap pengungkit pada 6 Area dalam hal pemenuhan data dukung dan reform untuk terus menambah nilai yang sudah ada pada aplikasi inspirasi diktir dan terus menggaungkan dan mensosialisasikan kepada seluruh civitas akademika Politap terkait Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi dan bebas Melayani.

Ketapang, 14 Januari 2026



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSeE



#### 4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

**Pernyataan Telah Direviu  
Politeknik Negeri Ketapang  
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Ketapang untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Ketapang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	<input checked="" type="checkbox"/>

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana stategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>



# POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS  
DAN TEKNOLOGI

JALAN RANGGA SENTAP - DALONG, KELURAHAN SUKAHARJA KECAMATAN. DELTA PAWAN KABUPATEN  
KETAPANG-KALIMANTAN BARAT 78813

